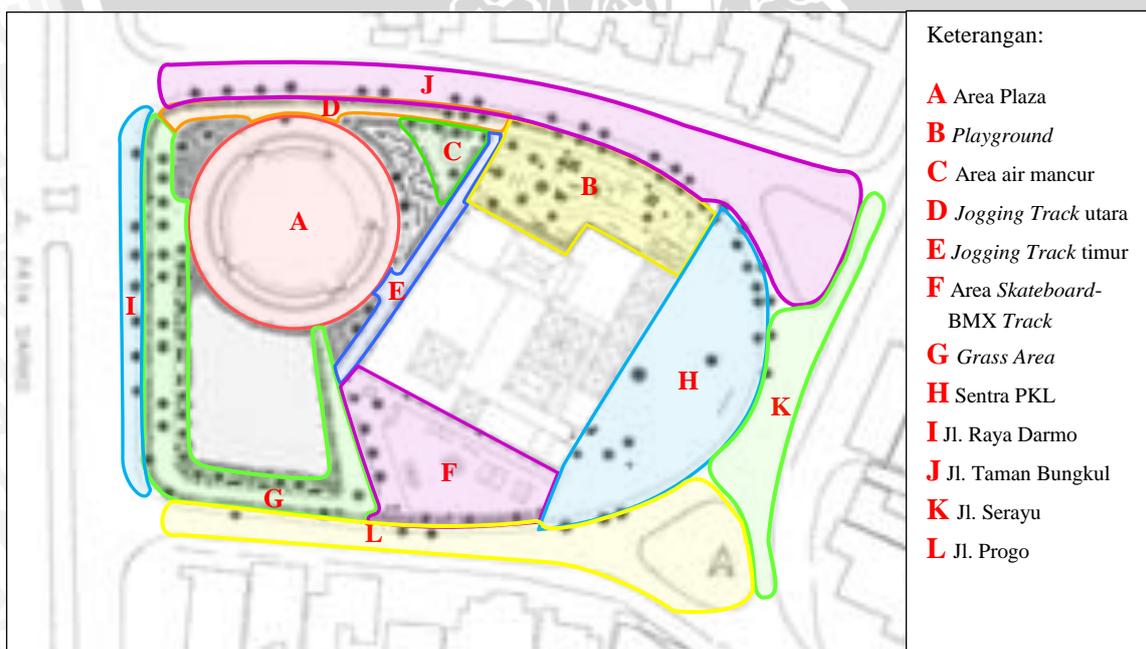


4.6 Analisis Pola Aktivitas Ruang Publik

Pola aktivitas ruang publik Taman Bungkul dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas yang terjadi di ruang tersebut, dengan memperhatikan perbedaan intensitas dan terbentuknya suatu pola/susunan tertentu di ruang publik tersebut antara pada siang dan malam di hari kerja dan hari libur. Sehingga dari pengamatan tersebut dapat diketahui adanya sistem seting (keterkaitan seting/ruang) yang terbentuk antara satu zona/ruang dengan zona/ruang lainnya dalam ruang publik Taman Bungkul. Keberagaman jenis aktivitas yang terjadi dapat memperlihatkan tingkat keberagaman fungsi yang terwadahi dalam satu/seluruh zona pengamatan. Intensitas aktivitas dalam pengamatan pola aktivitas ini lebih melihat pada perbedaan tingkat kepadatan pengguna ruang publik antara ruang/zona satu dengan ruang/zona lainnya.

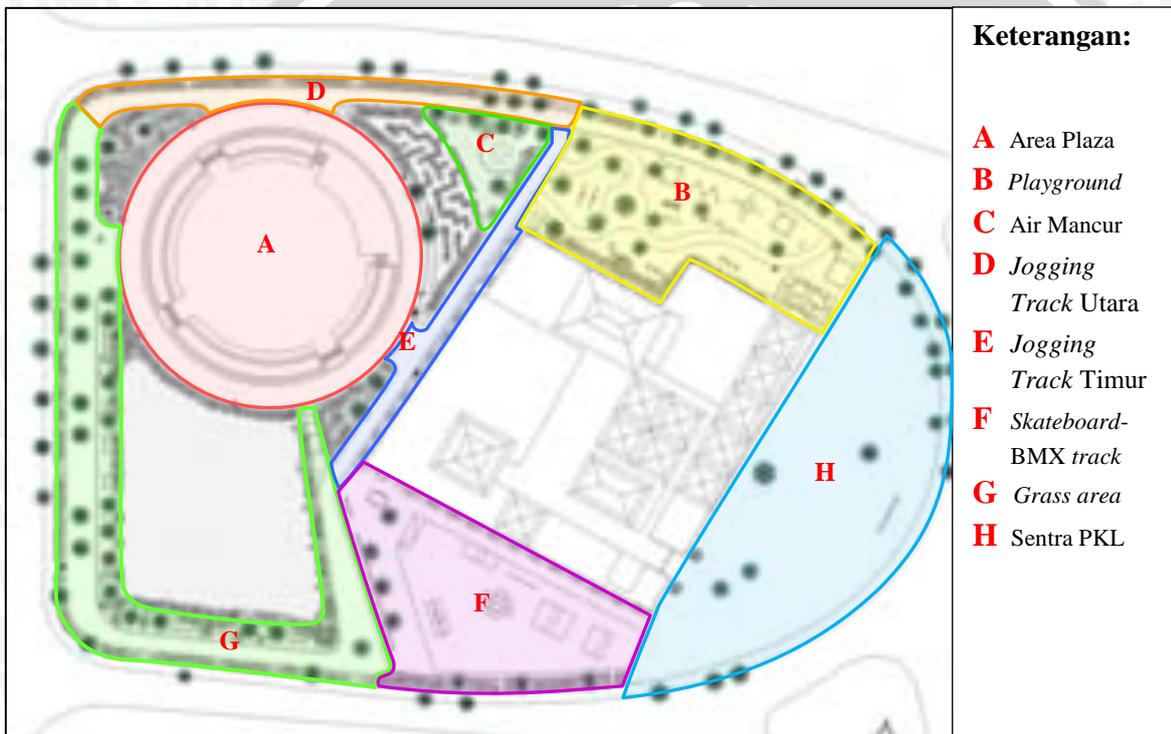
Dari pengamatan ini pula dapat diketahui indikasi-indikasi berupa adanya seting dalam ruang/zona tertentu yang sering digunakan dan seting yang jarang digunakan. Sehingga didapat kesimpulan pada ruang publik secara keseluruhan mengenai adanya ruang/zona yang relatif paling ramai dan relatif paling sepi dan faktor penyebab yang ditinjau dari segi potensi dan permasalahan aksesibilitas ruang publik terhadap lingkungan sekitar serta konfigurasi ruang/zona itu sendiri (aspek *space form and context*) dalam mewadahi fungsi (aspek *use of space*) sehingga membentuk pola aktivitas ruang publik secara keseluruhan. Pembagian analisis pola aktivitas terbagi menjadi dua bagian, yaitu pola aktivitas di Taman Bungkul dan pola aktivitas di sekitar Taman Bungkul.



Gambar 4.72 Pembagian Zona Analisis Pola Aktivitas

4.6.1 Pola Aktivitas Taman Bungkul

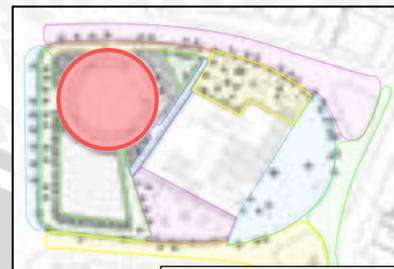
Seperti yang telah dibahas pada sub-bab sebelumnya mengenai identifikasi tata lingkungan fisik dan aktivitas, bahwa pembahasan tata lingkungan fisik Taman Bungkul ini dibagi menjadi delapan zona, sehingga pada analisis pola aktivitas ini juga dibagi menjadi delapan zona, didasarkan pada kondisi eksisting lingkungan fisik Taman Bungkul yang memiliki kefungisian ruang yang berbeda serta batas fisik ruang yang ada termasuk koridor *jogging track* yang dibedakan zonanya untuk tiap penggal jalurnya. Batas fisik terluar tiap zona pada pengamatan pola aktivitas di Taman Bungkul ini berada pada sebelum badan jalan pedestrian (*pedestrian way*) yang mengelilingi taman tersebut.



Gambar 4.73 Pembagian Zona Analisis Pola Aktivitas Taman Bungkul

A. Pola Aktivitas Zona A: Area Plaza

Seperti yang telah disebutkan pada sub-bab sebelumnya mengenai identifikasi aktivitas di area plaza, di mana area plaza ini merupakan tempat yang memiliki fungsi sebagai tempat pertunjukan seni/budaya. Dalam fenomenanya, seting fisik (*fixed elements*) pada area plaza yang terdiri atas tribun-tribun dan *open stage* yang melingkar dan membentuk ruang kosong yang luas di dalamnya membentuk pola aktivitas yang beragam, antara hari kerja, dan hari libur, antara siang dan malam.



Keyplan Area Plaza

Pengunjung yang datang ke area plaza antara lain:

1) Anak-anak

Anak-anak biasanya datang bersama orang tua/saudara atau datang bersama teman untuk bermain di tempat ini. Plaza bisa menjadi tujuan utama keluarga untuk berjalan-jalan sambil menemani anak bermain, namun bisa juga tidak menjadi tujuan utama sebagai tempat bermain, karena lebih memilih tempat lain. Kemungkinan aktivitas yang terjadi pada anak-anak antara lain:

- Datang – berjalan – bermain di area plaza – duduk/makan/membeli makanan ringan atau mainan (opsional) – berjalan – pulang
- Datang – berjalan melewati area plaza – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area plaza – bermain di area plaza (opsional) – pulang

2) Remaja

Remaja yang datang ke area plaza tidak selalu memiliki tujuan utama ke area ini. Remaja yang datang ke tempat ini mempunyai beberapa kemungkinan aktivitas yang menjadi tujuan utama:

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di area plaza – makan/mengobrol/menunggu/mengakses internet (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – berjalan melewati area plaza – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area plaza – pulang

Area plaza tidak hanya menjadi tujuan utama bagi tiap remaja/pasangan/kelompok remaja non-organisasi/komunitas, namun kelompok remaja yang tergabung sebagai

satu komunitas juga sering menempati area plaza untuk suatu kepentingan tertentu.

Pola aktivitas komunitas remaja yang terjadi ialah:

- Datang – berjalan – mencari/langsung menuju lokasi berkumpul – duduk atau berdiri di sekitar area plaza – melakukan kegiatan perkumpulan (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang

3) Dewasa

Orang dewasa yang datang ke plaza tidak selalu memiliki tujuan utama ke area ini.

Orang dewasa yang datang ke tempat ini sebagai tujuan utama bisa jadi merupakan orang tua/saudara yang mengantar dan menemani anaknya bermain. Namun ada pula orang dewasa yang tidak menjadikan area plaza sebagai tempat tujuan utama. Sedangkan orang dewasa yang tidak membawa anak juga ada yang memiliki tujuan utama ke plaza, dan ada pula yang tidak.

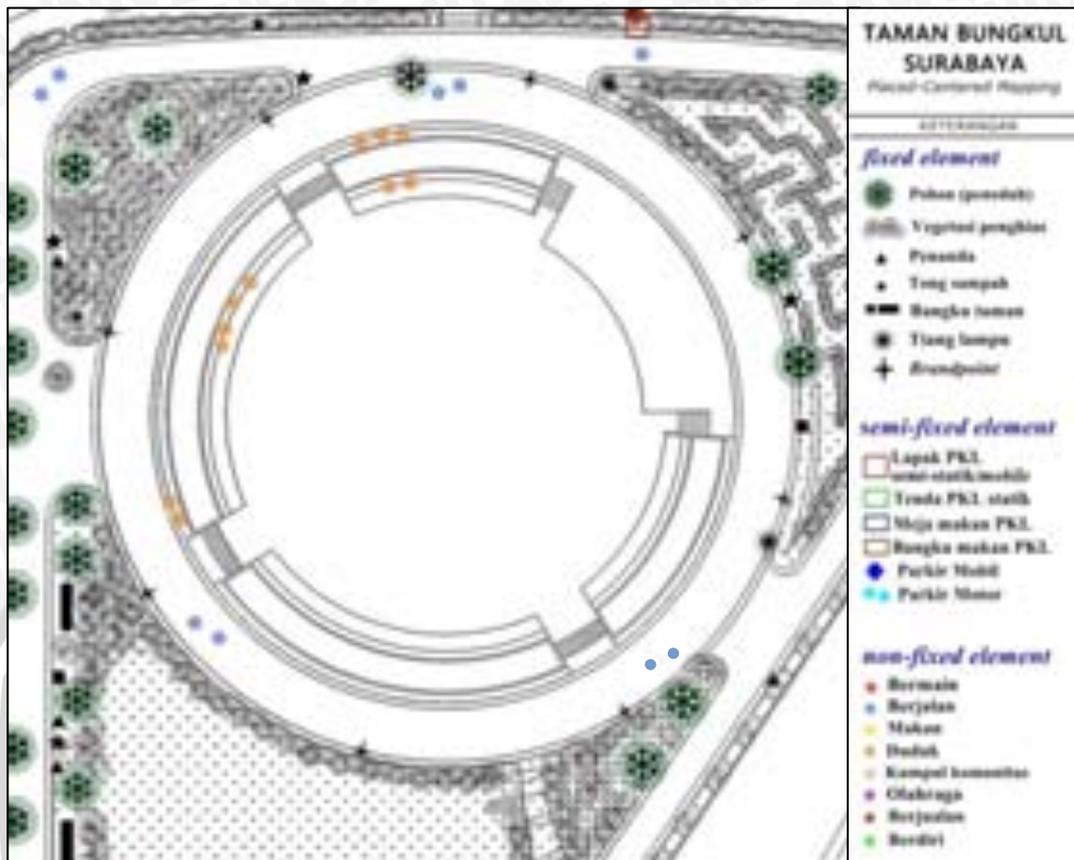
Orang dewasa dengan anak:

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di area plaza – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – berjalan melewati area plaza – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area plaza – duduk atau berdiri di area plaza (opsional) – makan/mengobrol/menunggu anak (opsional) – pulang

Orang dewasa tanpa anak:

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di area plaza – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – berjalan melewati area plaza – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area plaza – duduk atau berdiri di area plaza (opsional) – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – pulang

1. Hari Kerja (Siang)



Gambar 4.74 Placed Centered Mapping Area Plaza Hari Kerja Siang

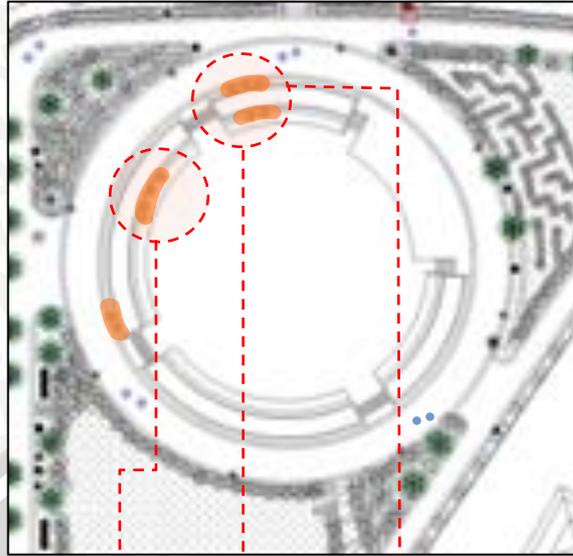
Aktivitas dominan yang terlihat pada hari kerja siang di area plaza ialah aktivitas duduk, di mana pada saat siang hari area ini cenderung sepi. Penyebab area ini cenderung sepi dapat dikarenakan adanya beberapa faktor diantaranya:

1) Faktor waktu

Pada siang hari terutama hari kerja menyebabkan intensitas pengunjung area ini relatif rendah, karena waktu ini merupakan waktu aktif orang-orang bekerja dan anak-anak bersekolah.

2) Faktor alam

Kondisi area plaza pada siang hari yang sangat panas juga menyebabkan sepi pengunjung yang datang. Kondisi sepi pengunjung pada akhirnya juga menyebabkan tidak terlihatnya pedagang kaki lima yang berkeliling atau menetap di sekitar area plaza tersebut.



Gambar 4.75 Aktivitas Duduk di Area Plaza Hari Kerja Siang

Pola aktivitas duduk yang terjadi ialah cenderung mengelompok sendiri-sendiri atau membentuk pola *cluster*, terpisah antara kelompok pengguna tribun yang satu dengan yang lain. Area plaza yang luas dan relatif sepi pada siang hari menyebabkan pengunjung lebih leluasa memilih lokasi duduk, dan rata-rata pengunjung yang duduk berjarak yang lebar dengan pengunjung lain atau jauh dari lokasi duduk pengunjung atau kelompok pengunjung lain.

Siang hari aktivitas duduk lebih banyak dilakukan oleh pengunjung umum dibandingkan dengan PKL keliling. Pengunjung yang duduk di area plaza umumnya adalah orang dewasa dan remaja.

1) Orang dewasa

Orang dewasa yang duduk di plaza umumnya sedang beristirahat disela rutinitas kerja atau saat berjalan-jalan di sekitar taman, atau bersantai sambil menikmati pemandangan

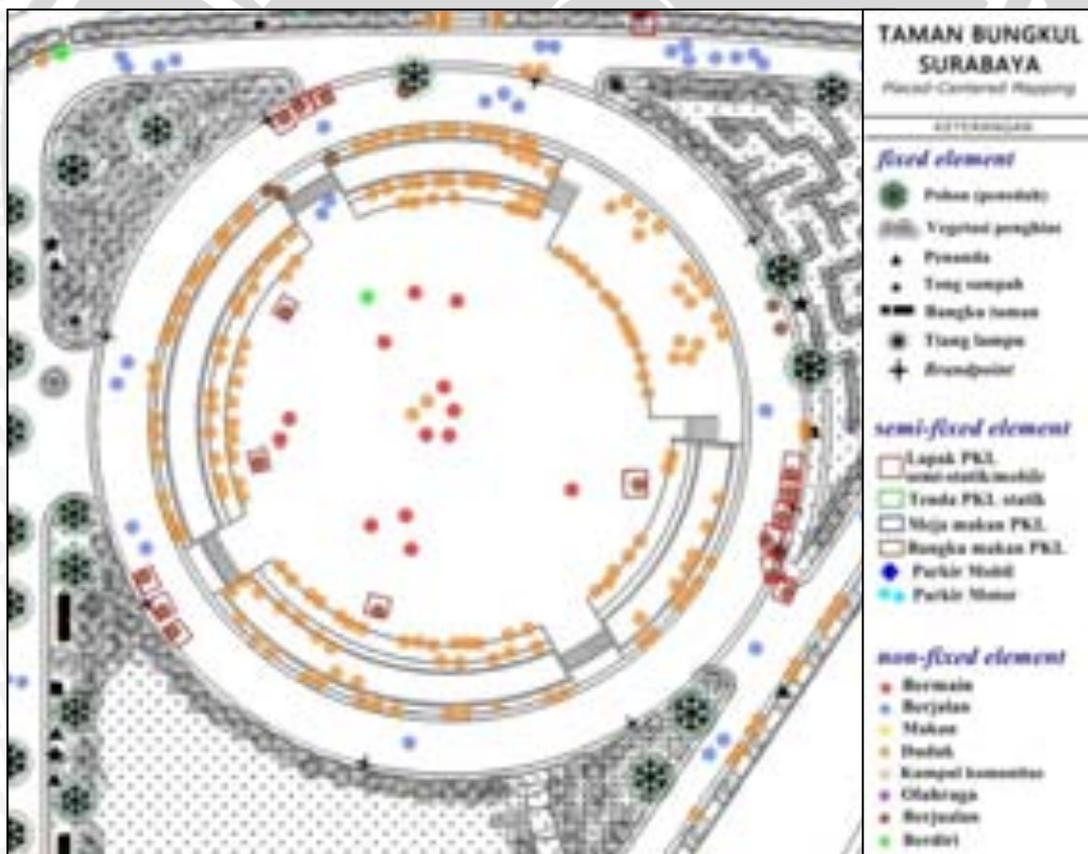
sekitar. Bagi pengunjung yang datang bersama teman atau kerabat keluarga aktivitas duduk dilakukan sambil mengobrol.

2) Remaja

Remaja yang duduk di plaza umumnya membawa teman atau pasangan. Aktivitas duduk dilakukan sambil mengobrol serta melihat-lihat pemandangan sekitar.

2. Hari Kerja (Malam)

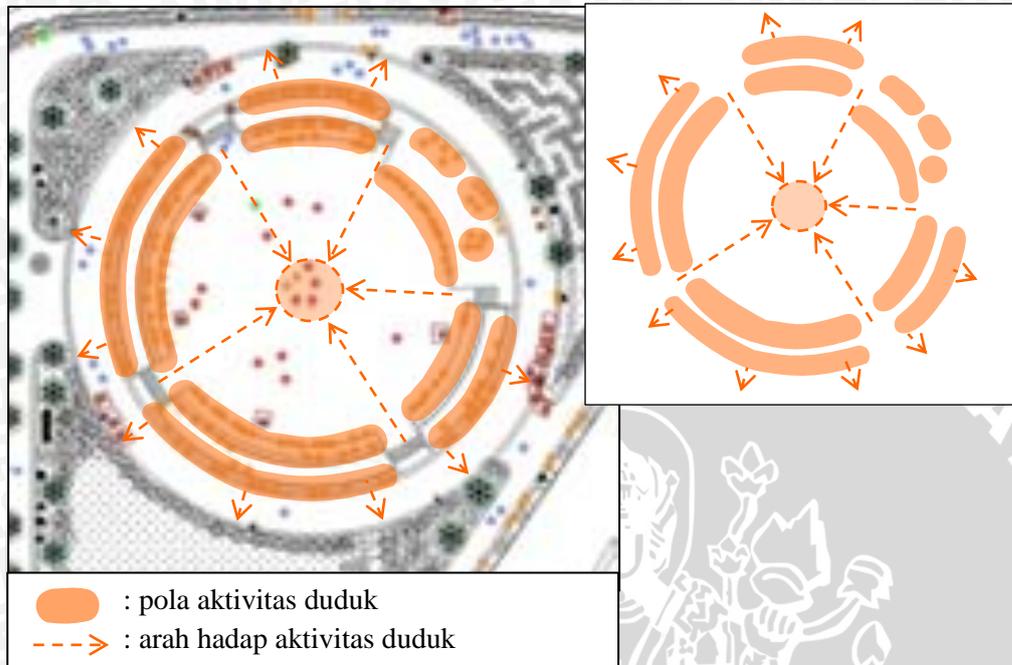
Aktivitas pada waktu ini didominasi oleh aktivitas duduk. Selain itu terlihat pula aktivitas-aktivitas lainnya seperti bermain, berjalan, dan berjualan. Aktivitas duduk, bermain dan berjualan intensitasnya tergolong sedang-tinggi. Sedangkan aktivitas berjalan intensitasnya relatif rendah, sehingga aktivitas tersebut belum dapat memperlihatkan adanya pola aktivitas.



Gambar 4.76 Placed Centered Mapping Area Plaza Hari Kerja Malam

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk pada malam hari kerja di area plaza lebih banyak intensitasnya, sehingga lebih terlihat pola yang terbentuk, yaitu membentuk pola linier terpusat, yang mana pola linier ini terbentuk sesuai dengan bentuk tribun yang memanjang dan orientasi aktivitas yang berpusat pada titik tengah area plaza itu sendiri.



Gambar 4.77 Pola Aktivitas Duduk di Area Plaza Hari Kerja Malam

Aktivitas duduk pada malam hari kerja dilakukan oleh beragam kalangan pengunjung (jenis pelaku aktivitas) diantaranya:

1) Anak-anak

Pengunjung anak-anak rata-rata datang bersama keluarga/orang tuanya atau datang bersama teman-temannya. Namun bila dibandingkan dengan pengunjung remaja dan dewasa, pengunjung anak-anak yang melakukan aktivitas duduk di area plaza jarang terlihat, karena anak-anak yang berada di plaza ini cenderung lebih suka bermain dan berlari-lari di area plaza tengah.

2) Remaja

Pengunjung remaja yang datang di area plaza ini biasanya bersama saudara, pasangan atau teman. Kebanyakan dari remaja tersebut sengaja memilih duduk di area plaza karena tersedianya tribun yang luas dan dapat menampung banyak kelompok pengunjung remaja yang datang. Ada yang sejak awal datang ke taman langsung plaza untuk duduk dan mengobrol santai, dan ada pula yang memilih duduk di plaza setelah berkeliling/berjalan-jalan di sekitar taman. Aktivitas duduk biasanya dilakukan karena

ingin bersantai, menunggu, menikmati pemandangan sekitar sambil mengobrol bersama dengan saudara, pasangan ataupun teman.

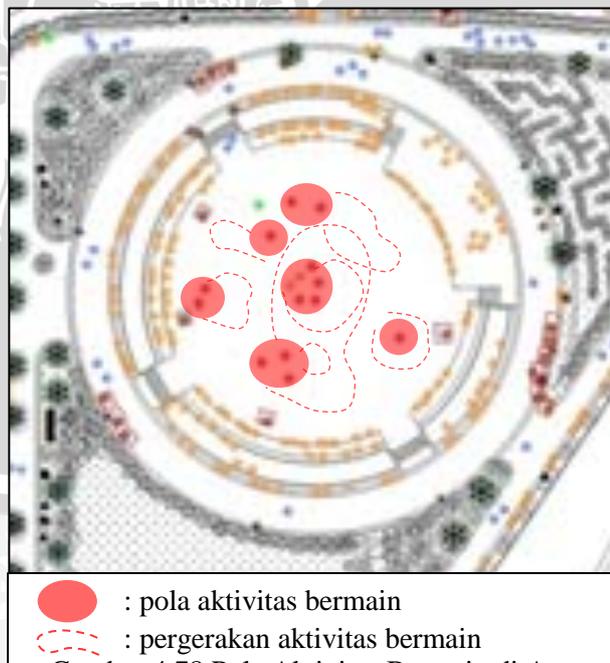
3) Dewasa

Hampir sama seperti remaja, orang dewasa yang duduk di plaza pada malam hari kerja umumnya sedang beristirahat dan bersantai disela rutinitas kerja. Ada yang sejak awal datang ke taman langsung menuju plaza untuk duduk dan mengobrol santai, dan ada pula yang memilih duduk di plaza setelah berkeliling/berjalan-jalan di sekitar taman. Aktivitas duduk biasanya dilakukan karena ingin bersantai, menunggu orang lain, menikmati pemandangan sekitar sambil mengobrol bersama dengan saudara, pasangan ataupun temannya.

b. Aktivitas bermain

Aktivitas bermain pada hari kerja malam berintensitas rendah-sedang, di mana pada malam hari plaza lebih ramai dikunjungi dibandingkan dengan siang hari. Aktivitas bekerja dan bersekolah yang telah selesai pada malam hari menyebabkan waktu-waktu ini banyak dimanfaatkan orang-orang untuk berjalan-jalan atau bersantai sejenak di Taman Bungkul. Anak-anak yang bermain pada malam hari biasanya datang bersama orang tua atau teman. Area plaza dipakai sebagai ruang bermain dikarenakan ruangnya yang luas untuk anak-anak tersebut bermain sambil berlari-lari.

Pola yang terbentuk pada aktivitas bermain ini cenderung membentuk pola acak (*cluster*). Masing-masing dari individu atau kelompok yang bermain cenderung mengelompok dan memilih tempat sesuka hati. Biasanya antar pelaku aktivitas bermain memiliki jarak yang cukup dengan individu atau kelompok pelaku aktivitas bermain yang lain, sehingga anak-anak yang bermain sangat bebas pergerakannya.



Gambar 4.78 Pola Aktivitas Bermain di Area Plaza Hari Kerja Malam

c. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area plaza pada malam hari kerja berintensitas sedang, lebih banyak dibandingkan dengan intensitas pada siang hari. Aktivitas berjalan di area ini dilakukan oleh beberapa kalangan pengunjung dengan berbagai tujuan.

1) Anak-anak

Pengunjung anak-anak rata-rata datang bersama keluarga/orang tuanya atau teman-temannya. Aktivitas berjalan dilakukan karena sedang berjalan-jalan, bermain atau hanya sekedar berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya.

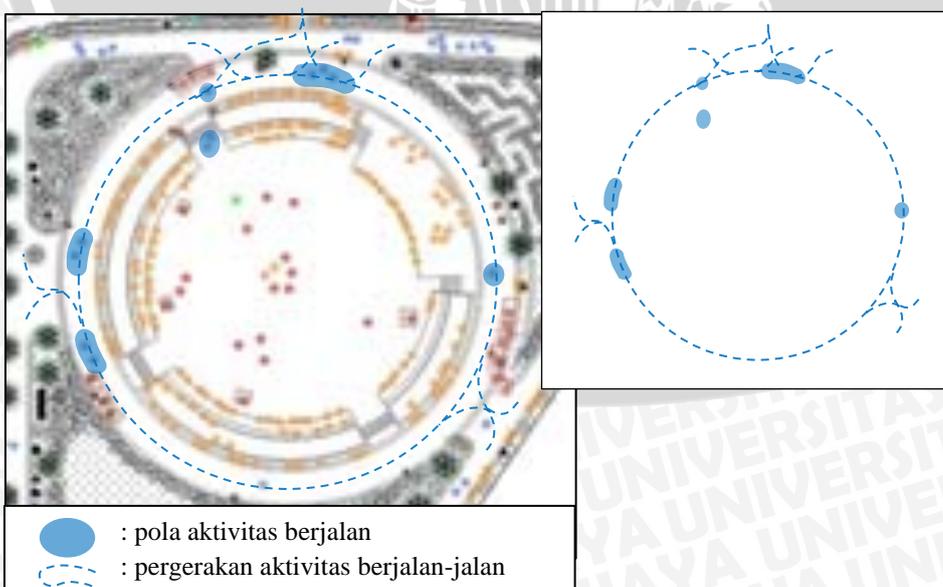
2) Remaja

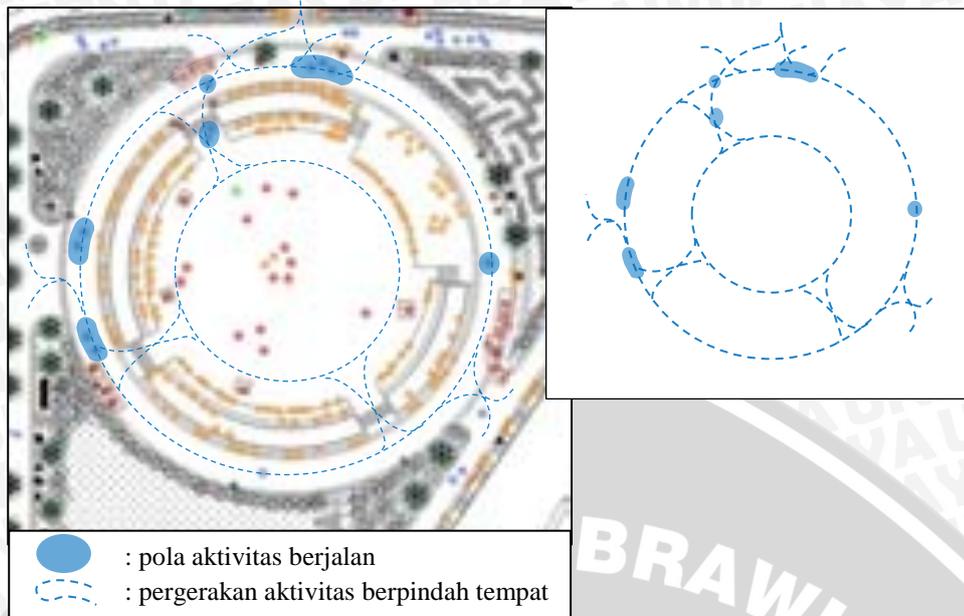
Pengunjung remaja yang datang di area ini biasanya bersama saudara, pasangan atau teman. Aktivitas berjalan biasanya dilakukan dengan tujuan berjalan-jalan sambil menikmati pemandangan sekitar dan sambil mengobrol.

3) Dewasa

Orang dewasa yang berjalan umumnya sedang beristirahat dan bersantai disela rutinitas kerja. Ada yang sejak awal datang berjalan ke taman langsung menuju plaza, berkeliling di sekitar tribun untuk mencari tempat duduk, lalu mengobrol santai, dan ada pula yang hanya sekedar berjalan-jalan dan memilih area plaza untuk dilewati. Area plaza juga dipilih untuk jalur sirkulasi pejalan yang ingin berpindah tempat dari ruang selain plaza menuju ruang lainnya melewati area plaza.

Pola aktivitas berjalan yang terjadi ialah membentuk pola linier-terpusat. Pola linier terbentuk sesuai dengan bentuk jalur sirkulasi yang membentuk garis melingkar mengelilingi tribun, sehingga tetap terpusat pada titik tengah plaza.





Gambar 4.79 Pola Aktivitas Berjalan di Area Plaza Hari Kerja Malam

d. Aktivitas berjalan (PKL semi-statik/mobile)

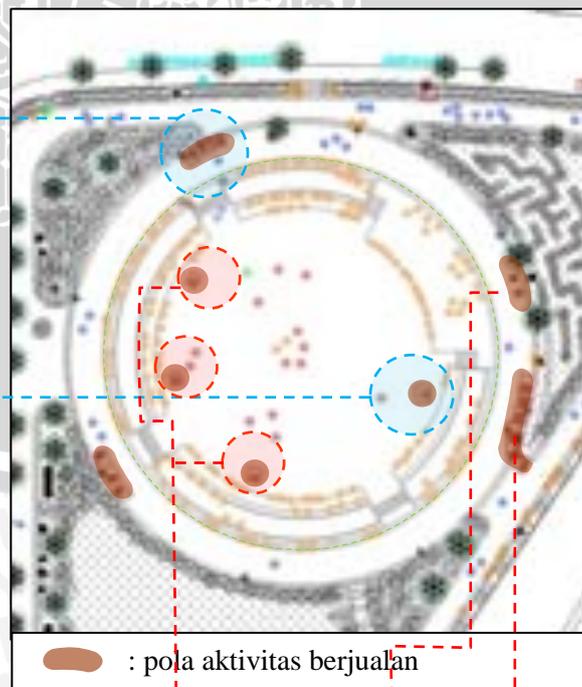
Aktivitas berjalan oleh PKL lebih banyak terlihat pada malam hari. Jenis barang dagangan para PKL beragam antara lain makanan ringan, minuman kemasan/siap saji, minuman *sachet*, mainan, dan sebagainya. Pada area plaza PKL yang berjualan makanan dan minuman cenderung berada di jalur sirkulasi plaza, sedangkan PKL mainan cenderung berada di area tengah plaza, dan terpisah (tidak berdekatan) antara satu pedagang mainan dengan pedagang mainan lainnya.



PKL makanan ringan



PKL mainan anak



PKL mainan anak

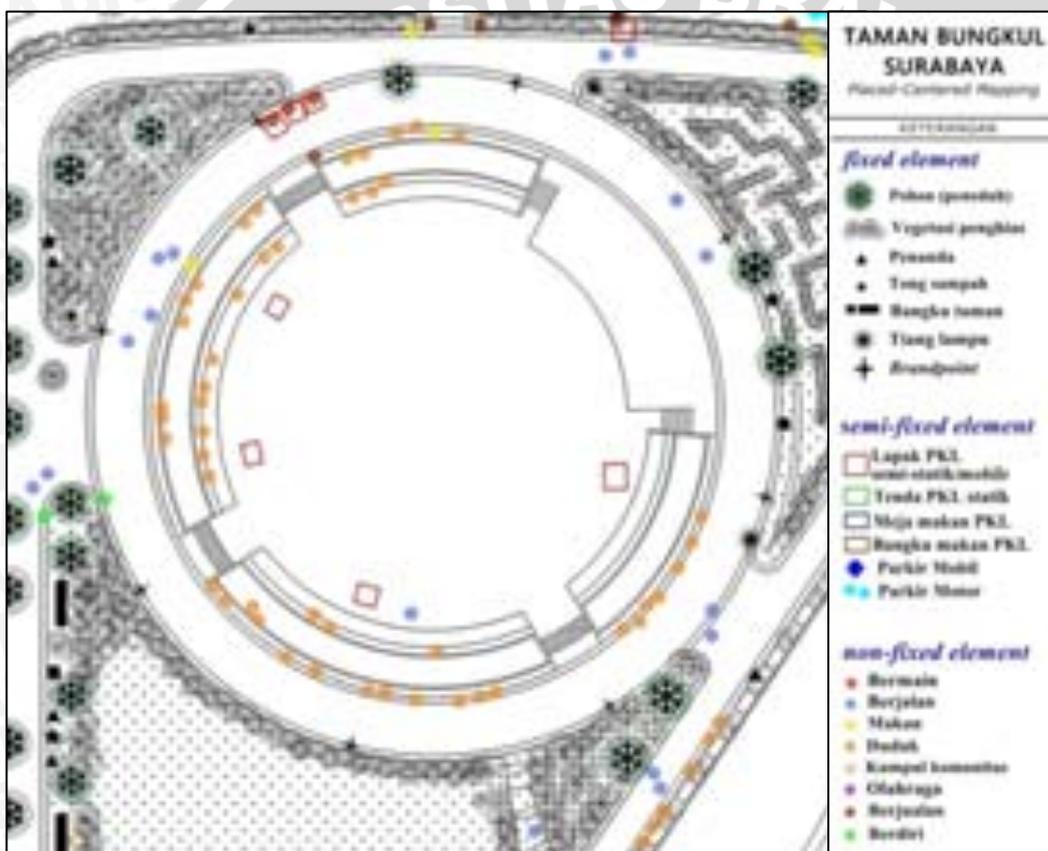
PKL makanan ringan dan minuman

Gambar 4.80 Pola Aktivitas Berjalan di Area Plaza Hari Kerja Malam

Aktivitas berjalan pada area plaza membentuk pola linier terpusat. Pola linier terbentuk karena sebagian besar pedagang membentuk satu deret untuk menggelar lapak yang umumnya berada di sepanjang jalur sirkulasi. Pola terpusat terbentuk dikarenakan bentuk seting/ruang plaza yang melingkar, sehingga secara tidak langsung juga membuat pedagang berorientasi pada area tengah plaza, selain berorientasi pada area yang mudah dilihat pengunjung saat melewatinya (area sirkulasi).

3. Hari Libur (Siang)

Aktivitas dominan yang terlihat pada hari libur siang di area plaza ialah aktivitas duduk. Intensitas secara umum pengunjung pada saat hari libur area ini cukup ramai bila dibandingkan dengan pada saat hari kerja.



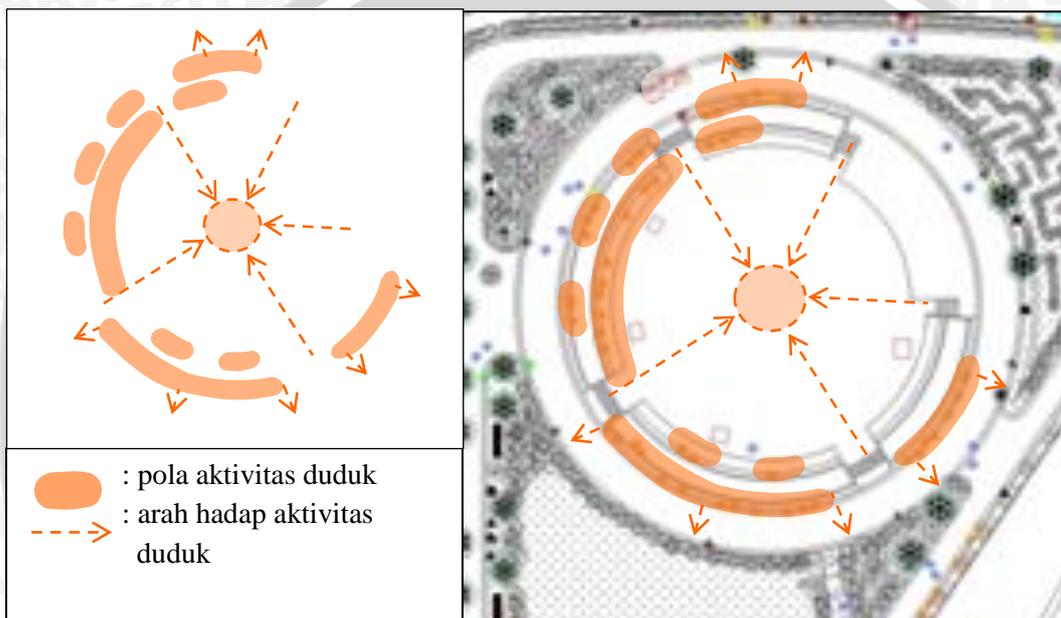
Gambar 4.81 *Placed Centered Mapping* Area Plaza Hari Libur Siang

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk di area plaza pada siang hari libur ini cukup ramai dibandingkan pada hari kerja. Pengunjung yang datang rata-rata merupakan keluarga yang membawa serta anak-anaknya atau datang bersama teman. Aktivitas duduk memiliki tujuan yang berbeda-beda. Ada yang duduk karena hanya ingin bersantai, istirahat setelah berjalan-jalan, menunggu seseorang/sesuatu atau duduk karena ada aktivitas lain seperti mengakses

internet. Untuk pola aktivitas duduk yang terbentuk pada hari libur siang ini sama seperti pola aktivitas yang terjadi pada hari kerja, yaitu membentuk pola linier terpusat, namun dengan tingkat intensitas aktivitas dan pola persebaran yang berbeda.

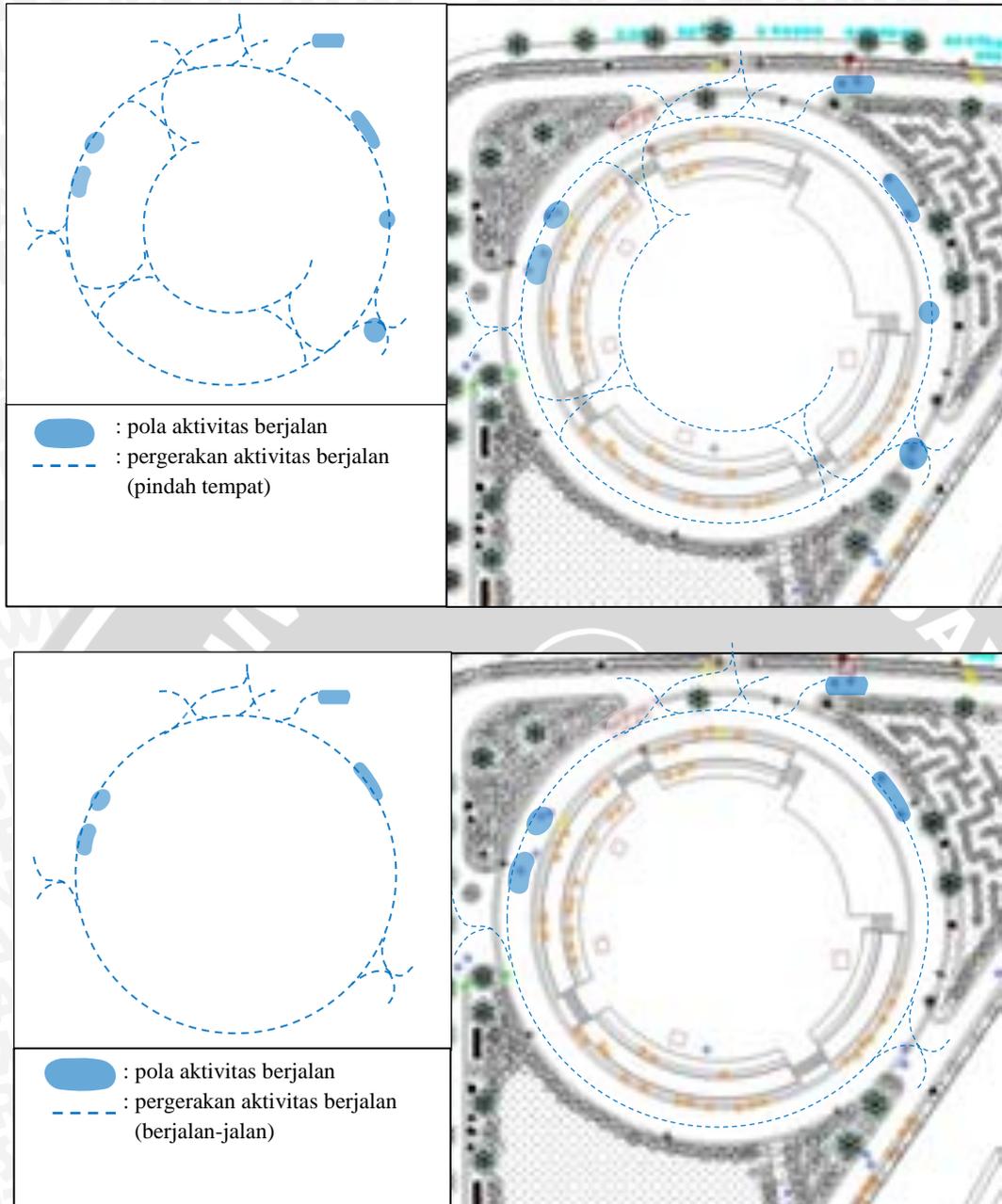
Karena tingkat kepadatan atau intensitas pengunjung yang tidak terlalu padat, pola persebaran aktivitas duduk yang terlihat ialah cenderung menyebar hampir di seluruh tribun, seperti membentuk kelompok-kelompok kecil tiap pengguna tribun plaza, bisa jadi beberapa anggota keluarga yang sedang duduk berkumpul atau seseorang bersama beberapa teman yang juga sedang duduk berkumpul.



Gambar 4.82 Pola Aktivitas Duduk di Area Plaza Hari Libur Siang

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area plaza pada siang hari libur ini cukup ramai dibandingkan pada hari kerja. Pengunjung yang datang rata-rata merupakan keluarga yang membawa serta anak-anaknya atau datang bersama teman dalam rangka berjalan-jalan, baik dengan tujuan utama ke area plaza, maupun hanya untuk sekedar melewati area tersebut. Untuk pola aktivitas berjalan yang terbentuk pada hari libur siang ini sama seperti pola aktivitas yang terjadi pada hari kerja, yaitu membentuk pola linier terpusat, namun dengan tingkat intensitas aktivitas dan pola persebaran yang berbeda. Pola pergerakan tidak hanya terdapat pada jalur sirkulasi luar, namun juga pada area dalam plaza.

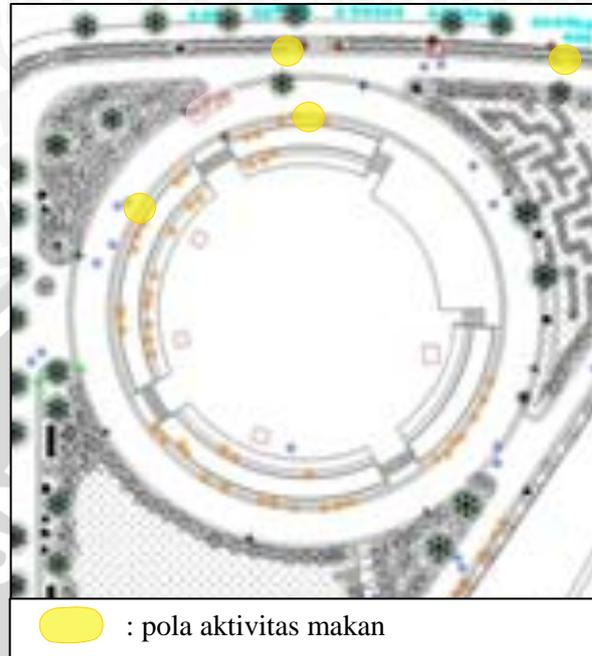


Gambar 4.83 Pola Aktivitas Berjalan di Area Plaza Hari Libur Siang

c. Aktivitas makan

Aktivitas makan di area plaza umumnya dipengaruhi oleh adanya kebutuhan atau keinginan pengunjung untuk membeli makanan ringan atau minuman untuk dinikmati disela melakukan aktivitas lain di taman. Aktivitas makan di area plaza bisa saja hanya merupakan aktivitas opsional, bukan merupakan aktivitas utama pengunjung saat datang ke area plaza. Keberadaan PKL yang banyak menjual makanan atau minuman di area taman juga mempengaruhi pengunjung untuk ingin membeli dan menikmatinya di area taman yang salah satunya memilih di area plaza. Intensitas aktivitas makan pada area plaza ini

tergolong rendah, karena aktivitas makan terlihat hanya dilakukan beberapa orang diantara banyak orang yang hanya duduk santai atau sambil mengobrol, dan sifatnya merupakan aktivitas opsional. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola acak (*cluster*), posisinya tidak tetap dan tersebar di seluruh area tribun.



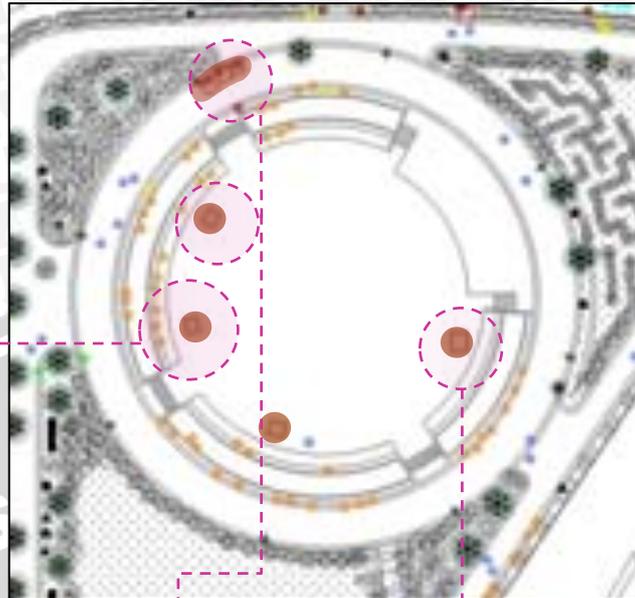
Gambar 4.84 Pola Aktivitas Makan di Area Plaza Hari Libur Siang

d. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/*mobile*)

Aktivitas berjualan oleh PKL secara umum lebih banyak terlihat dibandingkan dengan jumlah PKL pada hari kerja. Hari libur lebih banyak dimanfaatkan para PKL untuk berjualan. Jenis barang dagangan para PKL sama seperti hari-hari biasa (hari kerja) antara lain makanan ringan, minuman kemasan/siap saji, minuman *sachet*, mainan, dan sebagainya. Pada area plaza PKL yang berjualan makanan dan minuman cenderung berada di pinggir jalur sirkulasi plaza. PKL mainan ada yang berada di area tengah plaza dan ada pula yang berada di jalur sirkulasi bagian luar plaza. Lokasi PKL fleksibel, ada yang terpisah (tidak berdekatan) antara satu pedagang dengan pedagang lainnya, dan ada pula yang bersebelahan dengan pedagang lain. Pola aktivitas berjualan yang ada cenderung membentuk pola terpusat untuk PKL yang berada di dalam area plaza, sedangkan pola aktivitas berjualan yang berada di jalur sirkulasi (luar area plaza) cenderung membentuk pola linier, mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang ada.



PKL mainan anak



 : pola aktivitas berjalan

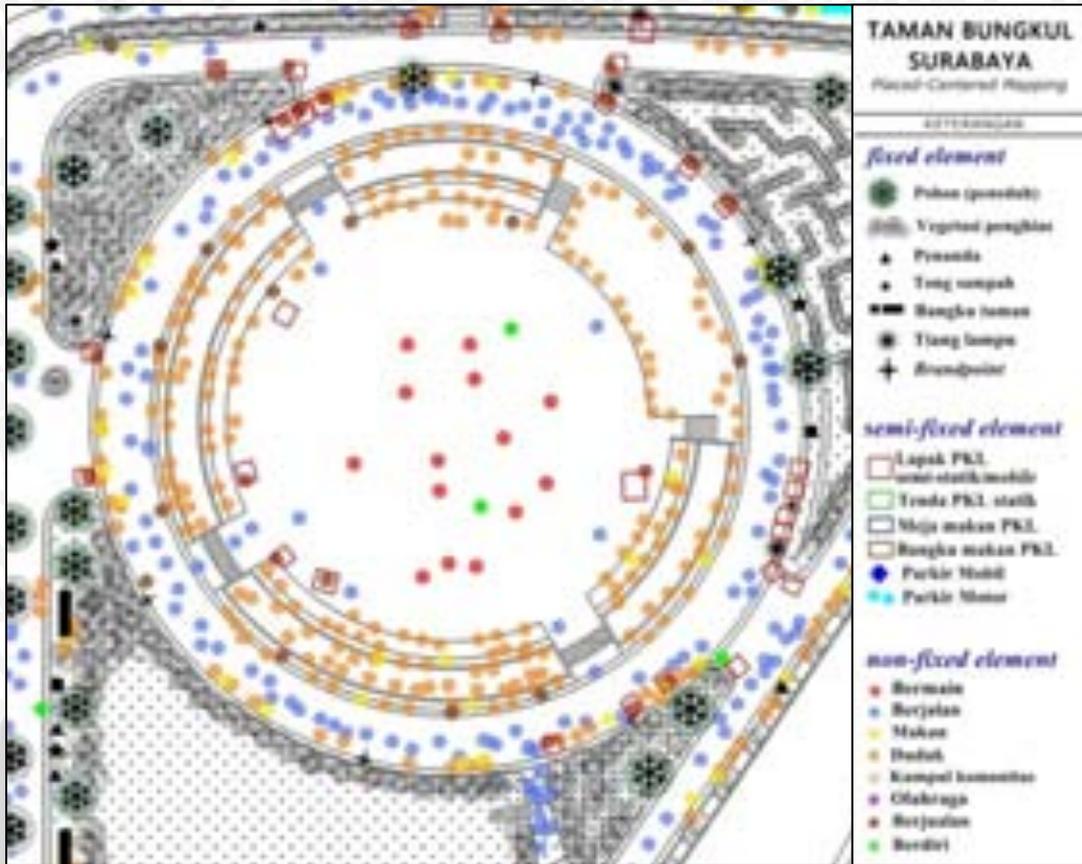
PKL makanan ringan/
minuman

PKL mainan anak

Gambar 4.85 Pola Aktivitas Berjalan di Area Plaza Hari Libur Siang

4. Hari Libur (Malam)

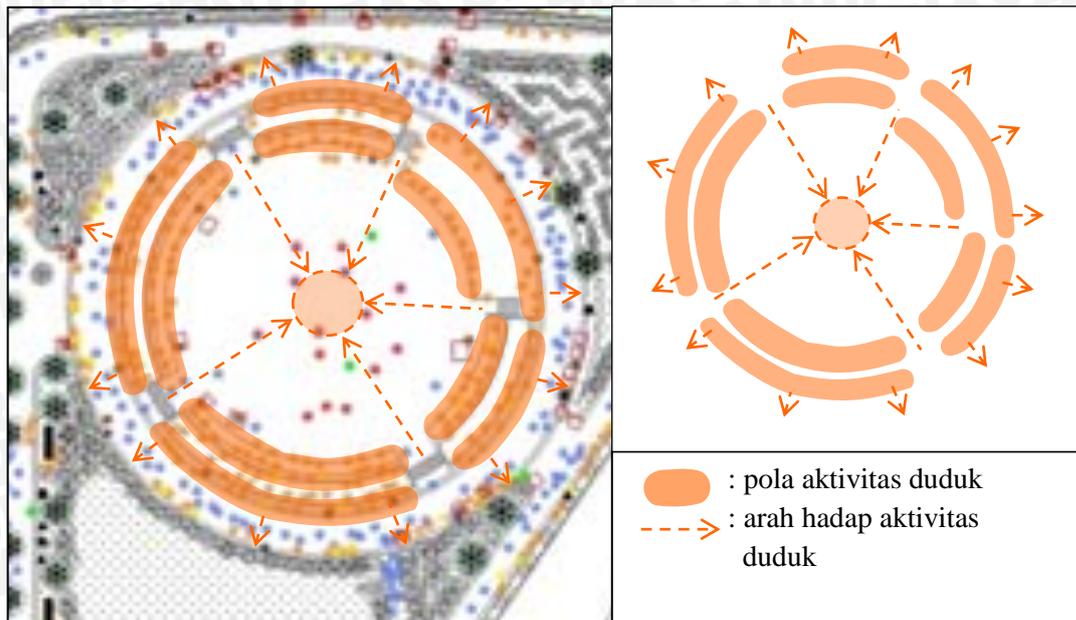
Aktivitas yang terlihat paling dominan ialah aktivitas duduk dan berjalan. Intensitas atau tingkat kepadatan kedua aktivitas tersebut hampir sama besar. Selain itu terlihat pula aktivitas-aktivitas dominan lainnya seperti bermain, dan berjalan. Aktivitas berdiri juga terjadi di waktu ini, namun intensitasnya rendah, sehingga belum dapat memperlihatkan adanya pola aktivitas.



Gambar 4.86 Placed Centered Mapping Area Plaza Hari Libur Malam

a. Aktivitas duduk

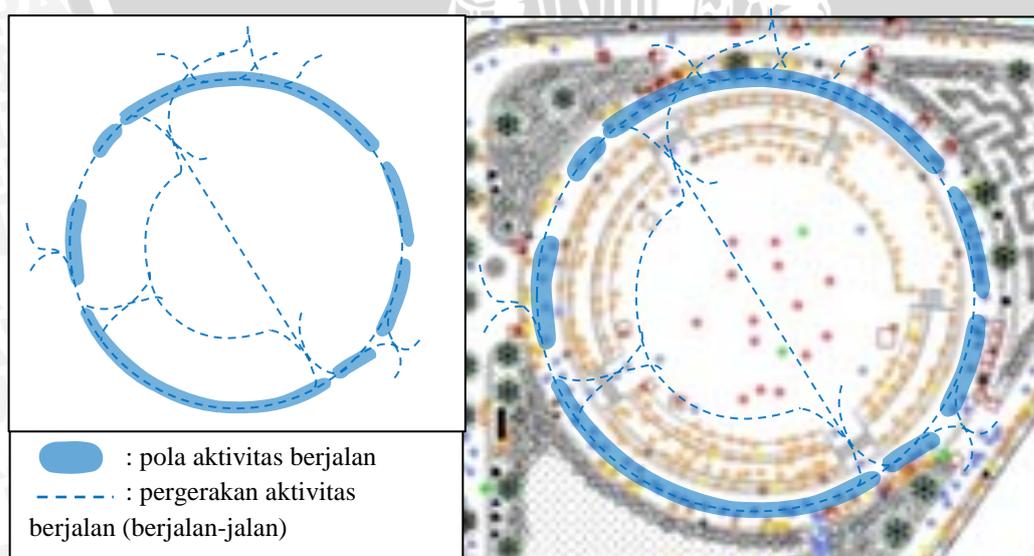
Aktivitas duduk di area plaza pada hari libur malam ini sangat ramai atau berintensitas tinggi. Kondisi ini jauh lebih ramai dibandingkan dengan saat hari kerja ataupun hari libur siang. Pola aktivitas yang terbentuk pada hari libur malam sama seperti pola aktivitas yang terjadi pada hari kerja, yaitu membentuk pola linier terpusat, namun dengan tingkat intensitas aktivitas dan pola persebaran yang berbeda. Karena tingkat kepadatan atau intensitas pengunjung yang sangat padat, pola persebaran aktivitas duduk yang terlihat cenderung menyebar dan hampir memenuhi seluruh area tribun dan *open stage* dengan tingkat kepadatan yang tinggi.



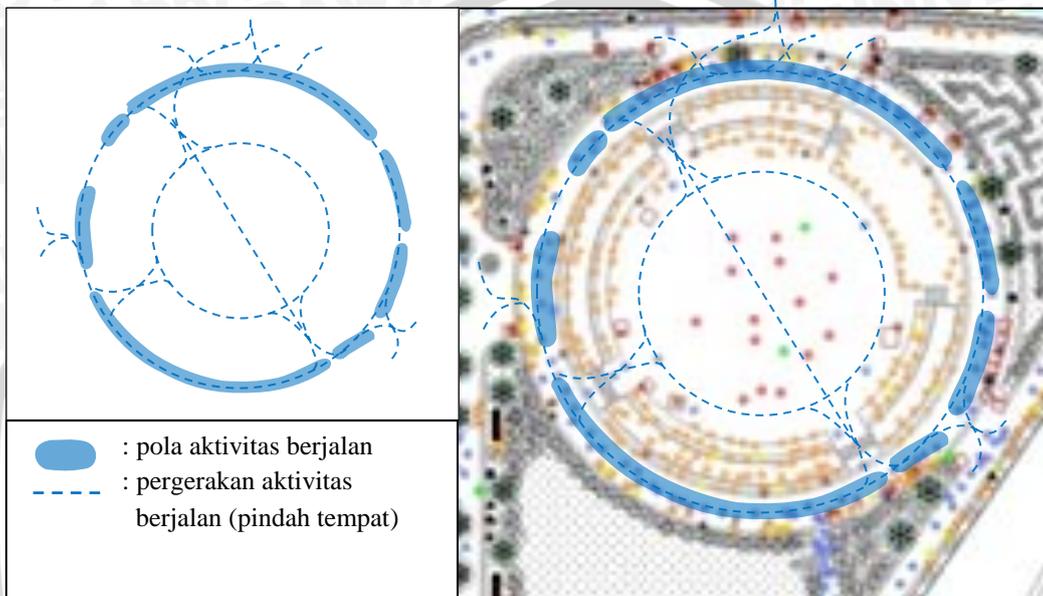
Gambar 4.87 Pola Aktivitas Duduk di Area Plaza Hari Libur Malam

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area plaza pada hari libur malam ini sangat padat atau berintensitas tinggi. Pengunjung yang datang rata-rata merupakan keluarga yang membawa serta anak-anaknya atau datang bersama teman dalam rangka berjalan-jalan, baik dengan tujuan utama ke area plaza, maupun hanya untuk sekedar melewati area tersebut. Untuk pola aktivitas berjalan yang terbentuk pada hari libur malam sama seperti pola aktivitas yang terjadi pada hari kerja, yaitu membentuk pola linier terpusat.



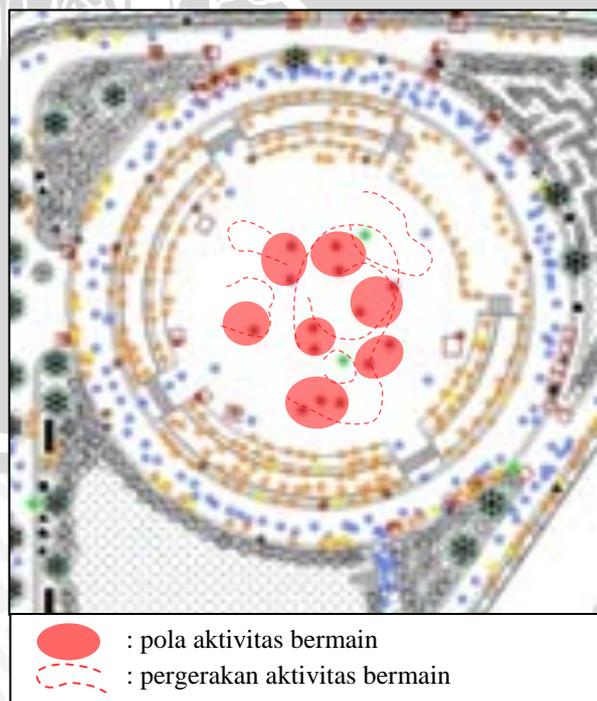
Pola aktivitas berjalan saat hari libur malam sedikit berbeda pola pergerakannya, di mana aktivitas berjalan dengan tujuan berjalan-jalan tidak hanya berada di area sirkulasi luar, namun juga melewati area plaza bagian dalam, yang mana pada saat hari kerja ataupun hari libur siang jarang terjadi. Hal tersebut dikarenakan intensitas pengunjung yang sangat padat menuntut pengunjung untuk mempercepat pencapaian dengan melalui jalur lain.



Gambar 4.88 Pola Aktivitas Berjalan di Area Plaza Hari Libur Malam

c. Aktivitas bermain

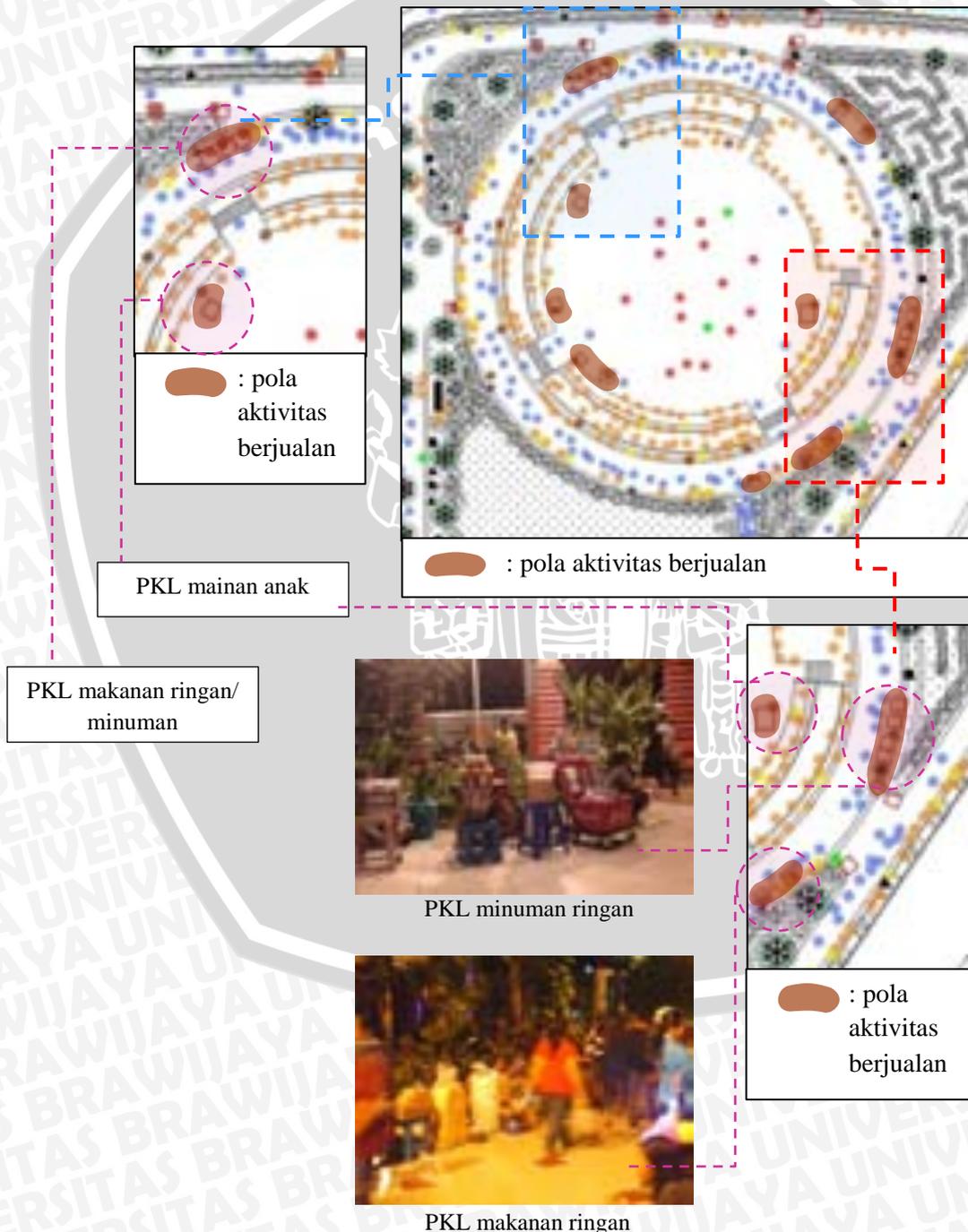
Aktivitas bermain di area plaza pada hari libur malam cukup tinggi intensitasnya, di mana pada malam hari plaza lebih ramai dikunjungi dibandingkan dengan siang hari, maupun saat hari kerja malam. Anak-anak yang bermain pada malam hari biasanya datang bersama orang tua atau teman. Pola yang terbentuk pada aktivitas ini ialah pola *cluster*. Masing-masing dari individu atau kelompok yang bermain cenderung mengelompok dan memilih tempat sesuka hati.



Gambar 4.89 Pola Aktivitas Bermain di Area Plaza Hari Libur Malam

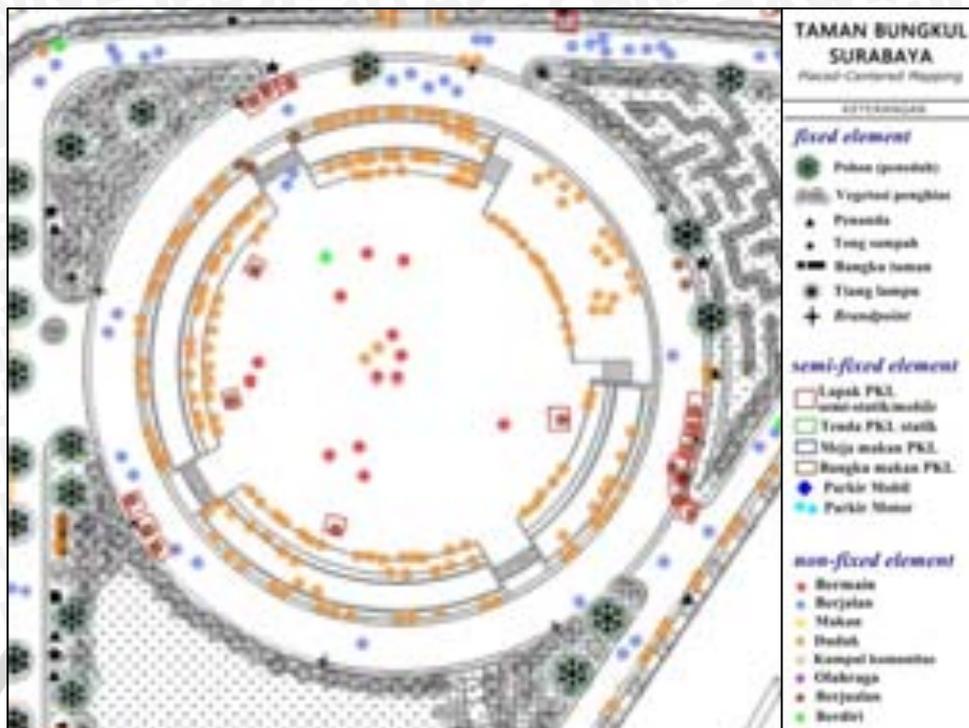
d. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/mobile)

Aktivitas berjualan oleh PKL lebih banyak terlihat pada malam hari. Intensitas aktivitas ini tergolong sedang. Jenis barang dagangan para PKL yang biasa berada di area ini saat hari libur malam antara lain makanan ringan, minuman kemasan/siap saji, minuman *sachet*, dan mainan anak. Pada area plaza PKL yang berjualan makanan dan minuman cenderung berada di pinggir jalur sirkulasi plaza, sedangkan PKL mainan cenderung berada di area tengah plaza, dan terpisah (tidak berdekatan) antara satu pedagang mainan dengan pedagang mainan lainnya.



Gambar 4.90 Pola Aktivitas Berjualan di Area Plaza Hari Libur Malam

5. *Overlay* Hari Kerja (Siang – Malam)



Gambar 4.91 *Overlay* Hari Kerja *Placed Centered Mapping* Area Plaza

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk pada hari kerja intensitasnya sedang. *Open stage* cenderung digunakan hanya pada siang hari. Tribun sebelah barat lebih sering digunakan baik pada siang atau malam hari kerja. Aktivitas duduk terlihat mendominasi dibandingkan aktivitas lainnya.

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan pada hari kerja intensitasnya rendah, paling sedikit dilakukan dibandingkan aktivitas lain dikarenakan pengunjung taman yang ada tidak banyak (terkait waktu aktif bekerja).

c. Aktivitas bermain

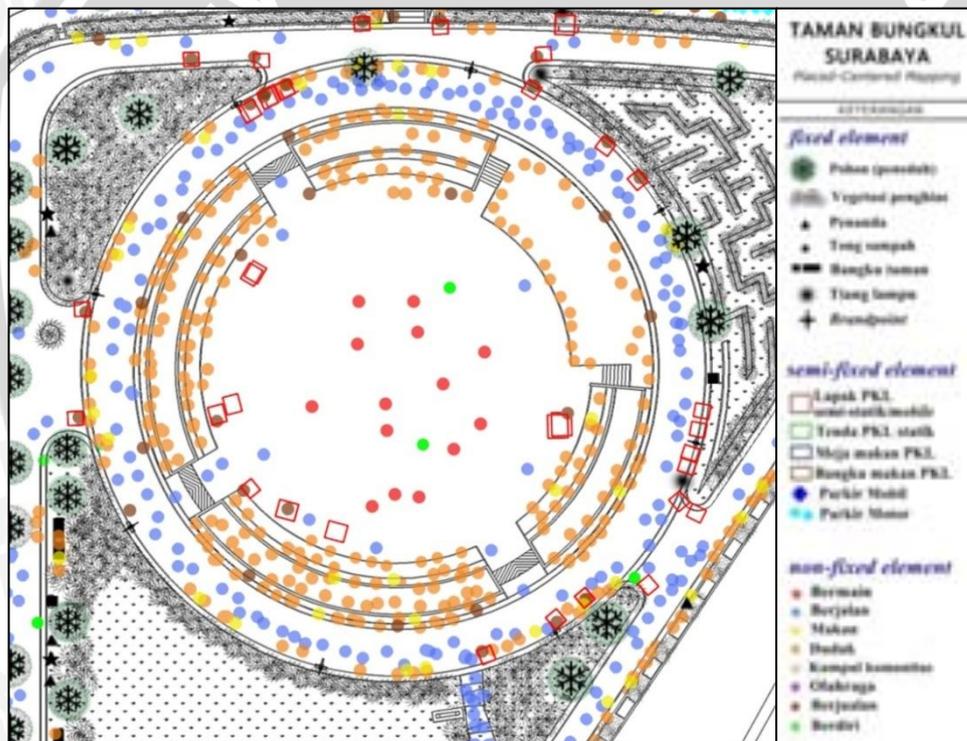
Aktivitas bermain yang ada intensitasnya cenderung rendah-sedang, dilakukan oleh anak-anak yang biasanya datang bersama orang tuanya. Aktivitas tersebut dilakukan di area tengah plaza. Pola yang terbentuk ialah pola *cluster*.

d. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/mobile)

Aktivitas berjualan pada hari kerja intensitasnya rendah. Intensitas aktivitas tersebut mengikuti intensitas aktivitas oleh pengunjung di area plaza yang juga tidak terlalu ramai. Pola yang terbentuk mengikuti pola aktivitas lainnya, yaitu terpusat yang berpusat pada aktivitas di sekitar tribun dan area tengah plaza.

6. *Overlay* Hari Libur (Siang – Malam)

Pada hari libur intensitas aktivitas yang ada relatif tinggi. Hal tersebut berdampak pada pemanfaatan ruang plaza yang tumpang tindih. Seperti pada area sirkulasi apabila pada hari kerja cenderung sepi dan lebih sering dimanfaatkan sebagai jalur pejalan, pada hari libur juga dapat mengakomodasi aktivitas berjualan oleh PKL semi-statik/mobile serta pengunjung yang duduk-duduk di lantai.



Gambar 4.92 *Overlay* Hari Libur *Placed Centered Mapping* Area Plaza

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk pada hari libur intensitasnya tinggi dibandingkan pada hari kerja, terlihat mendominasi dibandingkan aktivitas lainnya. Seluruh tribun dan *open stage* digunakan untuk aktivitas tersebut. Namun cenderung karena pada hari libur lebih ramai, maka tribun yang lebih sering digunakan untuk aktivitas duduk tidak hanya pada tribun sebelah barat, namun juga tribun sebelah selatan, sebagian tribun timur dan utara. Pola yang terbentuk ialah terpusat-radial.

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan pada hari libur intensitasnya tinggi, jauh lebih ramai dibandingkan pada hari kerja. Intensitas yang tinggi tersebut juga terlihat jauh lebih banyak dilakukan di area ini dibandingkan pada area lain di sekitar plaza. Pola yang terbentuk ialah pola terpusat.

c. Aktivitas bermain

Aktivitas bermain intensitasnya sedang, lebih ramai dibandingkan pada hari kerja. Aktivitas tersebut dilakukan di area tengah plaza, cenderung membentuk pola *cluster* (acak), dilakukan dengan sambil berlari-lari di sekitar area. Tidak ada kecenderungan pemanfaatan ruang terkait adanya aktivitas bermain pada hari kerja.

d. Aktivitas makan

Aktivitas makan intensitasnya rendah, umumnya memang terlihat lebih banyak dilakukan pada hari libur. Aktivitas tersebut tersebar di beberapa titik tribun dan tidak dapat dipastikan titik lokasi yang selalu digunakan untuk aktivitas tersebut, karena merupakan aktivitas opsional yang dilakukan saat duduk santai.

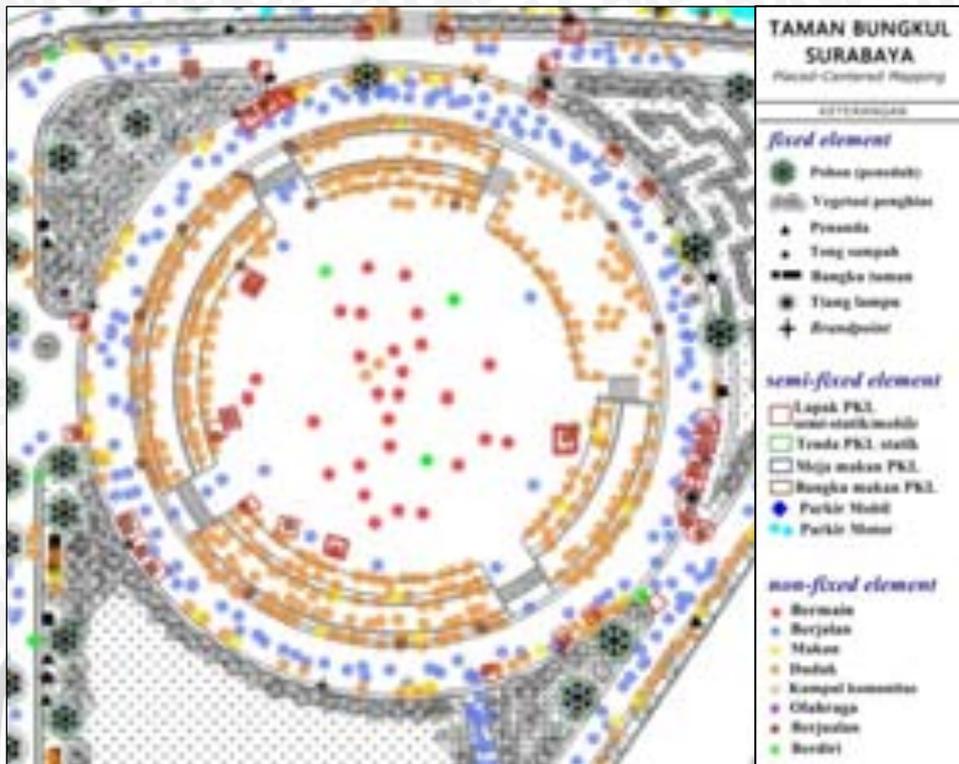
e. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri pada hari libur intensitasnya rendah. Aktivitas tersebut dilakukan bisa karena sedang menunggu anak bermain, menunggu orang lain datang atau karena tidak ada tribun kosong yang dapat ditempati untuk duduk. Pola yang terbentuk ialah *cluster*.

f. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/*mobile*)

Aktivitas berjualan pada hari libur intensitasnya sedang, mengikuti intensitas aktivitas pengunjung yang meningkat pada hari libur. Mayoritas PKL yang ada pada hari libur ialah PKL makanan/minuman ringan dan mainan anak, dengan beberapa kemungkinan lokasi berjualan (kaitannya dengan pemanfaatan ruang), cenderung berorientasi pada keramaian, membentuk pola *cluster*-terpusat.

7. Kesimpulan Pola Aktivitas Zona A: Area Plaza



Gambar 4.93 Overlay Placed Centered Mapping Area Plaza

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk di area plaza tersebar merata berada pada seluruh area tribun, sehingga membentuk pola terpusat yang berpusat di area tengah plaza. Tribun sebelah barat menjadi lokasi aktivitas duduk yang cenderung lebih sering dipakai baik pada hari kerja ataupun libur. Namun pada waktu-waktu ramai seperti malam hari membuat pengunjung tidak dapat memilih lokasi duduk. Seluruh area tribun termasuk *open stage* dipenuhi pengunjung yang sedang duduk-duduk.

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area plaza secara umum memiliki jalur sirkulasi utama yang berada di luar area tribun dengan pola terpusat. Namun oleh karena adanya beberapa faktor seperti tingkat kepadatan yang tinggi di waktu-waktu tertentu dapat mempengaruhi terbentuknya jalur-jalur sirkulasi selain pada jalur sirkulasi utama area plaza, yang memungkinkan pencapaian yang lebih cepat, yaitu berada di dalam area tribun, yang tidak hanya membentuk jalur berpola terpusat, namun juga pola linier.

c. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri di area plaza secara umum tidak memiliki pola aktivitas yang khusus, karena aktivitas ini hanya sedikit yang melakukan, dengan tujuan yang berbeda-beda dan cenderung tidak memilih lokasi tertentu untuk melakukan aktivitas tersebut. Namun dilihat dari persebarannya, aktivitas ini membentuk pola *cluster*.

d. Aktivitas makan

Aktivitas makan di area plaza secara umum tidak memiliki pola aktivitas yang khusus, karena di area ini aktivitas tersebut hanya sedikit yang melakukan dan sifatnya opsional atau bukan menjadi aktivitas yang menjadi tujuan utama pengunjung datang ke area plaza, mengingat fungsi area tersebut juga bukan merupakan area makan. Pola aktivitas yang terbentuk ialah *cluster*.

e. Aktivitas bermain

Aktivitas bermain di area plaza secara umum berpola *cluster*, dikarenakan pergerakan aktivitas ini yang sangat bebas di area tengah plaza. Adanya aktivitas bermain di area ini bisa diikuti terjadinya aktivitas lain disekitarnya seperti duduk dan berdiri yang disebabkan adanya tuntutan oleh keluarga anak-anak yang sedang menunggu/mengawasi mereka bermain.

f. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/*mobile*)

Aktivitas berjualan di area plaza secara umum menyebar di seluruh area, baik di area luar (jalur sirkulasi) maupun area dalam plaza. jenis barang dagangan yang banyak di area ini ialah makanan/minuman ringan serta mainan. Untuk PKL makanan ringan biasanya berada di jalur sirkulasi plaza, sedangkan PKL mainan lebih banyak berada di area dalam plaza, karena dekat dengan area bermain anak-anak. Pola aktivitas yang terbentuk ialah *cluster*-terpusat. Keberadaan PKL lebih banyak pada saat malam hari.

B. Pola Aktivitas Zona B: *Playground*

Seperti yang telah disebutkan pada sub-bab sebelumnya mengenai identifikasi aktivitas di area *playground*, di mana area ini merupakan tempat yang memiliki fungsi sebagai tempat bermain bagi anak-anak, dilengkapi dengan beberapa perabot pendukung



Keyplan Playground

seperti *shelter* dan bangku taman yang difungsikan sebagai tempat bersantai atau tempat bagi para orang tua yang sedang menunggu atau mengawasi anaknya yang sedang bermain. Dalam fenomenanya, seting fisik (*fixed elements*) pada area *playground* yang terdiri atas beberapa *playground unit* dan perabot taman pendukungnya membentuk pola aktivitas yang beragam, antara hari kerja, dan hari libur, antara siang dan malam. Pengunjung datang dari berbagai kalangan usia antara lain:

1) Anak-anak

Anak-anak biasanya datang bersama orang tua/saudara atau datang bersama teman untuk bermain di tempat ini. *Playground* bisa menjadi tujuan utama keluarga untuk berjalan-jalan sambil menemani anak bermain, namun bisa juga tidak menjadi tujuan utama sebagai tempat bermain, karena lebih memilih tempat lain. Kemungkinan aktivitas yang terjadi pada anak-anak antara lain:

- Datang – berjalan – bermain di *playground* – duduk/berdiri/makan/membeli makanan ringan atau mainan (opsional) – berjalan – pulang
- Datang – berjalan melewati *playground* – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati *playground* – bermain di *playground* (opsional) – pulang

2) Remaja

Remaja yang datang ke *playground* tidak selalu memiliki tujuan utama ke area ini. Remaja yang datang ke tempat ini mempunyai beberapa kemungkinan aktivitas yang menjadi tujuan utama:

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di *playground* – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – berjalan melewati *playground* – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati *playground* – pulang

3) Dewasa

Hampir sama seperti golongan remaja, orang dewasa yang datang ke *playground* tidak selalu memiliki tujuan utama ke area ini. Orang dewasa yang datang ke tempat ini sebagai tujuan utama rata-rata merupakan orang tua/saudara yang mengantar dan menemani anaknya bermain. Namun ada pula orang dewasa yang tidak menjadikan area *playground* sebagai tempat tujuan utama. Sedangkan orang dewasa yang tidak

membawa anak juga ada yang memiliki tujuan utama ke *playground*, dan ada pula yang tidak.

Orang dewasa dengan anak:

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di *playground* – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – berjalan melewati *playground* – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati *playground* – duduk atau berdiri di *playground* (opsional) – makan/mengobrol/menunggu anak (opsional) – pulang

Orang dewasa tanpa anak:

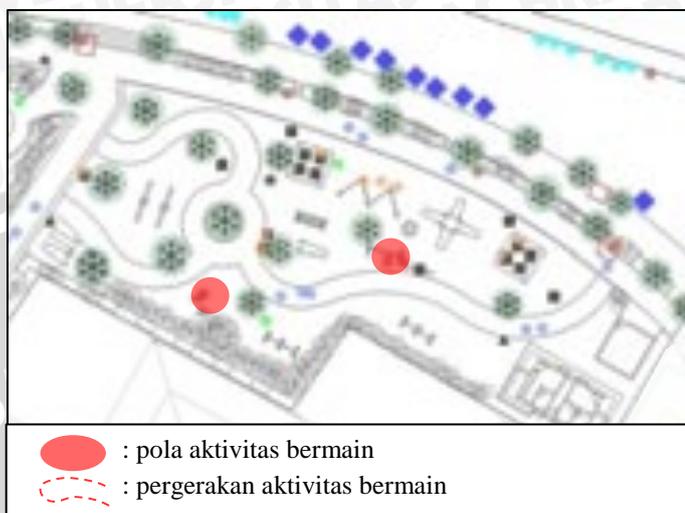
- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di *playground* – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – berjalan melewati *playground* – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati *playground* – duduk atau berdiri di *playground* – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – pulang

1. Hari Kerja (Siang)

Aktivitas yang terlihat pada hari kerja siang di area *playground* ialah aktivitas duduk, bermain, berjalan dan berjulan. Aktivitas duduk, bermain dan berjalan intensitasnya tergolong rendah-sedang. Sedangkan aktivitas berjulan berintensitas rendah, sehingga aktivitas tersebut belum dapat memperlihatkan adanya pola aktivitas. Kondisi area *playground* secara umum saat siang hari cukup ramai dibandingkan dengan kondisi di area plaza (berintensitas sedang).

b. Aktivitas bermain

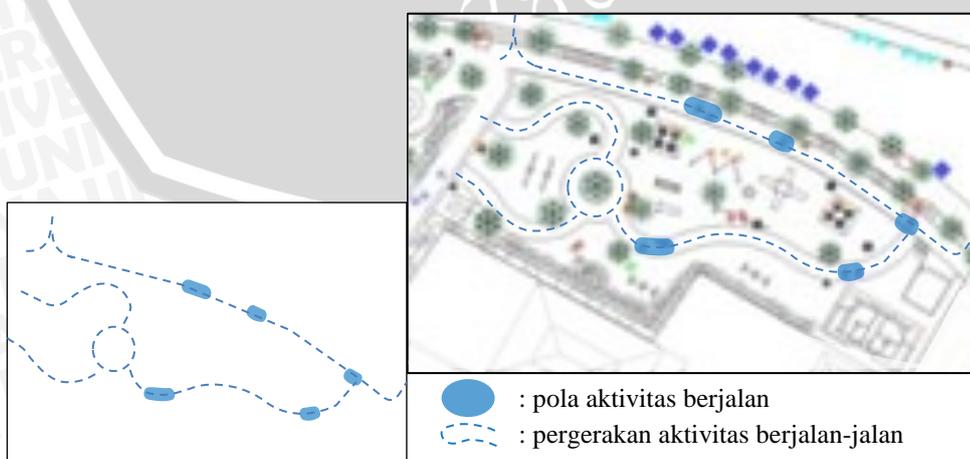
Aktivitas bermain di *playground* pada malam hari kerja relatif rendah intensitasnya, namun cenderung lebih ramai dibandingkan dengan siang hari. Anak-anak yang bermain pada malam hari biasanya datang bersama orang tua atau teman. Pola yang terbentuk pada aktivitas bermain ini cenderung membentuk pola acak (*cluster*). Masing-masing dari individu atau kelompok yang bermain cenderung mengelompok ataupun memilih *playground unit* yang disukai.



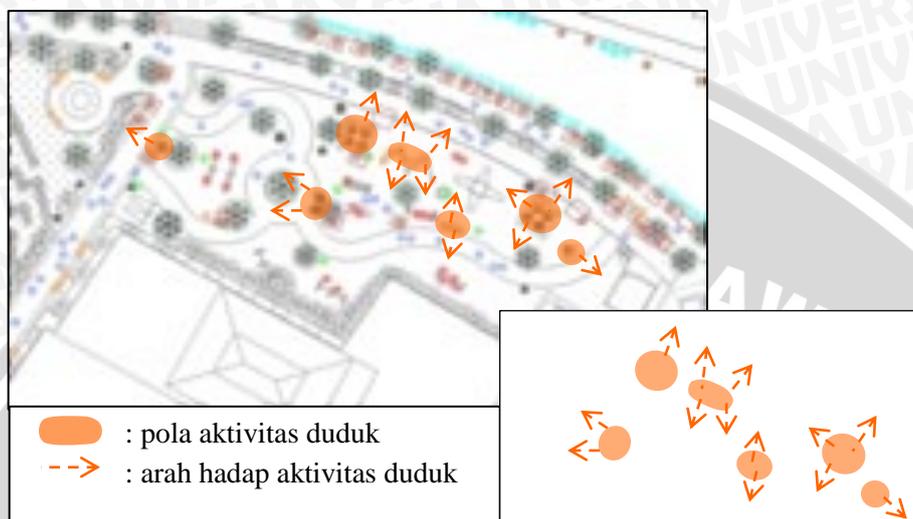
Gambar 4.96 Pola Aktivitas Bermain di Area *Playground* Hari Kerja Siang

c. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area *playground* pada siang hari kerja ini intensitasnya tergolong rendah, namun relatif lebih ramai dibandingkan dengan kondisi di area plaza di waktu yang sama. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola linier-*cluster*, yang mana pola linier terbentuk dari bentuk jalur sirkulasi yang lurus dan jalur yang melengkung namun relatif membentuk satu garis linier. Pola *cluster* (acak) terbentuk karena bentuk sirkulasi yang melengkung dan tidak teratur, serta intensitas aktivitas yang rendah dan tersebar pada beberapa titik pada seluruh jalur sirkulasi *playground* menyebabkan kecenderungan terbentuknya pola *cluster* tersebut.



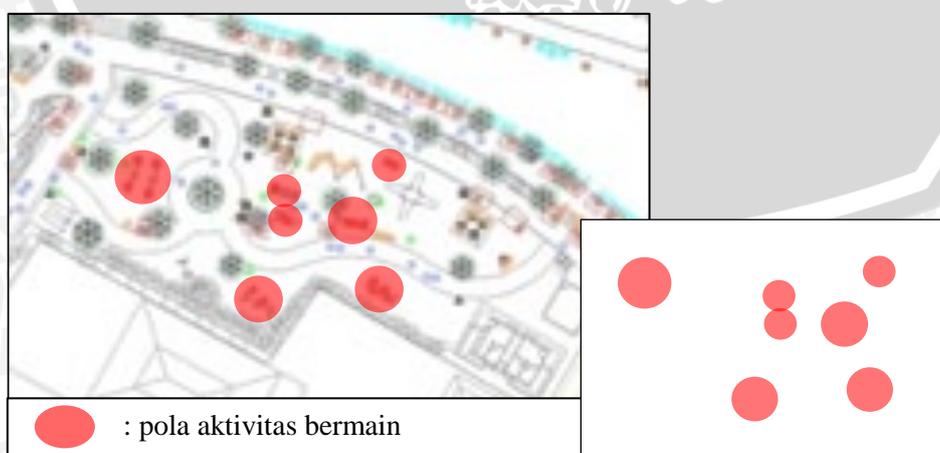
membawa anak atau datang bersama teman. Aktivitas duduk memiliki tujuan yang berbeda-beda. Ada yang duduk karena hanya ingin bersantai, istirahat disela aktivitas berjalan-jalan, menunggu seseorang/sesuatu. Untuk pola aktivitas duduk yang terbentuk pada hari kerja malam yaitu membentuk pola *cluster* pada area *playground* itu sendiri dan pola linier pada sepanjang tepi jalur sirkulasi di dekat *playground*.



Gambar 4.99 Pola Aktivitas Duduk di Area *Playground* Hari Kerja Malam

b. Aktivitas bermain

Aktivitas bermain pada malam hari kerja relatif sedang-tinggi intensitasnya, lebih ramai dibandingkan dengan siang hari. Anak-anak yang bermain pada malam hari biasanya datang bersama orang tua atau teman. Sama seperti pada siang hari, pola yang terbentuk pada aktivitas bermain ini cenderung membentuk pola acak (*cluster*). Masing-masing dari individu atau kelompok yang bermain cenderung mengelompok ataupun memilih *playground unit* yang disukai.

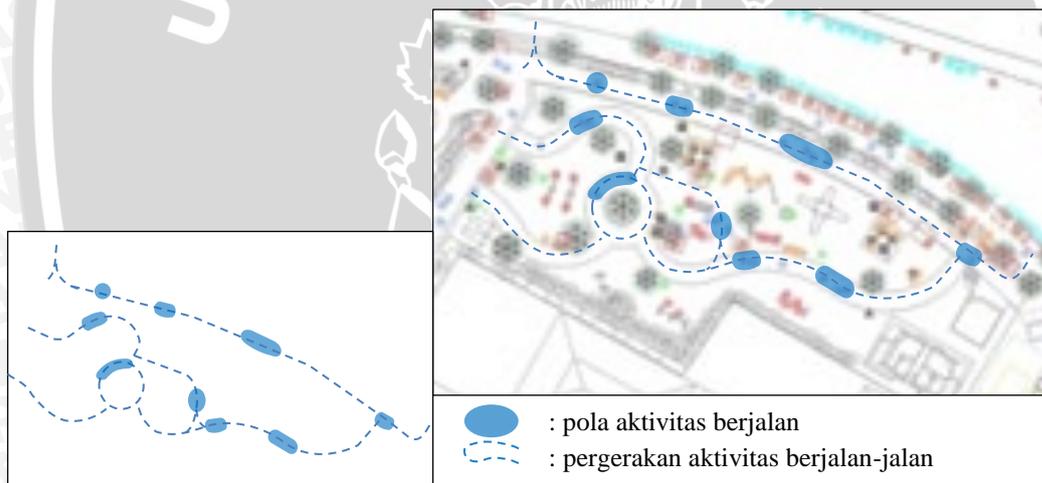


Gambar 4.100 Pola Aktivitas Bermain di Area *Playground* Hari Kerja Malam

c. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area *playground* pada hari kerja malam ini intensitasnya sedang, relatif lebih ramai dibandingkan dengan kondisi di area *playground* pada siang hari. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola linier *cluster*.

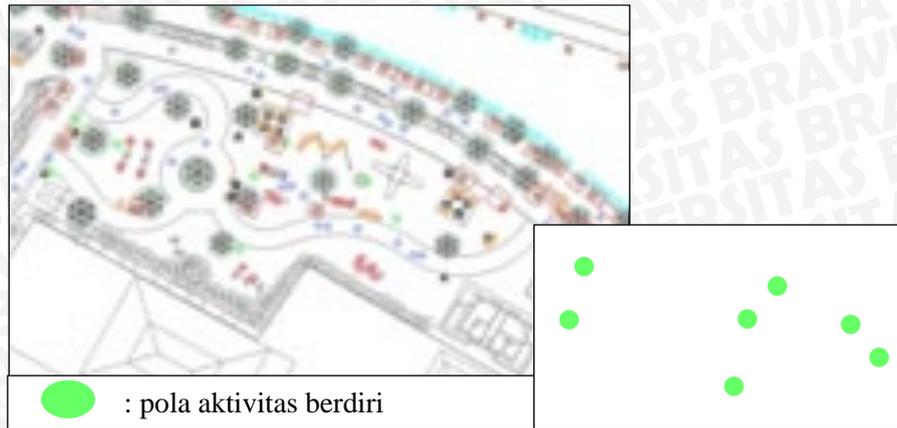
- 1) Pola linier terbentuk oleh pergerakan orang berjalan yang mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang lurus dan jalur yang melengkung namun membentuk satu garis.
- 2) Pola *cluster* (acak) terbentuk karena bentuk sirkulasi yang melengkung, serta intensitas aktivitas yang sedang (tidak terlalu ramai) dan tersebar pada beberapa titik pada seluruh jalur sirkulasi *playground* menyebabkan kecenderungan terbentuknya pola *cluster* tersebut. Adanya pola pergerakan di luar jalur sirkulasi semakin memperjelas pola *cluster* tersebut.
- 3) Pola terpusat/radial yang secara fisik terdapat pada bentuk jalur sirkulasi, namun kurang dapat dirasakan karena elemen fisik yang ada tidak berbeda dengan yang berada di titik jalur sirkulasi yang lain.



Gambar 4.101 Pola Aktivitas Berjalan di Area *Playground* Hari Kerja Malam

d. Aktivitas berdiri

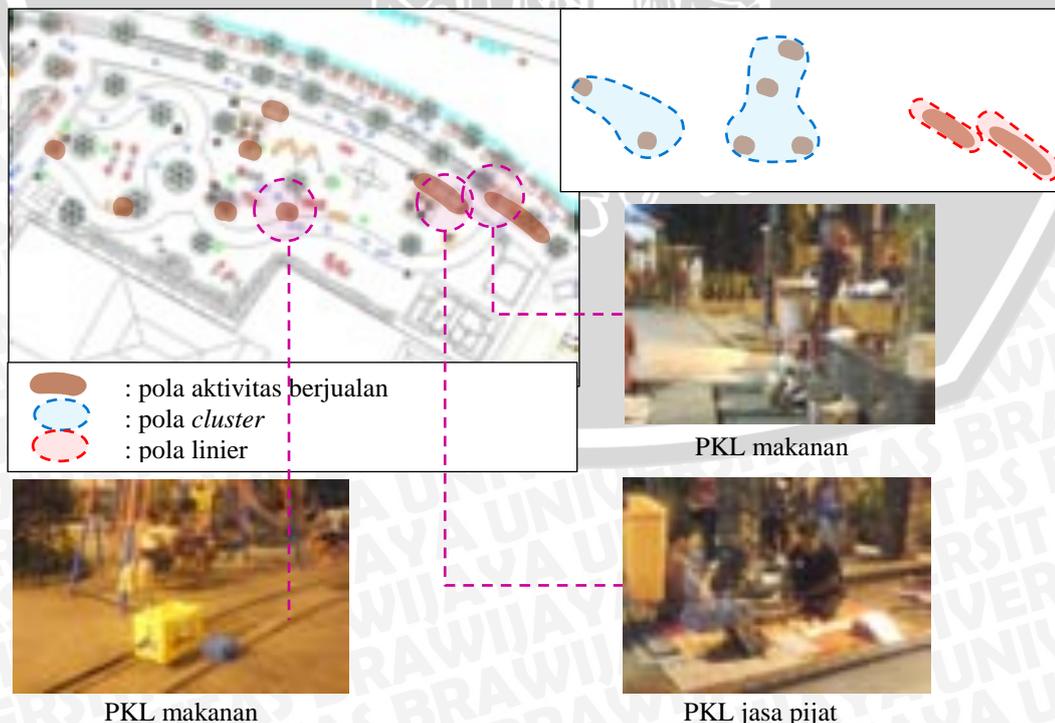
Aktivitas berdiri di area *playground* ini cukup banyak terlihat. Alasan orang berdiri di area ini bermacam-macam, seperti berdiri untuk mengawasi anak bermain, berdiri karena menunggu seseorang, berdiri hanya untuk berhenti berjalan sejenak, berteduh/berlindung, dan sebagainya. Intensitas aktivitas berdiri di area ini rendah, karena hanya sedikit orang yang melakukannya, dibandingkan dengan intensitas orang yang melakukan aktivitas lain (duduk, bermain, berjalan, dan lain-lain).



Gambar 4.102 Pola Aktivitas Berdiri di Area *Playground* Hari Kerja Malam

e. Aktivitas berjualan

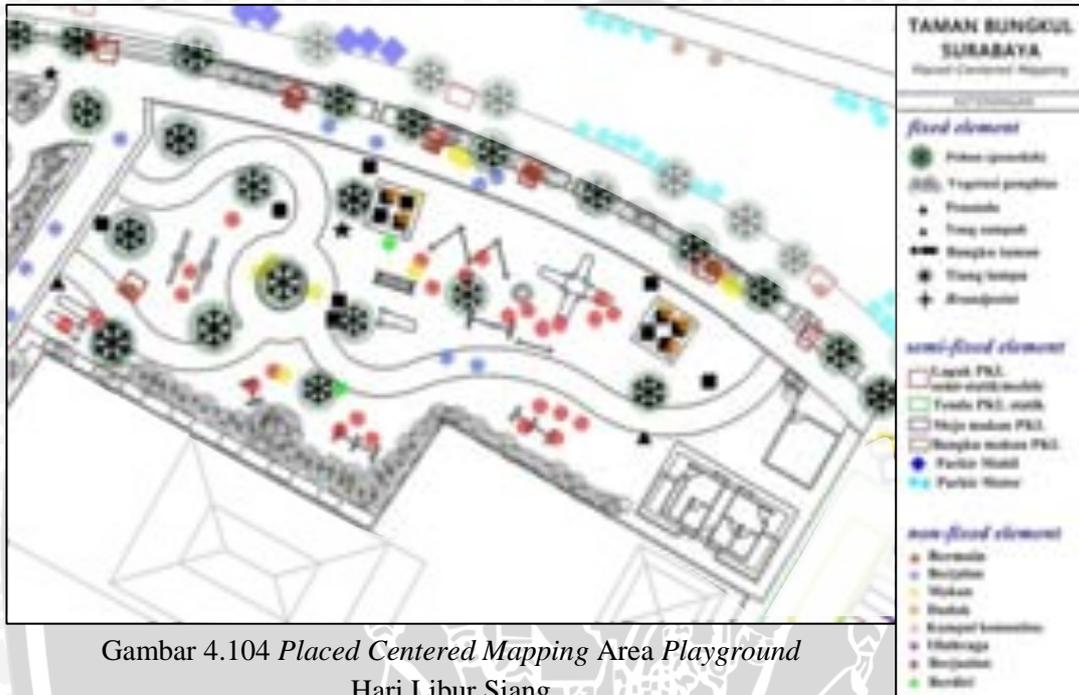
Aktivitas berjualan oleh PKL pada malam hari secara umum lebih banyak terlihat dibandingkan dengan jumlah PKL pada siang hari. Intensitas aktivitas tergolong sedang. Jenis barang dagangan para PKL sama seperti saat siang hari antara lain makanan ringan, minuman kemasan/siap saji, minuman *sachet*, mainan, dan sebagainya. Lokasi PKL di *playground* fleksibel, ada yang terpisah (tidak berdekatan) antara satu pedagang dengan pedagang lainnya, dan ada pula yang bersebelahan dengan pedagang lain, tersebar di sejumlah titik lokasi di area *playground* dan sekitarnya. Pola aktivitas berjualan yang ada membentuk pola *cluster* untuk PKL yang berada di dalam area *playground*, sedangkan pola aktivitas berjualan yang berada di jalur sirkulasi (sekitar *playground*) membentuk pola linier, mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang ada.



Gambar 4.103 Pola Aktivitas Berjualan di Area *Playground* Hari Kerja Malam

3. Hari Libur (Siang)

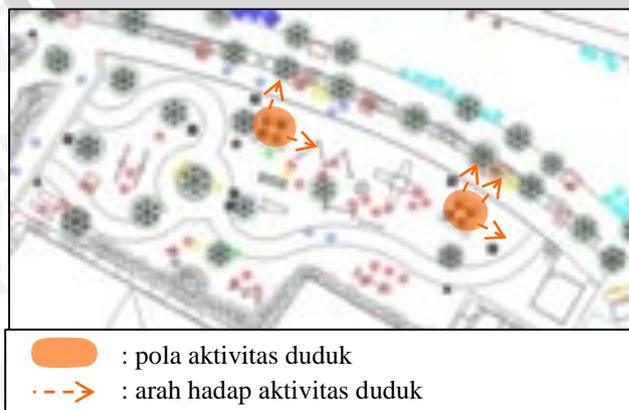
Aktivitas yang terlihat pada hari libur siang di area *playground* ialah aktivitas duduk, bermain, berjalan, berdiri, dan berjulan. Aktivitas bermain dominan terjadi pada waktu ini. Kondisi area *playground* secara umum saat hari libur siang cukup ramai dibandingkan dengan kondisi pada hari kerja.



Gambar 4.104 *Placed Centered Mapping Area Playground* Hari Libur Siang

a. Aktivitas duduk

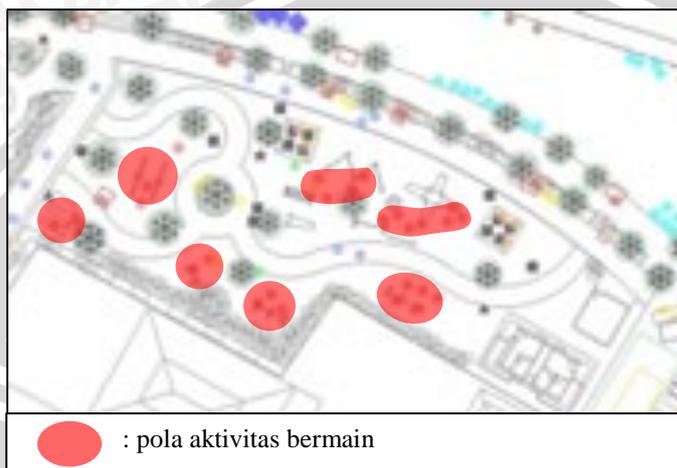
Aktivitas duduk di area *playground* pada hari libur siang intensitasnya sedang. Sama seperti pada hari kerja, pengunjung yang datang ada yang merupakan anggota keluarga yang membawa anak atau datang bersama teman. Aktivitas duduk memiliki tujuan yang berbeda-beda. Ada yang duduk karena hanya ingin bersantai, istirahat disela aktivitas berjalan-jalan, menunggu seseorang/sesuatu. Untuk pola aktivitas duduk yang terbentuk pada hari libur siang yaitu membentuk pola *cluster*-linier.



Gambar 4.105 Pola Aktivitas Duduk di Area *Playground* Hari Libur Siang

b. Aktivitas bermain

Aktivitas bermain di *playground* pada hari libur siang relatif sedang-tinggi intensitasnya, lebih ramai dibandingkan dengan intensitas pada hari kerja. Anak-anak yang bermain pada hari libur siang biasanya datang bersama orang tua atau teman. Sama seperti pada hari kerja, pola yang terbentuk pada aktivitas bermain ini cenderung membentuk pola acak (*cluster*). Masing-masing dari individu atau kelompok yang bermain cenderung mengelompok ataupun memilih *playground unit* yang disukai.



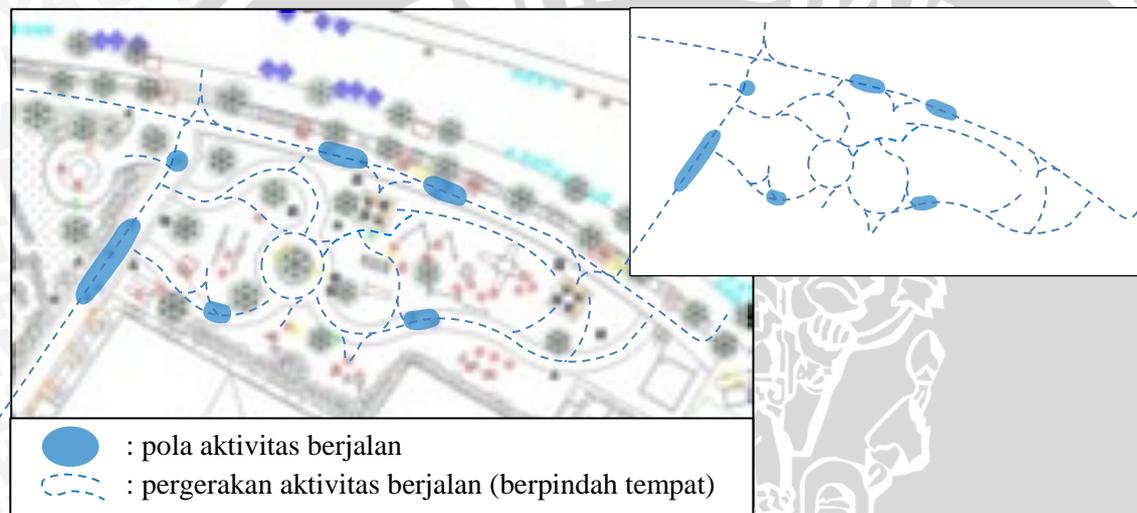
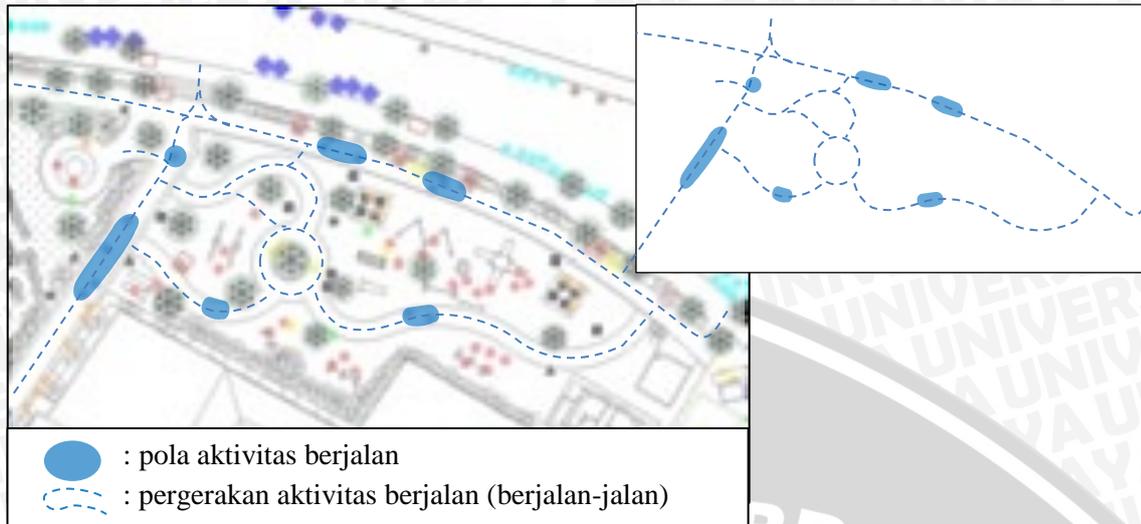
Gambar 4.106 Pola Aktivitas Bermain di Area *Playground* Hari Libur Siang

c. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area *playground* pada hari libur siang ini intensitasnya relatif rendah-sedang, lebih ramai dibandingkan dengan intensitas pada hari kerja. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola linier *cluster*.

- 1) Pola linier terbentuk oleh pergerakan orang berjalan yang mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang lurus dan jalur yang melengkung namun relatif membentuk satu garis.
- 2) Pola *cluster* (acak) terbentuk karena bentuk sirkulasi yang melengkung, serta intensitas aktivitas yang rendah-sedang dan tersebar pada beberapa titik pada seluruh jalur sirkulasi *playground* menyebabkan terbentuknya pola *cluster* tersebut.

Pola pergerakan yang terjadi dipengaruhi oleh faktor kebutuhan/tujuan dari aktivitas berjalan itu sendiri. Untuk aktivitas berjalan yang sifatnya berjalan-jalan, pola pergerakan cenderung mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang ada, sedangkan pada aktivitas berjalan yang sifatnya berpindah tempat cenderung tidak teratur, ada yang berjalan tidak pada jalur sirkulasi dan cenderung mencari jalur terdekat



Gambar 4.107 Pola Aktivitas Berjalan di Area *Playground* Hari Libur Siang

d. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri di area *playground* ini intensitasnya rendah karena hanya sedikit orang yang melakukannya. Alasan orang berdiri di area ini bermacam-macam, seperti berdiri untuk mengawasi anak bermain, berdiri karena menunggu seseorang, berdiri hanya untuk berhenti berjalan sejenak, berteduh atau berlindung, dan sebagainya.



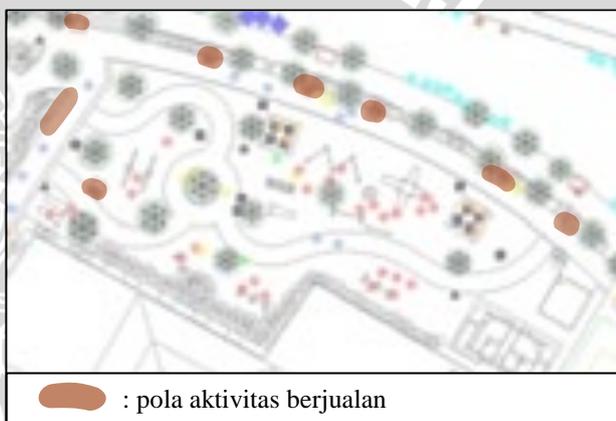
Gambar 4.108 Pola Aktivitas Berdiri di Area *Playground* Hari Libur Siang

e. Aktivitas makan

Aktivitas makan di area ini sifatnya opsional, karena fungsi utama area ini ialah sebagai tempat bermain. Aktivitas makan bisa terjadi di area ini karena adanya kebutuhan atau keinginan pengunjung *playground* untuk dapat makan dan/atau minum. Adanya PKL semi statik/*mobile* di sekitar *playground* yang menjual makanan ringan dan minuman ringan juga dapat menambah keinginan pengunjung untuk dinikmati di area tersebut terutama pada hari libur. pola aktivitas makan yang terjadi pada hari libur siang membentuk pola *cluster*.

f. Aktivitas berjalan (PKL semi-statik/*mobile*)

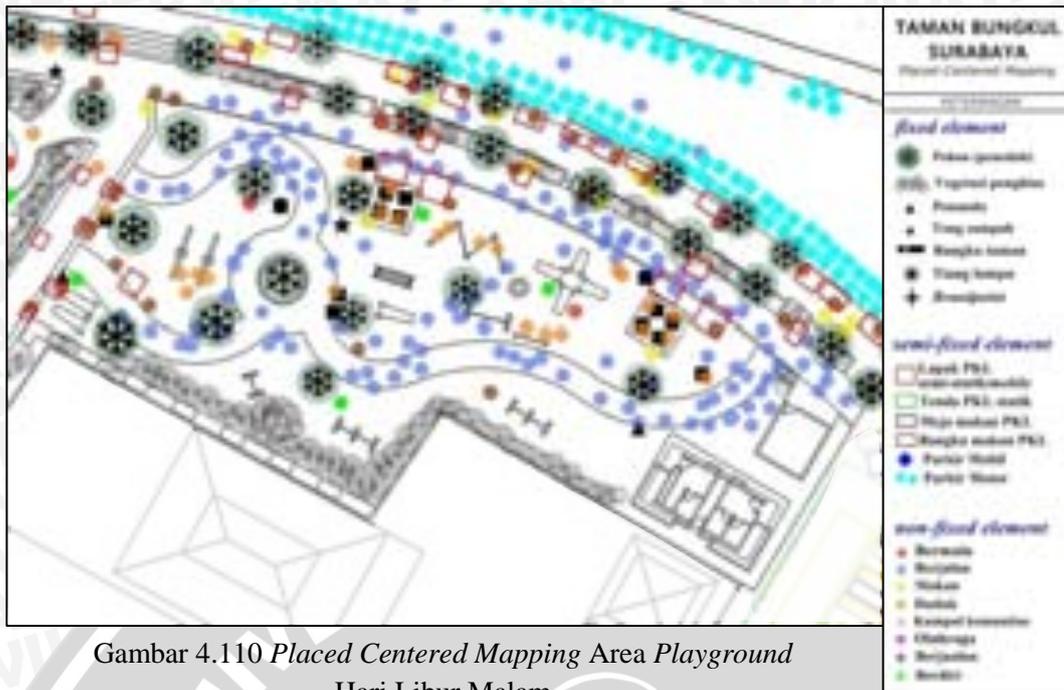
Aktivitas berjalan pada hari libur siang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah PKL pada hari kerja siang. Intensitas aktivitas tergolong sedang. Jenis barang dagangan para PKL sama seperti saat hari kerja antara lain makanan ringan/minuman, mainan, dan sebagainya. Lokasi PKL rata-rata terpisah (tidak berdekatan) antara satu pedagang dengan pedagang lainnya, tersebar di sejumlah titik di area *playground*. Aktivitas ini membentuk pola *cluster*.



Gambar 4.109 Pola Aktivitas Berjalan di Area *Playground* Hari Libur Siang

4. Hari Libur (Malam)

Pada hari libur malam aktivitas yang terjadi di area ini ialah duduk, berdiri, bermain, berjalan, makan dan berjualan. Secara umum area ini cenderung paling ramai dibandingkan dengan waktu-waktu lainnya, pada hari kerja (siang/malam) ataupun hari libur siang.



Gambar 4.110 *Placed Centered Mapping Area Playground* Hari Libur Malam

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk di area *playground* pada hari libur malam intensitasnya tinggi. Sama seperti pada hari kerja, pengunjung yang datang ada yang merupakan anggota keluarga yang membawa anak atau datang bersama teman. Aktivitas duduk memiliki tujuan yang berbeda-beda. Ada yang duduk karena hanya ingin bersantai, istirahat disela aktivitas berjalan-jalan, atau menunggu. Untuk pola aktivitas duduk yang terbentuk pada hari libur malam yaitu membentuk pola *cluster* (acak).



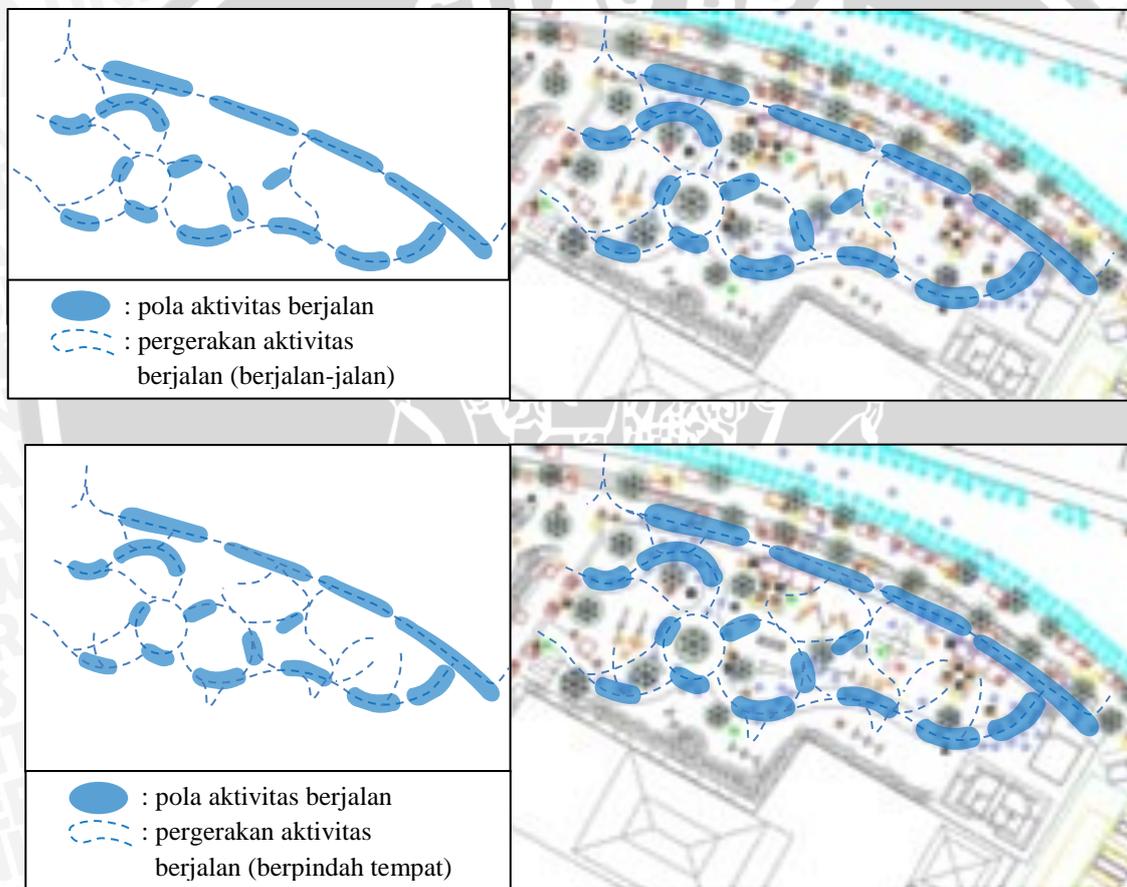
Gambar 4.111 Pola Aktivitas Duduk di Area *Playground* Hari Libur Malam

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area *playground* pada hari libur malam ini intensitasnya tinggi, jauh lebih ramai dibandingkan dengan kondisi di area *playground* pada hari kerja maupun hari libur siang. Pengunjung yang berjalan di area ini karena sedang berjalan-jalan ke

Taman Bungkul dan kebanyakan datang ke taman dari arah koridor jalan Serayu datang dari *entrance* sebelah timur, yang dekat dengan *playground*, sehingga pengunjung banyak yang melewati area ini. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola linier-*cluster*.

- 1) Pola linier terbentuk oleh pergerakan orang berjalan yang mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang lurus dan jalur yang melengkung namun relatif membentuk satu garis linier.
- 2) Pola *cluster* (acak) terbentuk karena bentuk sirkulasi yang melengkung, serta intensitas aktivitas yang tinggi dan tersebar merata pada seluruh jalur sirkulasi *playground* menyebabkan kecenderungan terbentuknya pola *cluster* tersebut. Adanya pola pergerakan di luar jalur sirkulasi semakin memperjelas pola *cluster* tersebut.



Gambar 4.112 Pola Aktivitas Berjalan di Area *Playground* Hari Libur Malam

c. Aktivitas bermain

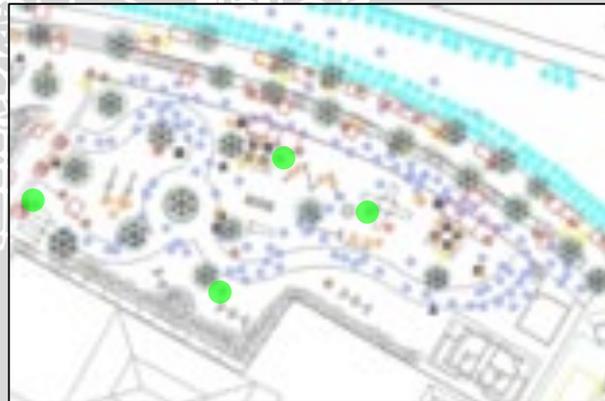
Aktivitas bermain di *playground* pada hari libur malam relatif sedang intensitasnya, lebih sepi dibandingkan dengan intensitas pada hari libur siang, namun lebih ramai dibandingkan dengan intensitas pada hari kerja. Kepadatan aktivitas selain bermain yang cenderung naik pada hari libur malam dapat menjadi faktor penyebab intensitas aktivitas bermain berkurang akibat penggunaan ruang bermain oleh anak-anak yang semakin terbatas. Sama seperti pada hari kerja, pola yang terbentuk pada aktivitas bermain ini cenderung membentuk pola acak (*cluster*). Masing-masing dari individu atau kelompok yang bermain cenderung mengelompok ataupun memilih *playground unit* yang disukai.



Gambar 4.113 Pola Aktivitas Bermain di Area *Playground* Hari Libur Malam

d. Aktivitas berdiri

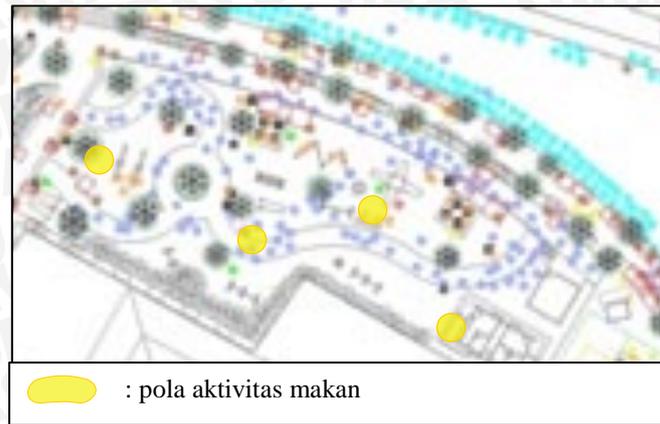
Aktivitas berdiri di area *playground* ini berintensitas rendah, hanya sedikit orang yang melakukannya dibandingkan dengan intensitas aktivitas lainnya. Alasan orang berdiri di area ini bermacam-macam, seperti berdiri untuk mengawasi anak bermain, berdiri karena menunggu seseorang, berdiri hanya untuk berhenti berjalan sejenak, berteduh/berlindung, bertransaksi jual-beli dengan PKL dan sebagainya. Pola aktivitas berdiri pada hari libur malam ialah *cluster* (acak).



Gambar 4.114 Pola Aktivitas Berdiri di Area *Playground* Hari Libur Malam

e. Aktivitas makan

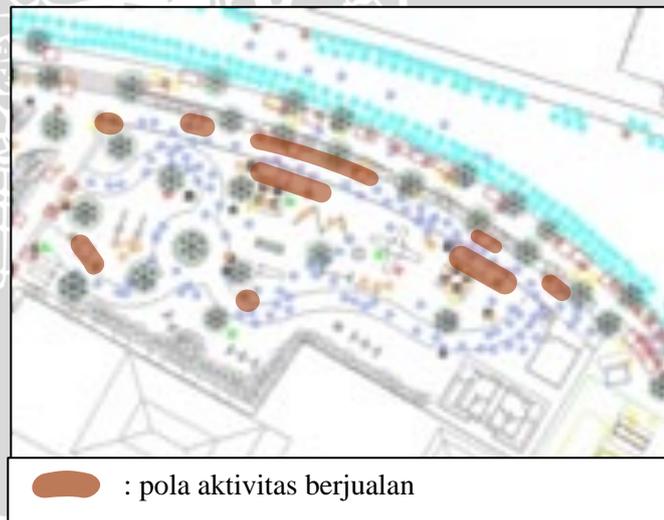
Aktivitas makan pada hari libur intensitasnya tergolong rendah. Pola aktivitas yang terjadi membentuk pola *cluster*, karena hanya sedikit orang yang melakukannya, dibandingkan dengan intensitas aktivitas lainnya.



Gambar 4.115 Pola Aktivitas Makan di Area *Playground* Hari Libur Malam

f. Aktivitas berjualan

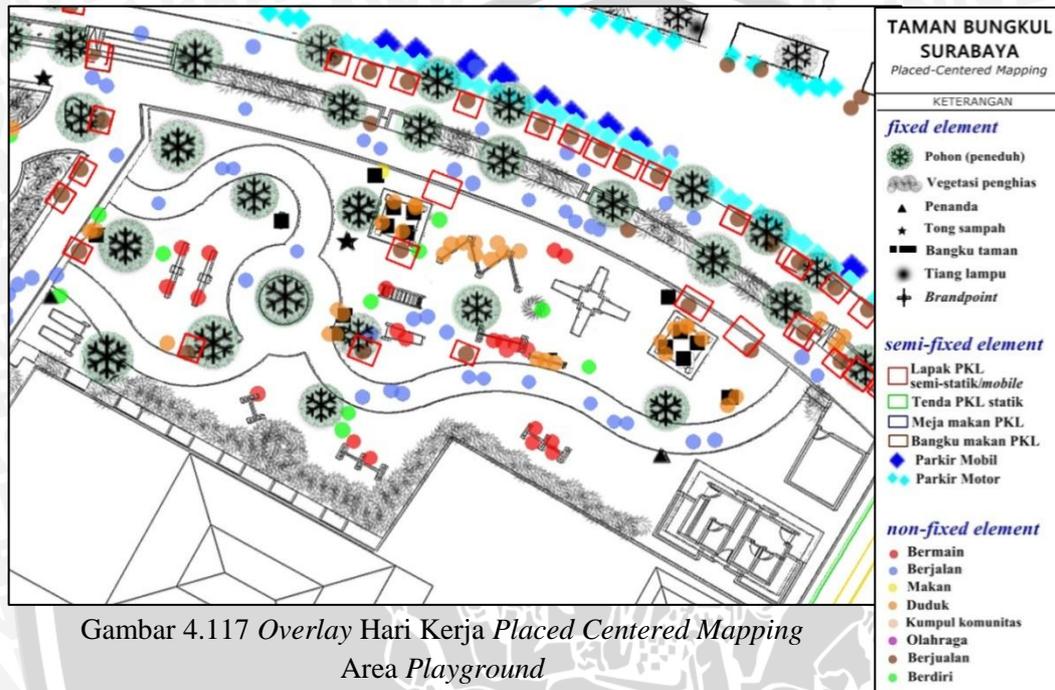
Aktivitas berjualan oleh PKL pada hari libur malam secara umum lebih banyak terlihat dibandingkan dengan jumlah PKL pada hari kerja. Intensitas aktivitas berjualan di waktu ini tergolong tinggi. Jenis barang dagangan para PKL sama seperti saat hari kerja antara lain makanan ringan/minuman, mainan, dan sebagainya. Bahkan yang membedakan PKL semi-statik pada hari libur malam dengan hari kerja ialah pada waktu hari libur malam terdapat PKL yang menjual jasa seperti jasa pijat, jasa lukis dan sebagainya. Lokasi PKL tersebar di seluruh area *playground*, namun mayoritas berada di tepi jalur sirkulasi, dapat saling bersebelahan atau terpisah (tidak berdekatan) antara satu pedagang dengan pedagang lainnya. Pola aktivitas berjualan yang ada cenderung membentuk pola *cluster*.



Gambar 4.116 Pola Aktivitas Berjualan di Area *Playground* Hari Libur Malam

5. Overlay Hari Kerja (Siang – Malam)

Pada hari kerja aktivitas dominan yang terjadi di *playground* ialah duduk dan bermain. Kedua aktivitas tersebut tersebar di sejumlah atribut ruang (kaitannya dengan pola pemanfaatan ruang). Bahkan penggunaan satu jenis atribut *playground unit* bisa mengakomodasi lebih dari satu jenis aktivitas. Apabila pada siang hari digunakan anak-anak bermain, pada malam hari lebih sering digunakan orang dewasa untuk duduk.



Gambar 4.117 Overlay Hari Kerja Placed Centered Mapping Area Playground

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk intensitasnya sedang. Aktivitas duduk tidak hanya dilakukan pada bangku taman, namun juga pada *playground unit*. Intensitas aktivitas duduk yang ada sama mendominasinya dengan aktivitas bermain. Pola yang terbentuk ialah *cluster*.

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di hari kerja intensitasnya relatif rendah-sedang. Pengunjung yang ada cenderung berjalan berpindah tempat dari/menuju tempat parkir atau Sentra PKL, yang mana sering atau lebih banyak dilewati orang saat baru sampai di Taman Bungkul. Pejalan yang ada cenderung menempati jalur sirkulasi sebagai area berjalan. Pola yang terbentuk ialah linier.

c. Aktivitas bermain

Aktivitas bermain di hari kerja intensitasnya relatif rendah-sedang, dilakukan oleh anak-anak di sejumlah *playground unit* yang ada. Pola yang terbentuk ialah *cluster*.

d. Aktivitas berdiri

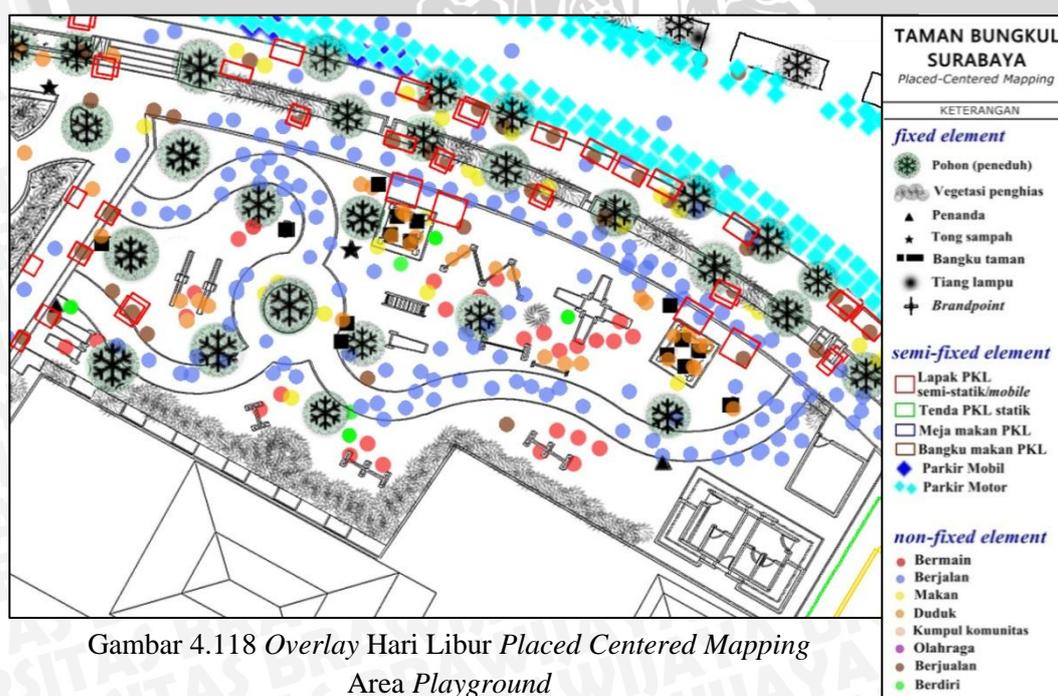
Aktivitas berdiri di hari kerja intensitasnya rendah, biasanya dilakukan karena sedang menunggu orang lain atau mengawasi anak bermain. Pola yang terbentuk ialah pola *cluster* pada beberapa titik kemungkinan pemanfaatan ruang area *playground*.

e. Aktivitas berjalan (PKL semi-statik/mobile)

Aktivitas berjalan intensitasnya relatif rendah, karena pada hari kerja pengunjung tidak banyak jumlahnya. PKL yang ada biasanya merupakan pedagang makanan/minuman ringan, mainan anak hingga PKL jasa. Pola yang terbentuk ialah pola *cluster*.

6. *Overlay* Hari Libur (Siang – Malam)

Pada hari libur aktivitas dominan yang terjadi di *playground* ialah duduk, berjalan dan bermain. Sama halnya seperti pada hari kerja, aktivitas duduk dan bermain tersebar di sejumlah atribut ruang (kaitannya dengan pola pemanfaatan ruang). Penggunaan satu jenis atribut *playground unit* mengakomodasi lebih dari satu jenis aktivitas duduk dan bermain. Ruang sirkulasi yang dipadati pejalan juga dimanfaatkan banyak PKL untuk berjalan.



Gambar 4.118 *Overlay* Hari Libur *Placed Centered Mapping* Area *Playground*

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk pada hari libur intensitasnya relatif tinggi, jauh lebih ramai dibandingkan pada hari kerja. Aktivitas ini dilakukan pada bangku, *playground unit* atau bahkan pada tepi jalur sirkulasi, cenderung membentuk pola *cluster*.

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan intensitasnya tinggi, jauh lebih ramai dibandingkan pada hari kerja. Pada hari libur, aktivitas ini tidak hanya menggunakan jalur sirkulasi seperti pada hari kerja, namun juga cenderung memanfaatkan ruang kosong di sekitar area *playground unit* sehingga membentuk pola *cluster*.

c. Aktivitas bermain

Aktivitas bermain di hari libur intensitasnya relatif sedang-tinggi, sama mendominasinya seperti aktivitas duduk, juga membentuk pola yang sama yaitu pola *cluster*, dikarenakan pola pemanfaatan ruang dan atribut ruang yang hampir sama, yaitu pada beberapa *playground unit*.

d. Aktivitas berdiri

Sama seperti pada hari kerja, aktivitas berdiri di hari libur intensitasnya rendah, biasanya dilakukan karena sedang menunggu orang lain atau mengawasi anak bermain. Pola yang terbentuk ialah pola *cluster* pada beberapa titik kemungkinan pemanfaatan ruang area *playground*.

e. Aktivitas makan

Aktivitas makan intensitasnya rendah, membentuk pola *cluster* dikarenakan merupakan aktivitas opsional yang dilakukan saat duduk santai yang ditunjang dengan adanya PKL makanan/minuman ringan di sekitar.

f. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/mobile)

Aktivitas berjualan intensitasnya relatif sedang, lebih banyak dibandingkan pada hari kerja. Aktivitas ini cenderung membentuk pola *cluster*, berorientasi pada keramaian dan aktivitas bermain anak.

playground unit atau sebaliknya, sehingga yang terjadi ialah orang-orang keluar dari jalur sirkulasi dan berjalan di area *playground unit* agar pencapaian lebih cepat, terutama saat padat pengunjung seperti hari libur malam. Pola aktivitas berjalan yang terbentuk ialah antara lain:

- 1) Pola linier terbentuk oleh pergerakan orang berjalan yang mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang lurus dan jalur yang melengkung namun membentuk satu garis.
- 2) Pola *cluster* (acak) terbentuk karena bentuk sirkulasi yang melengkung, serta intensitas aktivitas yang tinggi dan tersebar merata pada seluruh jalur sirkulasi *playground* menyebabkan kecenderungan terbentuknya pola *cluster* tersebut. Adanya pola pergerakan di luar jalur sirkulasi semakin memperjelas pola *cluster* tersebut.

c. Aktivitas bermain

Aktivitas bermain di *playground* umumnya dilakukan oleh anak-anak. Pola yang terbentuk pada aktivitas bermain ini cenderung membentuk pola *cluster*. Masing-masing dari individu atau kelompok yang bermain cenderung mengelompok ataupun memilih *playground unit* yang disukai.

d. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri di area *playground* hanya sedikit orang yang melakukannya dibandingkan dengan intensitas aktivitas lainnya. Alasan orang berdiri di area ini bermacam-macam, seperti berdiri untuk mengawasi anak bermain, berdiri karena menunggu seseorang, berdiri hanya untuk berhenti berjalan sejenak, berteduh/berlindung, bertransaksi jual-beli dengan PKL dan sebagainya. Aktivitas yang dilakukan tersebar di seluruh area *playground*, sehingga pola aktivitas yang terjadi ialah membentuk pola *cluster* (acak).

e. Aktivitas makan

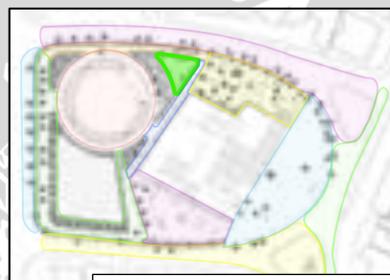
Aktivitas makan di *playground* sifatnya opsional, karena fungsi utama area ini ialah sebagai tempat bermain. Aktivitas makan bisa terjadi di area ini karena adanya kebutuhan atau keinginan pengunjung *playground* untuk dapat makan dan/atau minum. Keberadaan PKL semi statik/mobile di sekitar *playground* yang menjual makanan ringan dan minuman ringan juga mempengaruhi terjadinya aktivitas ini. Pola aktivitas makan yang terjadi di *playground* secara umum membentuk pola *cluster*.

f. Aktivitas berjalan (PKL semi-statik/mobile)

Jenis barang dagangan para PKL rata-rata ialah makanan ringan/minuman, mainan, bahkan terdapat PKL yang menjual jasa seperti jasa pijat, jasa lukis, jasa ramalan dan sebagainya (pada waktu tertentu). Lokasi PKL tersebar di seluruh area *playground*, namun mayoritas berada di tepi jalur sirkulasi, dapat saling bersebelahan atau terpisah (tidak berdekatan) antara satu pedagang dengan pedagang lainnya. Pola aktivitas berjalan yang ada cenderung membentuk pola *cluster* (acak), mendekati titik keramaian atau persebaran aktivitas (duduk, berjalan, dan lainnya) yang ada.

C. Pola Aktivitas Zona C: Area Air Mancur

Seperti yang telah disebutkan pada sub-bab sebelumnya mengenai identifikasi aktivitas di area air mancur, di mana area ini merupakan tempat yang memiliki fungsi yang sama dengan area *playground*, yaitu sebagai tempat bermain bagi anak-anak. Sesuai dengan namanya, area air mancur menyediakan arena khusus untuk bermain air. Aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung antara lain:



Keyplan Area Air Mancur

1) Anak-anak

Anak-anak biasanya datang bersama orang tua/saudara atau datang bersama teman untuk bermain di tempat ini. Area air mancur bisa menjadi tujuan utama atau alternatif anak-anak bermain. Kecenderungan aktivitas yang dilakukan anak-anak antara lain:

- Datang – berjalan – bermain di air mancur – duduk/berdiri/makan/membeli makanan ringan diluar area air mancur (opsional) – berjalan – pulang

2) Remaja

Remaja yang datang ke area air mancur jarang memiliki tujuan utama ke area ini. Remaja yang datang ke tempat ini umumnya hanya ketika fitur air mancur sedang tidak dihidupkan (mengeluarkan air). Kemungkinan aktivitas yang terjadi antara lain:

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di arena air mancur – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang

3) Dewasa

Orang dewasa yang datang ke area air mancur tidak selalu memiliki tujuan utama ke area ini. Orang dewasa yang datang ke tempat ini sebagai tujuan utama umumnya adalah orang tua/saudara yang mengantar dan menemani anaknya bermain.

Orang dewasa dengan anak (biasanya pada saat fitur air mancur dihidupkan):

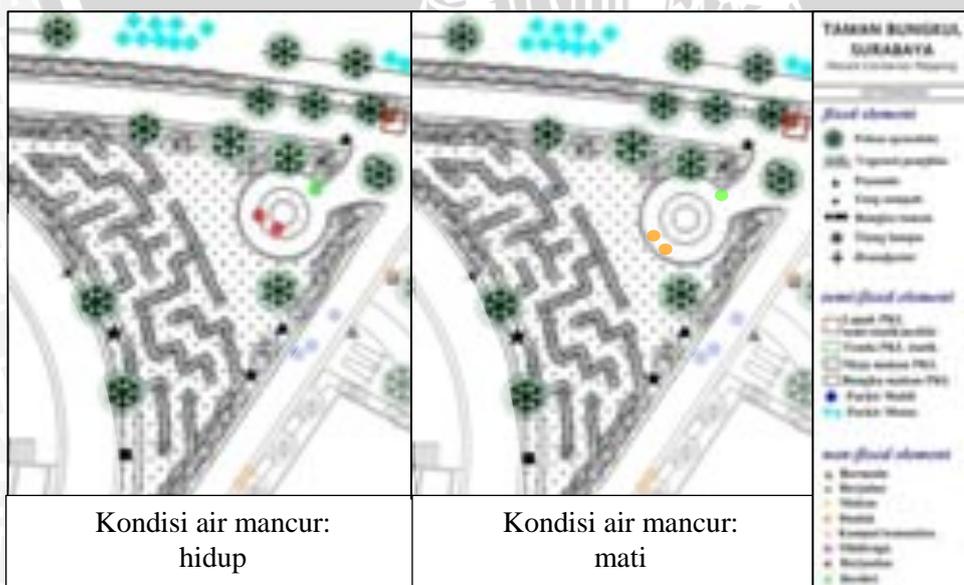
- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di arena air mancur –menggobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang

Orang dewasa tanpa anak (biasanya pada saat fitur air mancur tidak dihidupkan):

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di arena air mancur – makan/menggobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area air mancur – duduk atau berdiri di arena air mancur – makan/menggobrol/menunggu (opsional) – pulang

1. Hari Kerja (Siang)

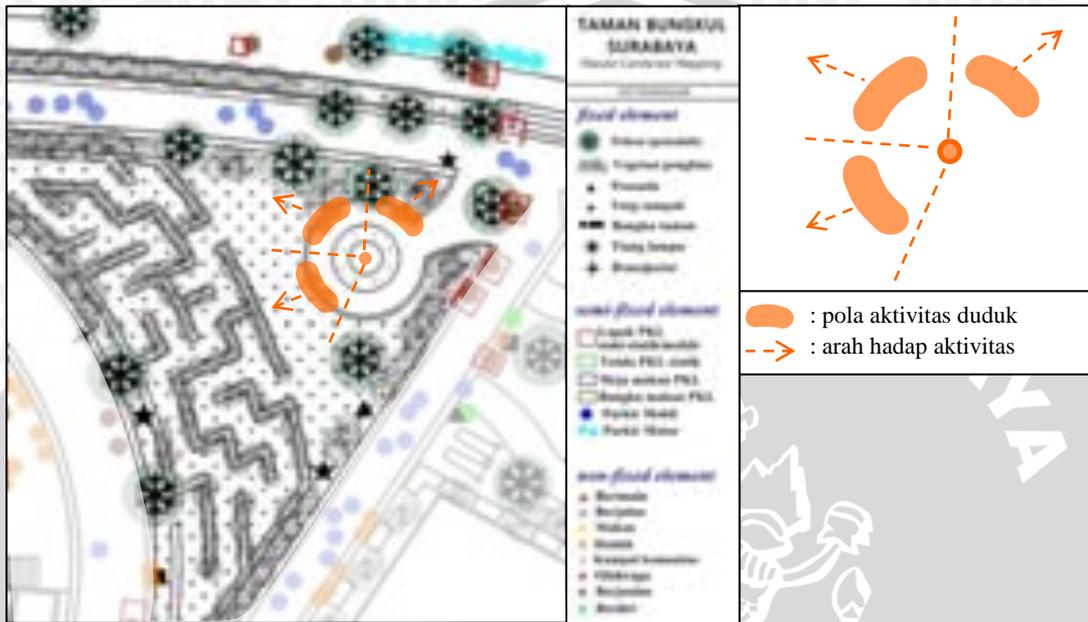
Aktivitas yang terlihat di area air mancur pada saat fitur air mancur dihidupkan ialah aktivitas bermain dan berdiri, lebih banyak intensitas aktivitas bermain dibandingkan aktivitas berdiri. Sedangkan aktivitas yang terlihat pada saat fitur air mancur dimatikan ialah aktivitas duduk, makan dan berdiri. Kondisi area air mancur saat siang hari berintensitas relatif rendah, sehingga persebaran aktivitas yang ada belum dapat memperlihatkan adanya pola yang terbentuk.



Gambar 4.120 *Placed Centered Mapping* Area Air Mancur Hari Kerja Siang

2. Hari Kerja (Malam)

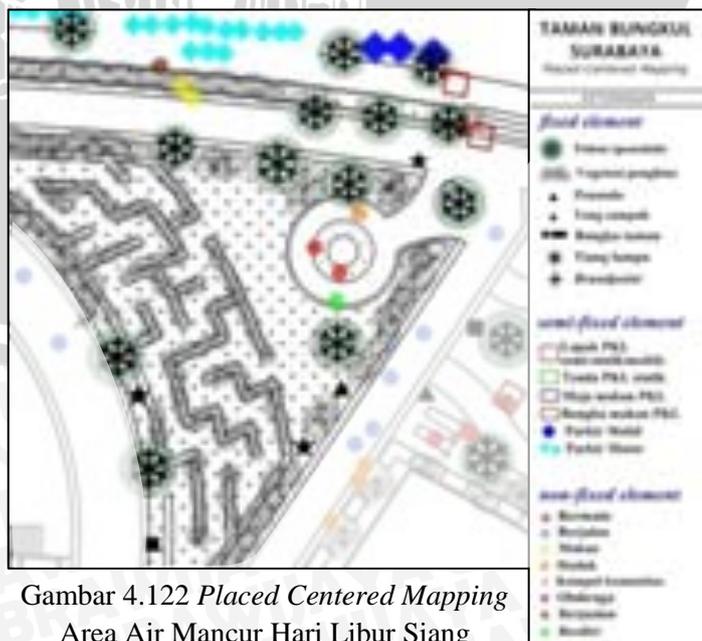
Secara umum area air mancur memperlihatkan bahwa pada waktu tersebut kondisi fitur air mancurnya jarang dihidupkan. Aktivitas yang terlihat pada hari kerja malam di area air mancur ialah aktivitas duduk. Aktivitas duduk yang ada di area air mancur saat malam hari berintensitas relatif sedang. Persebaran aktivitas duduk yang terjadi cenderung membentuk pola radial, yang berpusat pada titik tengah arena air mancur.



Gambar 4.121 Pola Aktivitas Duduk Area Air Mancur pada Hari Kerja Malam

3. Hari Libur (Siang)

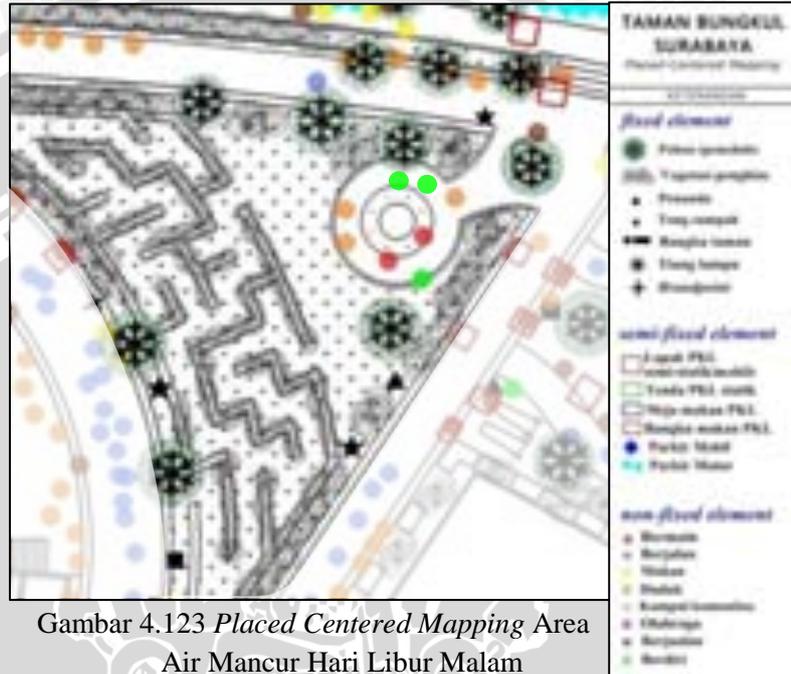
Pada hari libur area air mancur memperlihatkan bahwa pada waktu tersebut kondisi fitur air mancurnya hampir selalu dihidupkan. Aktivitas yang terlihat pada hari libur siang di area ini ialah aktivitas duduk, bermain, dan berdiri. Pada masing-masing aktivitas tidak memperlihatkan adanya pola aktivitas itu sendiri. Namun keseluruhan aktivitas menunjukkan adanya pola *centered*/terpusat, karena aktivitas-aktivitas tersebut berorientasi pada air mancur yang berada pada titik tengah arena air mancur.



Gambar 4.122 *Placed Centered Mapping* Area Air Mancur Hari Libur Siang

4. Hari Libur (Malam)

Area air mancur memperlihatkan bahwa pada waktu tersebut kondisi fitur air mancurnya hampir selalu dihidupkan. Aktivitas yang terlihat pada hari libur malam di area ini ialah aktivitas duduk, bermain, dan berdiri. Sama halnya pada hari libur siang, masing-masing aktivitas yang terjadi tidak memperlihatkan adanya pola aktivitas itu sendiri. Namun keseluruhan aktivitas yang terjadi menunjukkan adanya pola terpusat, karena aktivitas tersebut berorientasi pada air mancur yang berada pada titik tengah arena air mancur. Bedanya ialah pada intensitas aktivitasnya. Jika pada hari libur siang intensitas aktivitas relatif sedang, pada hari libur malam intensitasnya tinggi, karena lebih banyak pengunjung yang datang.



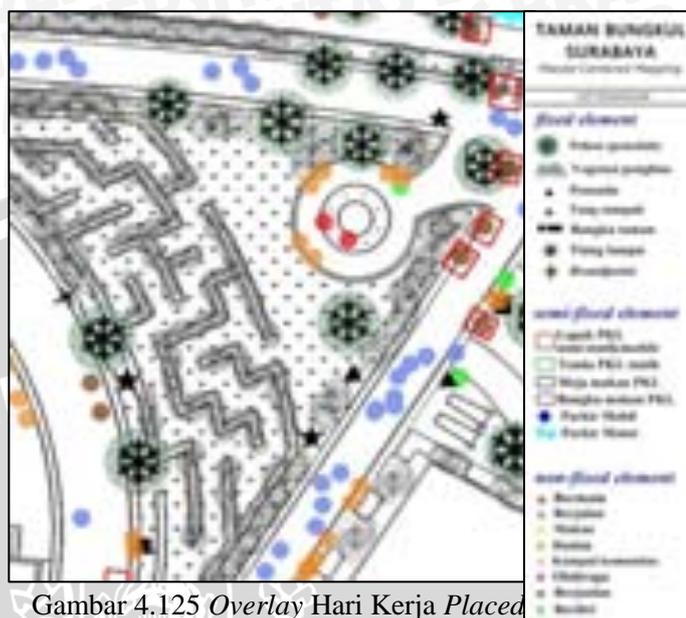
Gambar 4.123 *Placed Centered Mapping Area*
Air Mancur Hari Libur Malam



Gambar 4.124 Pola Aktivitas di Area Air Mancur pada Hari Libur Malam

5. *Overlay* Hari Kerja (Siang – Malam)

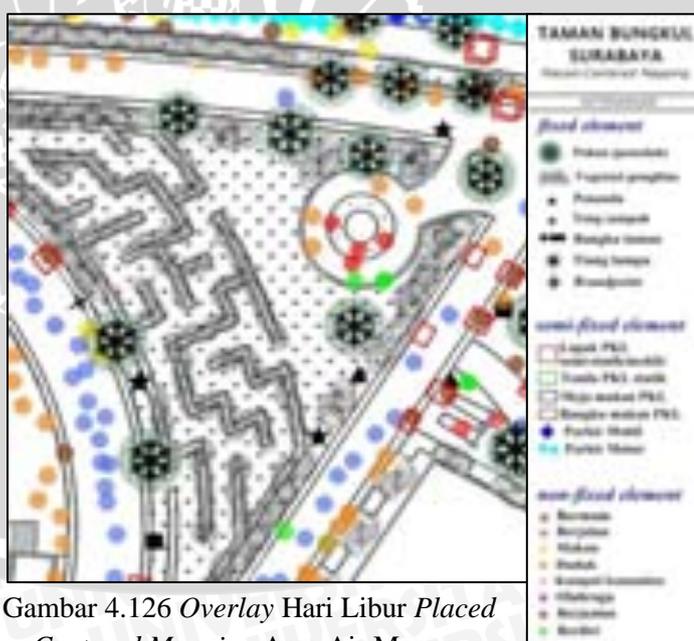
Kemungkinan aktivitas yang terjadi pada hari kerja ialah duduk, bermain dan berdiri. Intensitas aktivitas pada hari kerja relatif rendah-sedang. Aktivitas duduk dan berdiri bisa dilakukan karena sedang mengawasi anak bermain air atau duduk santai menikmati pemandangan hijau sekitar, membentuk pola terpusat-radial. Sedangkan aktivitas bermain itu sendiri berpola *cluster*-terpusat. Seluruh aktivitas yang ada terjadi pada satu seting (pemanfaatan ruang yang tumpang tindih).



Gambar 4.125 *Overlay* Hari Kerja Placed Centered Mapping Area Air Mancur

6. *Overlay* Hari Libur (Siang – Malam)

Kemungkinan aktivitas yang terjadi pada hari libur sama seperti pada hari kerja. Intensitas keseluruhan aktivitas tergolong tinggi, cenderung hampir memenuhi area air mancur terutama pada malam hari. Pola yang terbentuk pada seluruh aktivitas juga sama seperti pada hari kerja, yaitu pola terpusat-radial. Pemanfaatan ruang pada hari libur juga sama seperti pada hari kerja.



Gambar 4.126 *Overlay* Hari Libur Placed Centered Mapping Area Air Mancur

- Jika kondisi fitur air mancur sedang tidak menyala (mati) aktivitas berdiri oleh remaja/orang dewasa dilakukan karena sedang duduk santai atau dengan sambil mengobrol/berteduh/menunggu (yang sifatnya opsional).

D. Pola Aktivitas Zona D: *Jogging Track* Utara

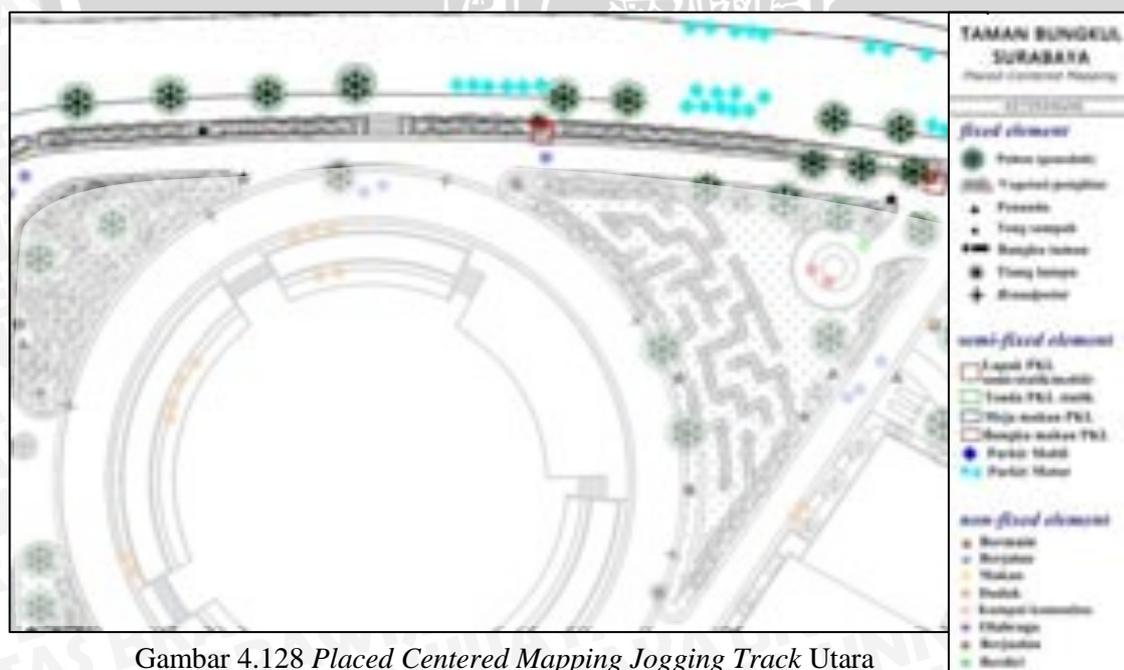
Pada sub-bab sebelumnya mengenai identifikasi aktivitas di *jogging track*, di mana area ini berupa koridor yang memiliki fungsi sebagai jalur sirkulasi antarruang di dalam taman. Aktivitas umum yang dilakukan oleh pengunjung antara lain berjalan. Namun adanya seting-seting tertentu pada koridor *jogging track* membuat area ini bukan hanya sekedar jalur sirkulasi, melainkan juga menunjang aktivitas lain, seperti duduk dan berjualan.



Keyplan Jogging Track Utara

1. Hari Kerja (Siang)

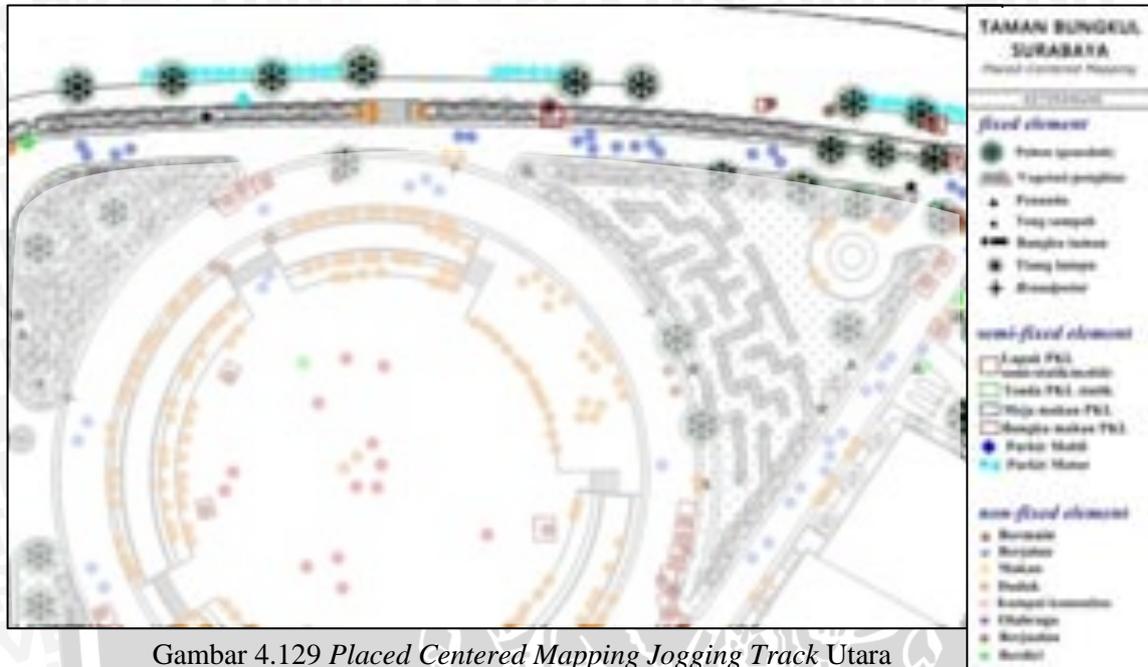
Aktivitas yang terlihat pada hari kerja siang di area *jogging track* utara ialah aktivitas berjalan dan berjualan (PKL semi-statik/mobile). Aktivitas yang ada di area ini saat hari kerja siang berintensitas rendah atau relatif sepi, di mana persebaran aktivitas yang ada belum dapat memperlihatkan adanya pola aktivitas yang terjadi di area itu sendiri.



Gambar 4.128 *Placed Centered Mapping Jogging Track* Utara Hari Kerja Siang

2. Hari Kerja (Malam)

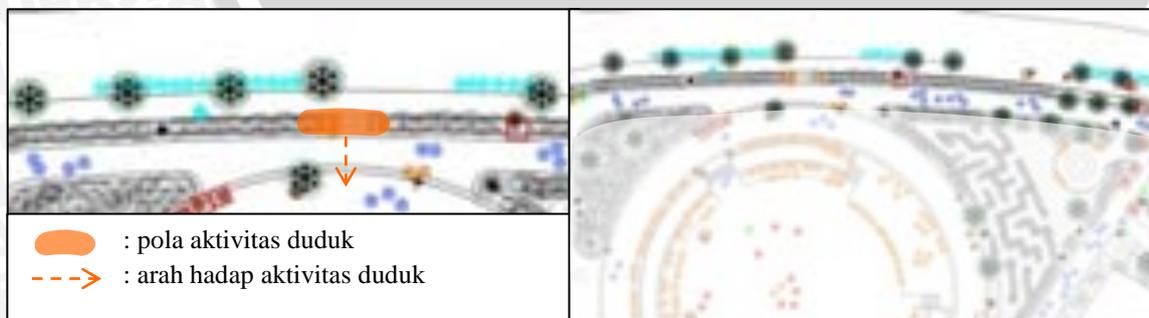
Di waktu ini aktivitas yang terjadi ialah duduk, berjalan, berdiri, dan berjualan (PKL semi-statik/mobile). Untuk aktivitas duduk dan berjalan intensitasnya relatif sedang. Sedangkan untuk aktivitas berdiri dan berjualan intensitasnya rendah (sedikit), sehingga kedua aktivitas tersebut belum dapat memperlihatkan adanya pola aktivitas yang terbentuk.



Gambar 4.129 Placed Centered Mapping Jogging Track Utara Hari Kerja Malam

a. Aktivitas duduk

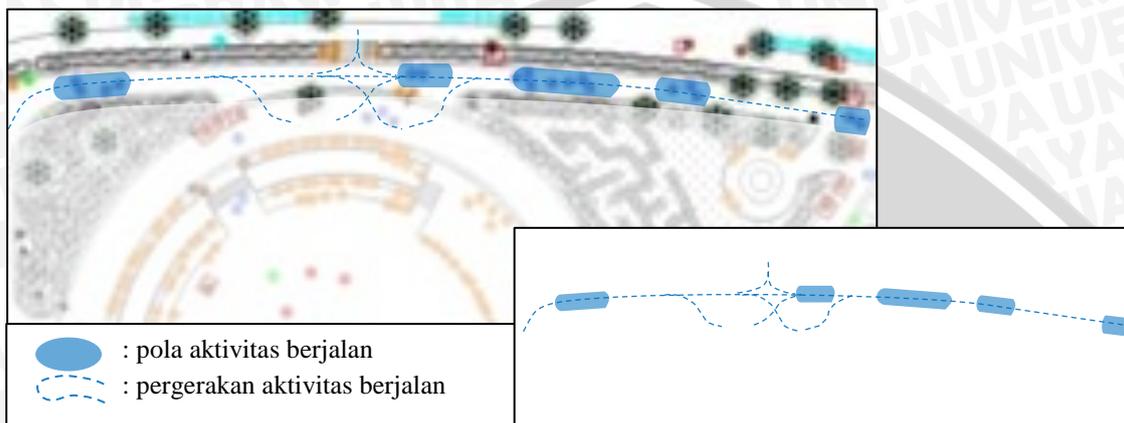
Aktivitas duduk di area *jogging track* utara cenderung membentuk pola aktivitas yang linier dengan orientasi ke arah plaza. Pola linier tersebut sebagian besar terbentuk pada tepi jalur sirkulasi (kaitannya dengan pola pemanfaatan). Intensitas aktivitas duduk di area ini relatif rendah. Karena area ini berdekatan dengan area plaza maka pengunjung lebih banyak berada di area plaza daripada di area *jogging track*.



Gambar 4.130 Pola Aktivitas Duduk pada *Jogging Track* Utara Hari Kerja Malam

b. Aktivitas berjalan

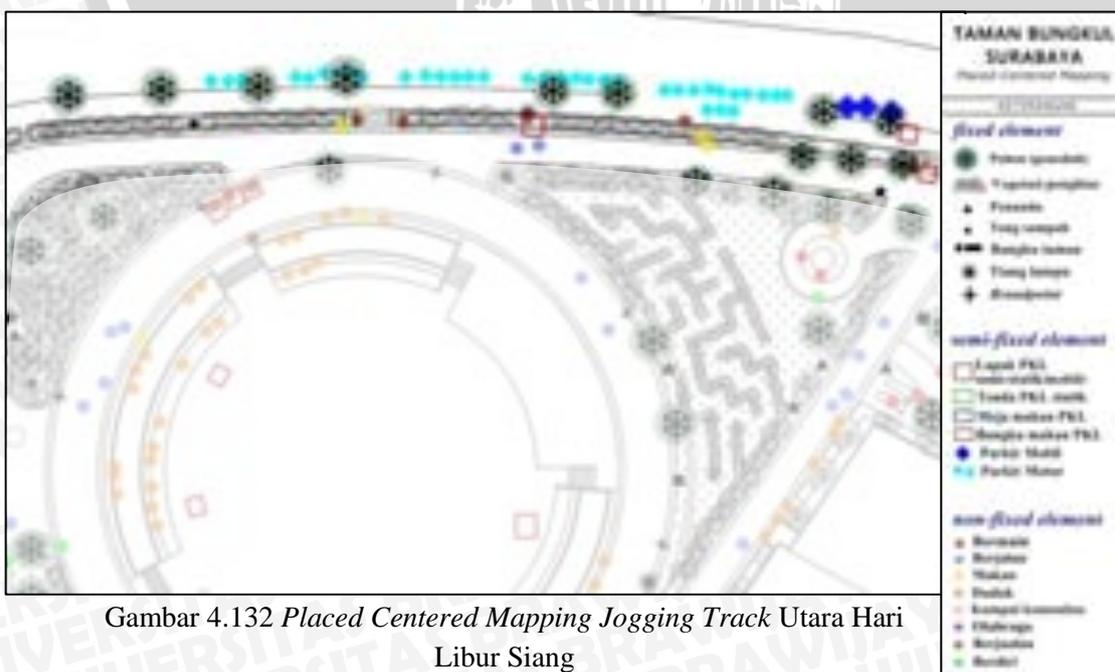
Aktivitas berjalan pada *jogging track*/jalur sirkulasi membentuk pola aktivitas linier. Bentuk jalur sirkulasi yang memanjang lurus serta adanya area hijau dan vegetasi yang berada membatasi sepanjang jalur sirkulasi utara Taman Bungkul menyebabkan pergerakan aktivitas berjalan yang terjadi lebih terbatas dan secara tidak langsung membentuk pola linier yang cenderung lurus.



Gambar 4.131 Pola Aktivitas Berjalan pada *Jogging Track* Utara Hari Kerja Malam

3. Hari Libur (Siang)

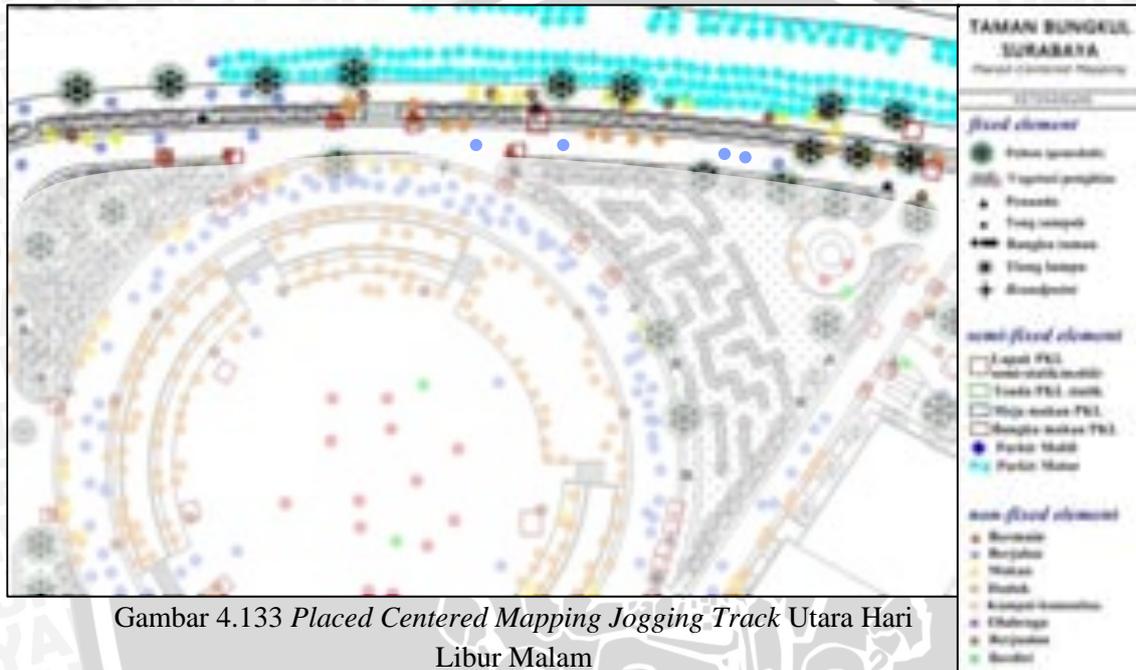
Aktivitas yang terlihat pada waktu ini ialah aktivitas duduk, makan, berjalan dan berjualan (PKL semi-statik/mobile). Aktivitas yang ada di area ini saat hari libur siang termasuk berintensitas rendah atau, namun relatif lebih ramai dibandingkan dengan intensitas pada hari kerja. Persebaran aktivitas yang ada belum dapat memperlihatkan adanya pola aktivitas yang terjadi di area itu sendiri.



Gambar 4.132 *Placed Centered Mapping Jogging Track* Utara Hari Libur Siang

4. Hari Libur (Malam)

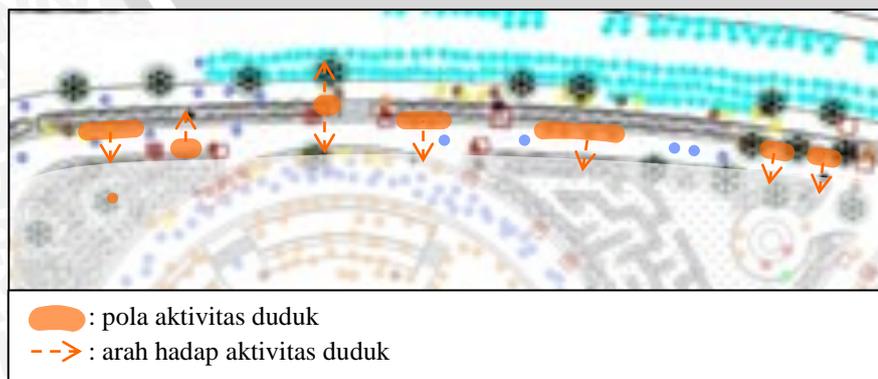
Pada hari libur malam aktivitas yang terjadi ialah duduk, berjalan dan berjualan. Secara umum area ini cenderung lebih sepi dibandingkan dengan area-area utama disekitarnya, misalnya area plaza. Namun kondisi area ini relatif lebih ramai apabila dibandingkan dengan pada hari kerja (siang/malam) atau hari libur siang. Intensitas aktivitas duduk dan berjalan tergolong relatif sedang-tinggi. Sedangkan aktivitas berjalan (PKL semi-statik/mobile) intensitasnya tergolong rendah.



Gambar 4.133 Placed Centered Mapping Jogging Track Utara Hari Libur Malam

a. Aktivitas duduk

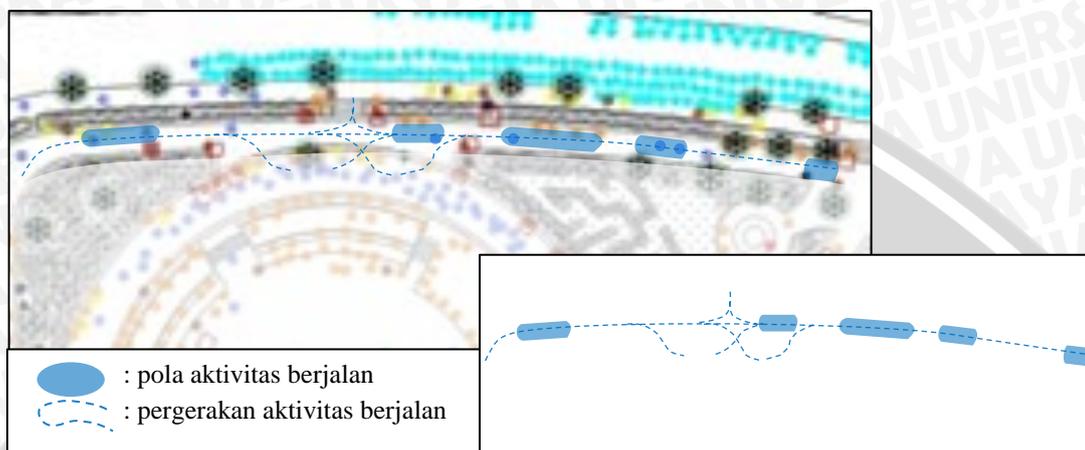
Intensitas aktivitas duduk pada waktu ini cenderung sedang. Kondisinya lebih ramai dibandingkan pada saat hari kerja (siang/malam), namun lebih sepi bila dibandingkan dengan intensitas aktivitas di area-area lain di sekitarnya. Pola aktivitas yang terjadi ialah pola linier.



Gambar 4.134 Pola Aktivitas Duduk pada Jogging Track Utara Hari Libur Malam

b. Aktivitas berjalan

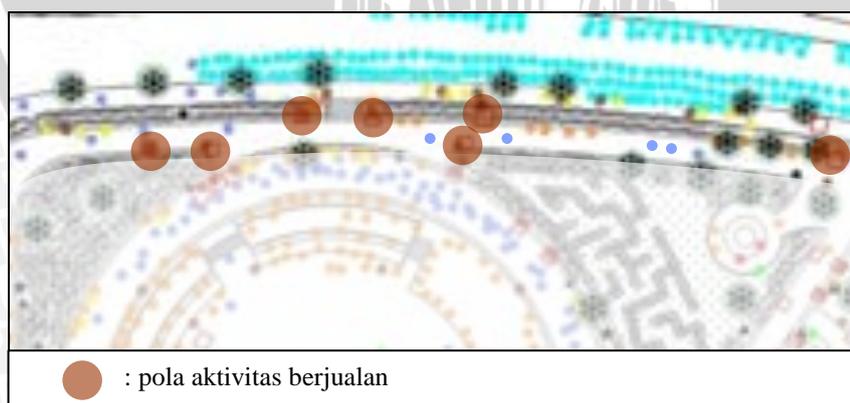
Intensitas aktivitas berjalan pada waktu ini cenderung sedang-tinggi. Kondisinya lebih ramai dibandingkan pada saat hari kerja (siang/malam), namun lebih sepi bila dibandingkan dengan intensitas aktivitas berjalan di area-area lain di sekitarnya. Pola aktivitas yang terjadi sama seperti hari kerja yaitu membentuk pola linier.



Gambar 4.135 Pola Aktivitas Berjalan pada *Jogging Track* Utara Hari Libur Malam

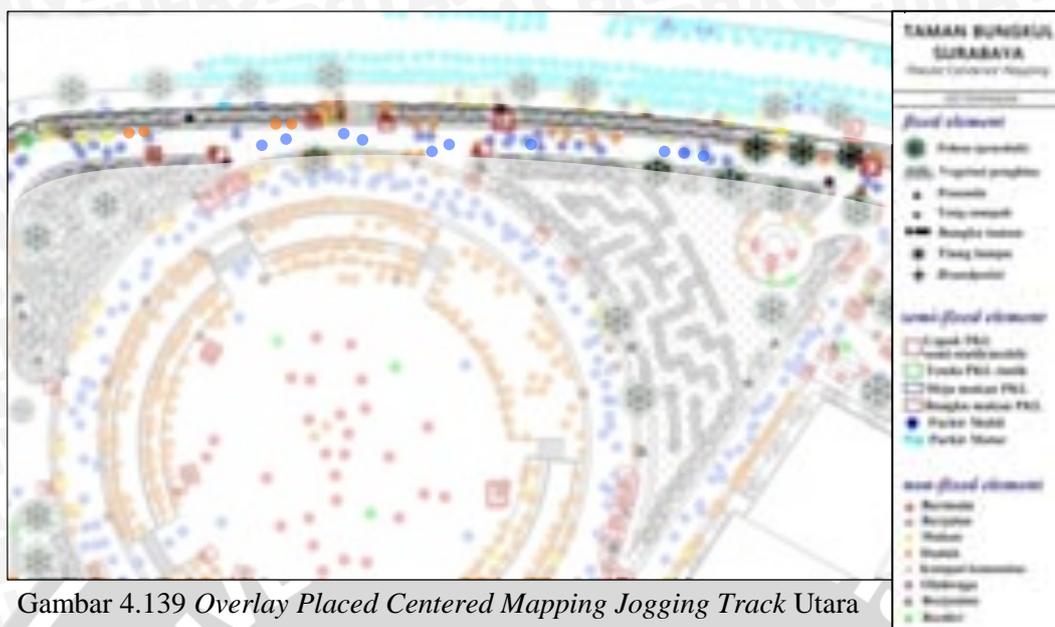
c. Aktivitas berjualan (semi-statik/mobile)

Aktivitas berjualan di area ini rata-rata menjual makanan/minuman ringan. Pada hari libur malam aktivitas berjualan berintensitas sedang, di mana PKL yang ada kebanyakan menggelar lapak di sepanjang tepi jalur sirkulasi (*koridor jogging track*) tersebut. aktivitas berjualan cenderung mendekati titik kedatangan atau arah datangnya mayoritas pengunjung.



Gambar 4.136 Pola Aktivitas Duduk pada *Jogging Track* Utara Hari Libur Malam

7. Kesimpulan Pola Aktivitas Zona D: *Jogging Track* Utara



Gambar 4.139 *Overlay Placed Centered Mapping Jogging Track* Utara

a. Aktivitas duduk

Intensitas aktivitas duduk di area ini selalu relatif rendah-sedang. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya perabot taman yang menunjang aktivitas duduk di area ini. Pada waktu padat pengunjung jalur sirkulasi juga digunakan untuk aktivitas duduk (di lantai). Selain itu karena area ini bersebelahan dan memiliki hubungan akses secara langsung menuju area plaza, maka secara otomatis pengunjung yang datang lebih memilih area plaza untuk mencari tempat duduk, dan apabila plaza dirasa penuh, jalur sirkulasi menjadi alternatif tujuan untuk bisa ditempati.

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan selalu berpola linier, sesuai dengan bentuk jalur sirkulasi yang lurus. Pusat sirkulasi di area ini berada di pertemuan antara *jogging track* dengan area plaza, yang juga menghubungkan langsung dengan *entrance* taman sebelah utara, sehingga di area pusat tersebut memungkinkan adanya beberapa arah arus pengunjung yang berjalan melewati area tersebut.

c. Aktivitas makan

Aktivitas makan di area ini tergolong jarang sekali terjadi. Selain karena sifatnya yang opsional, kebanyakan orang yang melakukan aktivitas makan/minum di sekitar area ini dilakukan di dekat PKL yang menjual makanan/minuman tersebut (setelah membelinya lalu dimakan/diminum di tempat ia membeli). Pola aktivitas yang terjadi cenderung membentuk pola *cluster*.

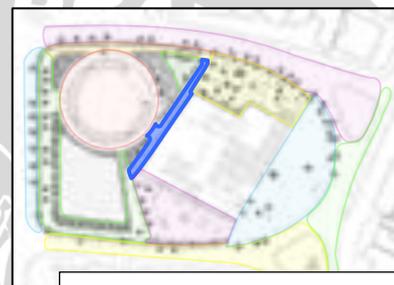
d. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/mobile)

Jenis barang dagangan di area *jogging track* utara ini biasanya adalah makanan/minuman ringan. PKL semi-statik di area ini kebanyakan menjual barang dagangannya menggunakan meja kecil dengan menyediakan satu/dua bangku plastik untuk penjual atau pembeli yang datang. Ada pula yang tidak menggunakan perabot meja ataupun kursi, hanya meletakkan barang dagangannya dalam suatu wadah yang diletakkan di lantai. Aktivitas ini cenderung membentuk pola linier, mendekati area yang sering atau banyak dilewati orang yaitu area pertemuan 2 jalur sirkulasi taman.

E. Pola Aktivitas Zona E: *Jogging Track* Timur

Pada sub-bab sebelumnya mengenai identifikasi aktivitas di *jogging track*, di mana area ini berupa koridor yang memiliki fungsi sebagai jalur sirkulasi antarruang di dalam taman. Aktivitas umum yang dilakukan oleh pengunjung ialah aktivitas berjalan.

Pada zona *jogging track* timur ini memiliki keunikan tersendiri pada tata lingkungan fisiknya, sehingga menghasilkan pola aktivitas yang berbeda dengan pada area *jogging track* lainnya. Adanya seting fisik (*fixed elements*) pada *jogging track* timur tersebut juga membuat koridor ini bukan hanya sekedar jalur sirkulasi, namun juga menunjang aktivitas lain.



Keyplan *Jogging Track* Timur

1. Hari Kerja (Siang)

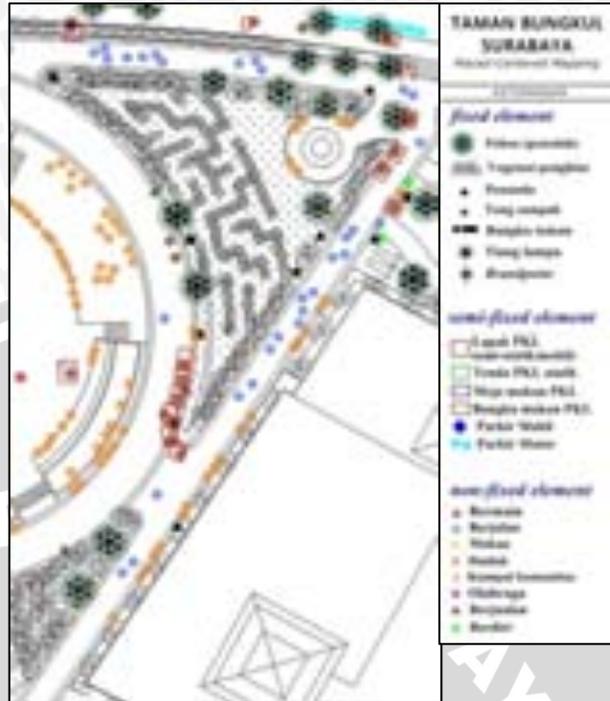
Aktivitas yang terlihat pada hari kerja siang di area *jogging track* timur ialah aktivitas duduk, berjalan dan berjualan. Aktivitas yang terjadi di area ini saat hari kerja siang berintensitas rendah atau relatif sepi, di mana persebaran aktivitas yang ada belum dapat memperlihatkan adanya pola aktivitas yang terbentuk di area itu sendiri.



Gambar 4.140 *Placed Centered Mapping Jogging Track* Timur Hari Kerja Siang

2. Hari Kerja (Malam)

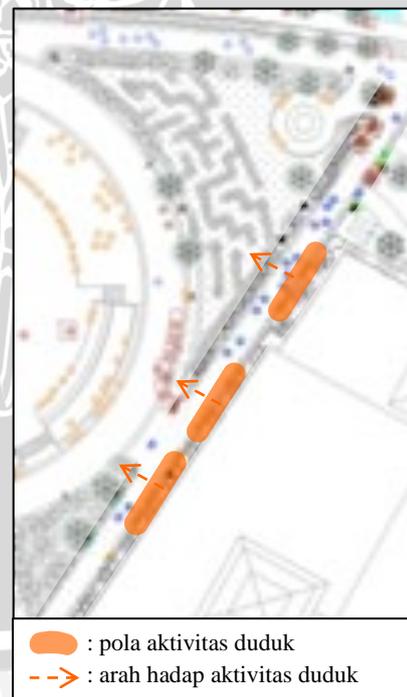
Aktivitas yang terjadi pada hari kerja malam di area *jogging track* timur ialah aktivitas duduk, berjalan, dan berjulan. Untuk aktivitas duduk dan berjalan intensitasnya relatif sedang. Sedangkan untuk aktivitas berjulan intensitasnya rendah (sedikit), sehingga aktivitas tersebut belum dapat memperlihatkan adanya pola aktivitas yang terbentuk.



Gambar 4.141 Placed Centered Mapping Jogging Track Timur Hari Kerja Malam

a. Aktivitas duduk

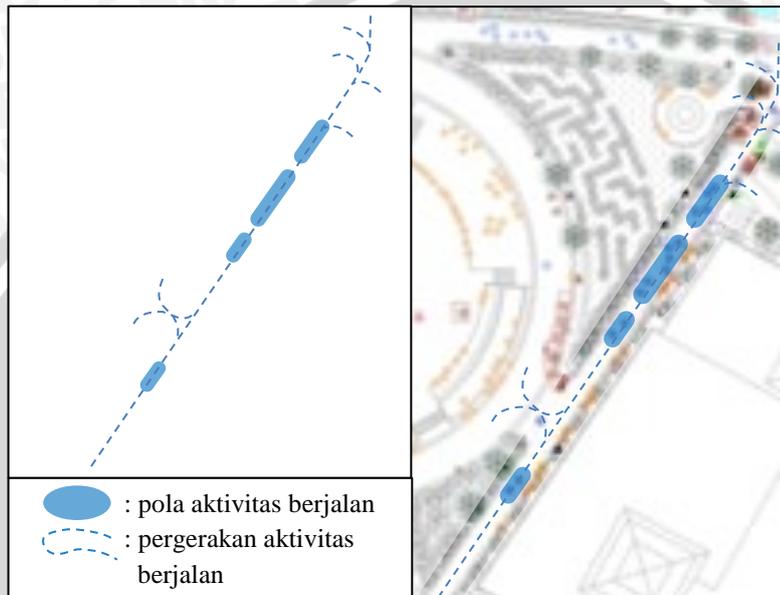
Aktivitas duduk di area *jogging track* membentuk pola linier, dengan orientasi ke arah plaza. Sama seperti pada *jogging track* utara, pola linier tersebut terbentuk di sepanjang tepi jalur sirkulasi (kaitannya dengan pola pemanfaatan), mengikuti bentuk ruang sirkulasi yang ada. Intensitas aktivitas duduk di area ini relatif sedang. Pada malam hari aktivitas duduk lebih banyak dilakukan oleh pengunjung. Pengunjung yang duduk di area ini umumnya adalah remaja dan orang dewasa, dilakukan karena sedang menunggu, dilakukan disela aktivitas berjalan-jalan sambil mengobrol serta melihat-lihat pemandangan sekitar.



Gambar 4.142 Pola Aktivitas Duduk pada Jogging Track Timur Hari Kerja Malam

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan pada *jogging track* timur membentuk pola aktivitas linier. Bentuk jalur sirkulasi yang memanjang lurus menyebabkan pergerakan aktivitas berjalan yang terjadi membentuk pola linier yang cenderung lurus. Pola pergerakan pengunjung rata-rata menggunakan jalur ini untuk area berjalan baik dari atau menuju ke luar taman, area plaza, *playground*, air mancur, *skateboard-BMX track*, *grass area* maupun koridor *jogging track* lainnya.



Gambar 4.143 Pola Aktivitas Berjalan pada *Jogging Track* Timur Hari Kerja Malam

3. Hari Libur (Siang)

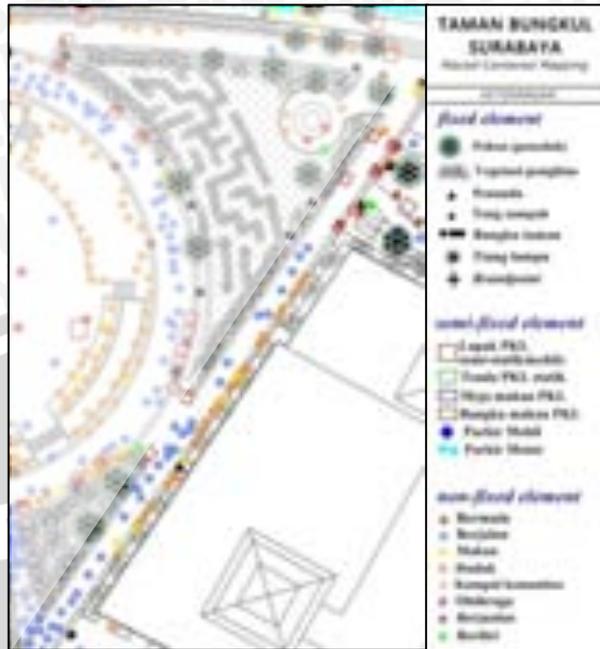
Aktivitas yang terlihat pada hari libur siang di area *jogging track* timur ialah aktivitas duduk dan berjalan dengan intensitas yang tergolong sedang. Sama seperti kondisi pada hari kerja malam, kedua aktivitas tersebut membentuk pola linier.



Gambar 4.144 *Placed Centered Mapping* *Jogging Track* Timur Hari Libur Siang

4. Hari Libur (Malam)

Pada hari libur malam aktivitas yang terjadi ialah duduk, berjalan dan berjualan. Secara umum area ini cenderung paling ramai dibandingkan dengan waktu-waktu lainnya, pada hari kerja (siang dan malam) ataupun hari libur siang. Intensitas aktivitas duduk tergolong sedang. Intensitas aktivitas berjalan tergolong rendah.



Gambar 4.145 *Placed Centered Mapping Jogging Track Timur Hari Libur Malam*

5. *Overlay* Hari Kerja dan Hari Libur (Siang – Malam)

Secara umum pada hari kerja aktivitas yang ada intensitasnya rendah, lebih sepi dibandingkan pada hari libur. Pada hari libur aktivitas duduk dan berjalan mendominasi di area ini, cenderung membentuk pola linier. aktivitas makan yang jarang terlihat pada hari kerja justru lebih ramai pada hari libur karena meningkatnya intensitas aktivitas yang juga menambah peluang terjadinya aktivitas makan sebagai aktivitas opsional saat duduk.



Gambar 4.146 *Overlay Hari Kerja (kiri) dan Hari Libur (kanan) Placed Centered Mapping Jogging Track Timur*

F. Pola Aktivitas Zona F: Area *Skateboard* dan *BMX track*

Seperti yang telah disebutkan pada sub-bab sebelumnya mengenai identifikasi aktivitas di area *skateboard* dan *BMX track*, di mana area ini merupakan tempat yang memiliki fungsi sebagai sarana bermain *skateboard* dan sepeda *BMX*. Dalam fenomenanya, seting fisik (*fixed elements*) pada area *skateboard* dan *BMX* yang terdiri atas beberapa *skateboard track* dan jalur sirkulasi yang mengelilingi area *track* membentuk pola aktivitas yang beragam, antara hari kerja, dan hari libur, antara siang dan malam. Pengunjung datang dari berbagai kalangan usia antara lain:



Keyplan Area *Skateboard-BMX*

1) Anak-anak

Anak-anak biasanya datang bersama orang tua/saudara atau datang bersama teman untuk bermain di tempat ini. Area *skateboard-BMX track* bisa menjadi tujuan utama keluarga untuk berjalan-jalan atau duduk santai sambil menemani anak bermain.

Kemungkinan aktivitas yang terjadi pada anak-anak antara lain:

- Datang – berjalan – bermain di area *skateboard-BMX track* – duduk/makan/membeli makanan ringan atau mainan (opsional) – berjalan – pulang
- Datang – berjalan melewati area *skateboard-BMX track* – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area *skateboard-BMX track* – bermain di area *skateboard-BMX track* (opsional) – pulang

2) Remaja

Remaja yang datang ke area *skateboard-BMX track* tidak selalu memiliki tujuan utama ke area ini. Remaja yang datang ke tempat ini mempunyai beberapa kemungkinan aktivitas yang menjadi tujuan utama:

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di area *skateboard-BMX track* – makan/mengobrol/menunggu/mengakses internet (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – berjalan melewati area *skateboard-BMX track* – menuju tempat lain – pulang

- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area *skateboard*-BMX *track* – pulang

Area *skateboard*-BMX *track* tidak hanya menjadi tujuan utama bagi tiap remaja/pasangan/kelompok remaja non-organisasi/komunitas, namun kelompok remaja yang tergabung sebagai satu komunitas juga sering menempati area plaza untuk suatu kepentingan tertentu. Kebanyakan dari mereka yang menggunakan area untuk berkumpul merupakan suatu perkumpulan yang memiliki tujuan utama untuk menggunakan *skateboard track* atau area sirkulasi sebagai sarana beraktivitas. Pola aktivitas komunitas remaja yang terjadi ialah:

- Datang – berjalan – mencari/langsung menuju lokasi berkumpul – duduk atau berdiri di sekitar area *skateboard*-BMX *track* – melakukan kegiatan perkumpulan/bermain *skateboard* (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang

3) Dewasa

Orang dewasa yang datang ke area *skateboard*-BMX *track* tidak selalu memiliki tujuan utama ke area ini. Orang dewasa yang datang ke tempat ini sebagai tujuan utama bisa jadi merupakan orang tua/saudara yang mengantar dan menemani anaknya bermain. Orang dewasa yang datang ke area ini juga merupakan seseorang/beberapa orang yang hanya ingin bersantai di area ini, dan hal tersebut tidak selalu menjadikan area *skateboard*-BMX *track* sebagai tempat tujuan utama.

Orang dewasa dengan anak:

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di area *skateboard*-BMX *track* – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – berjalan melewati area *skateboard*-BMX *track* – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area plaza – duduk atau berdiri di area *skateboard*-BMX *track* (opsional) – makan/mengobrol/menunggu anak (opsional) – pulang

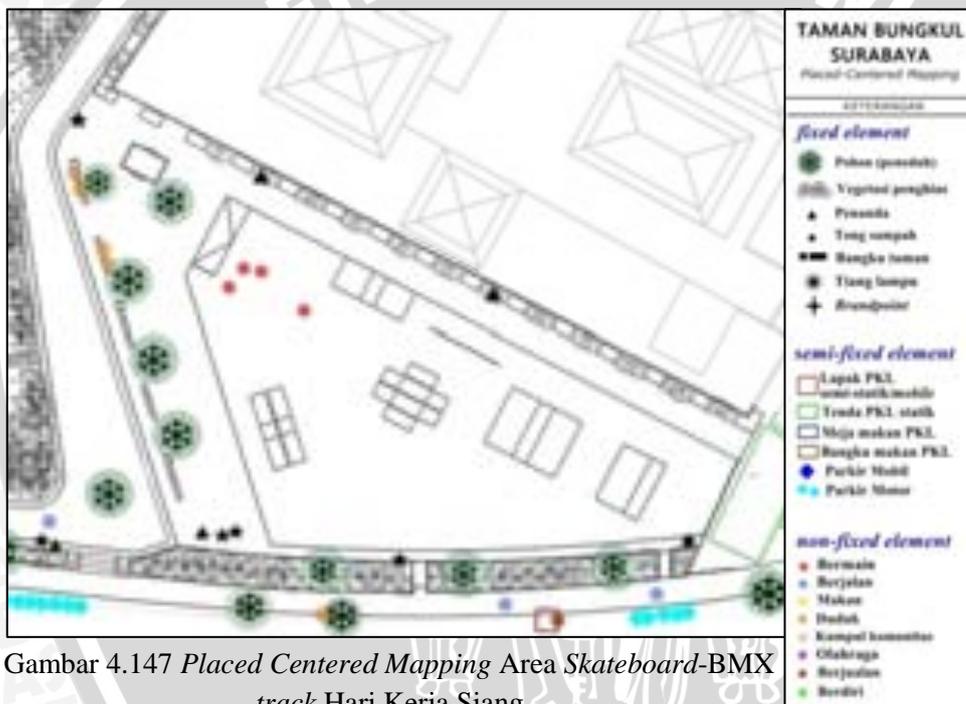
Orang dewasa tanpa anak:

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di area *skateboard*-BMX *track* – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang

- Datang – berjalan melewati area *skateboard-BMX track* – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area *skateboard-BMX track* – duduk atau berdiri di area *skateboard-BMX track* (opsional) – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – pulang

1. Hari Kerja (Siang)

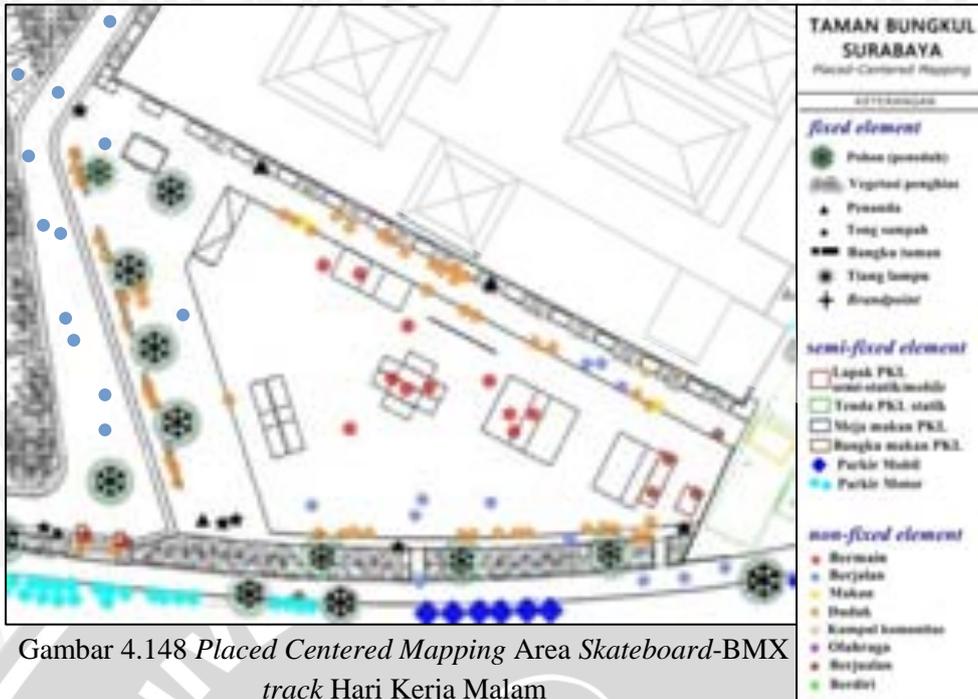
Aktivitas yang terjadi di area *skateboard-BMX track* di waktu ini adalah duduk dan bermain. Aktivitas lain seperti berdiri, berjalan dan berjualan jarang terlihat dilakukan di area tersebut. Aktivitas duduk dan bermain intensitasnya rendah, sehingga persebaran aktivitas yang ada belum dapat memperlihatkan terbentuknya pola aktivitas keduanya.



Gambar 4.147 Placed Centered Mapping Area Skateboard-BMX track Hari Kerja Siang

2. Hari Kerja (Malam)

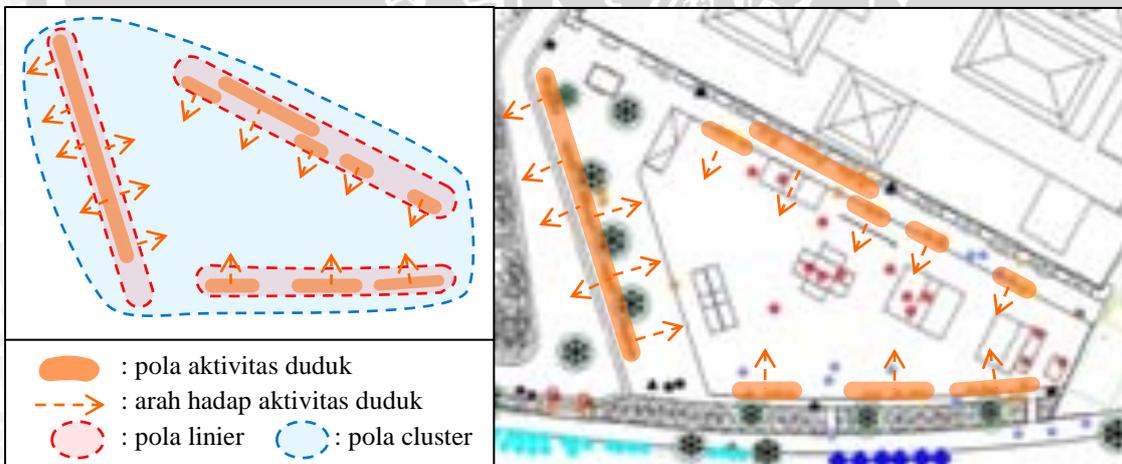
Aktivitas yang terjadi di area *skateboard-BMX track* di waktu ini adalah duduk, berjalan, bermain dan berjualan. Aktivitas duduk dan bermain intensitasnya tergolong sedang-tinggi. Sedangkan aktivitas berjalan dan berjualan intensitasnya rendah, sehingga kedua aktivitas tersebut belum dapat memperlihatkan adanya pola yang terbentuk.



Gambar 4.148 Placed Centered Mapping Area Skateboard-BMX track Hari Kerja Malam

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk pada waktu ini berintensitas tinggi. Pola aktivitas yang terbentuk ialah linier-cluster, dengan arah hadap duduk ke area tengah skateboard track.



Gambar 4.149 Pola Aktivitas Duduk pada Area Skateboard-BMX track Hari Kerja Malam

Aktivitas duduk pada malam hari kerja dilakukan oleh beragam kalangan pengunjung (jenis pelaku aktivitas) diantaranya:

1) Anak-anak

Pengunjung anak-anak rata-rata datang bersama keluarga/orang tuanya atau datang bersama teman-temannya. Namun bila dibandingkan dengan pengunjung remaja dan dewasa, pengunjung anak-anak yang melakukan aktivitas duduk di area skateboard-

BMX track lebih sedikit yang melakukan, karena anak-anak yang berada di area ini cenderung lebih suka bermain dan berlari-lari di area *track*.

2) Remaja

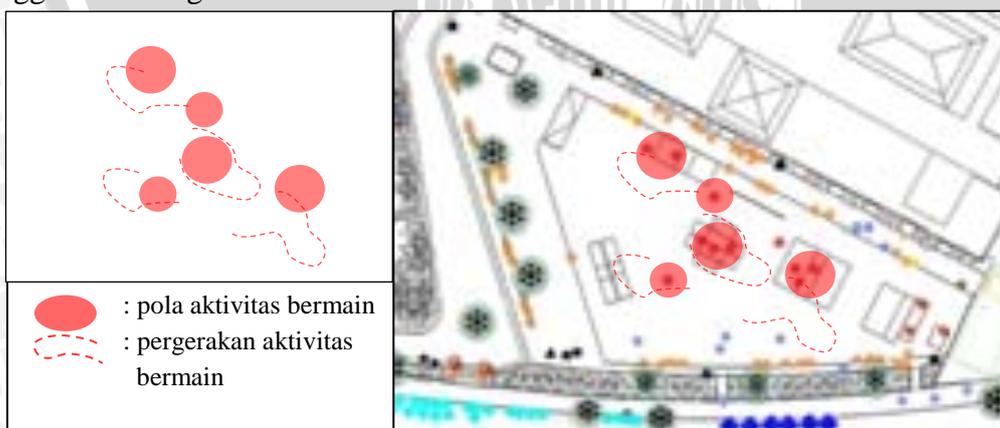
Pengunjung remaja yang datang di area plaza ini biasanya bersama saudara, pasangan atau teman. Remaja tersebut memilih duduk di area ini karena tersedianya bangku taman yang memungkinkan untuk mendapat *view* ke arah area *track* atau ke arah *grass area*. Aktivitas duduk dilakukan agar dapat mengobrol santai atau mengakses data/internet sambil menikmati pemandangan di sekitar taman.

3) Dewasa

Hampir sama seperti remaja, orang dewasa yang duduk di area *skateboard-BMX track* pada hari kerja malam umumnya sedang beristirahat dan bersantai disela rutinitas kerja. Ada yang sejak awal datang ke taman langsung menuju area ini untuk duduk dan mengobrol santai, dan ada pula yang memilih duduk di area ini setelah berkeliling/berjalan-jalan di sekitar taman. Aktivitas duduk biasanya dilakukan sambil menunggu, menikmati pemandangan sekitar sambil mengobrol.

b. Aktivitas bermain

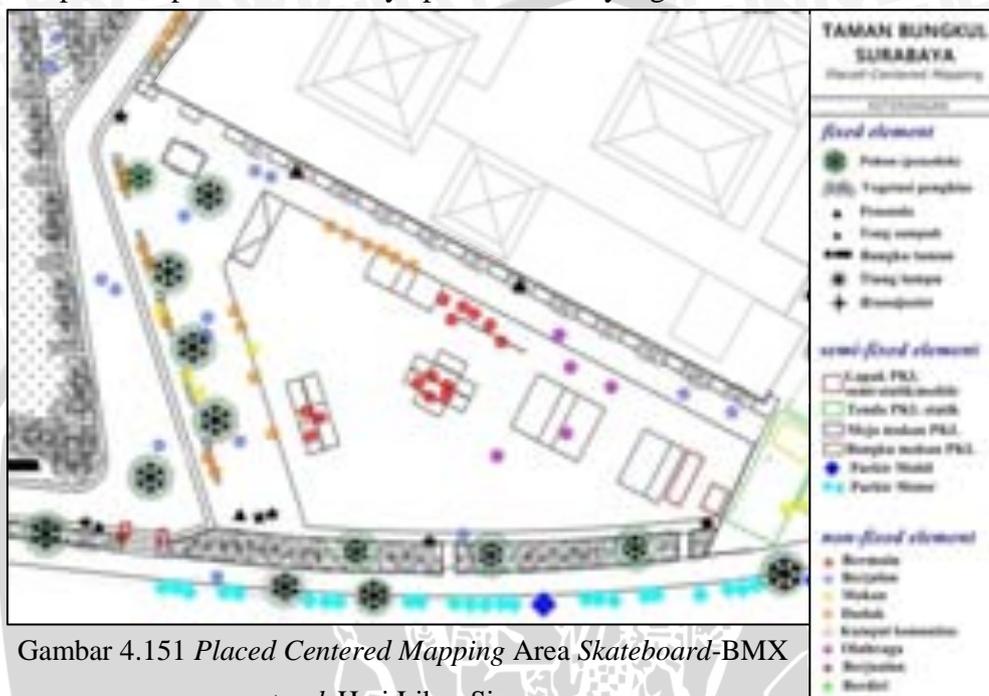
Aktivitas bermain pada hari kerja malam berintensitas sedang. Pola aktivitas yang terjadi ialah pola *cluster*, di mana anak-anak bermain dengan pola pergerakan yang sangat bebas di sekitar area *skateboard track*. Adanya aktivitas bermain di area ini bisa diikuti terjadinya aktivitas lain disekitarnya seperti duduk di area sirkulasi dekat dengan area bermain mereka yang disebabkan adanya tuntutan oleh keluarga anak-anak yang sedang menunggu atau mengawasi mereka bermain.



Gambar 4.150 Pola Aktivitas Bermain pada Area *Skateboard-BMX track* Hari Kerja Malam

3. Hari Libur (Siang)

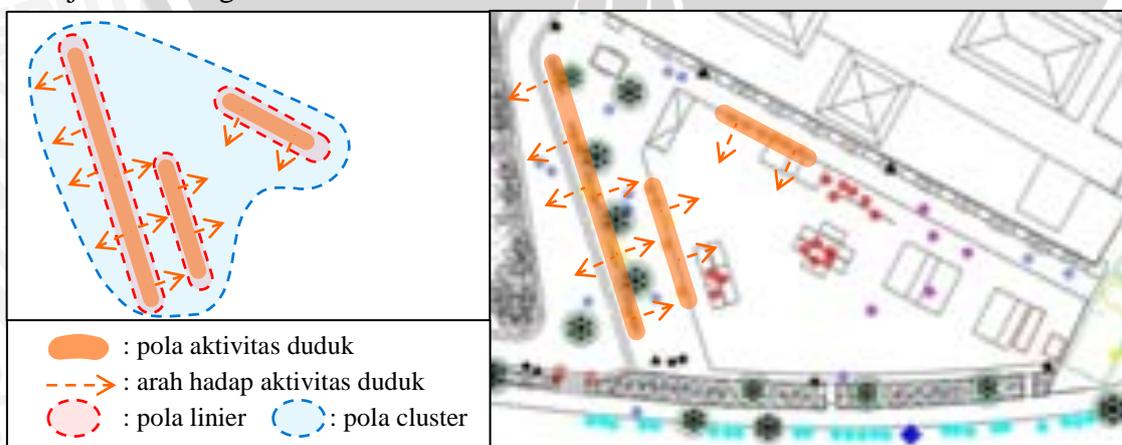
Aktivitas yang terjadi di area *skateboard*-BMX *track* pada hari libur siang adalah duduk, berdiri, berjalan, bermain, makan, olah raga dan berjulan. Aktivitas duduk, olah raga dan bermain intensitasnya tergolong sedang-tinggi. Sedangkan aktivitas berdiri, berjalan, makan dan berjulan intensitasnya rendah, sehingga keempat aktivitas tersebut belum dapat memperlihatkan adanya pola aktivitas yang terbentuk.



Gambar 4.151 *Placed Centered Mapping Area Skateboard-BMX track* Hari Libur Siang

a. Aktivitas duduk

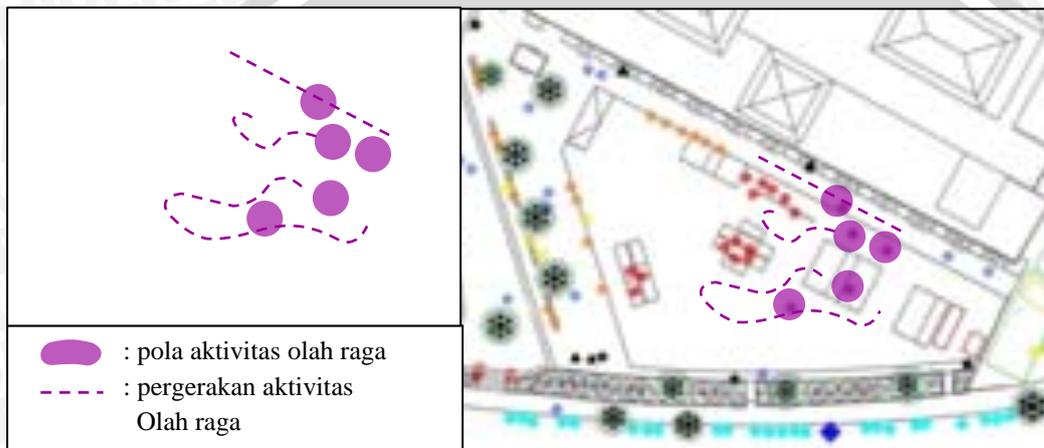
Aktivitas duduk pada hari libur siang berintensitas sedang. Sama seperti saat hari kerja, pola aktivitas yang terbentuk ialah *linier-cluster*, dengan arah hadap duduk ke arah area tengah *skateboard track*. Pelaku aktivitas duduk pada hari libur siang mayoritas ialah remaja atau orang dewasa.



Gambar 4.152 Pola Aktivitas Duduk pada Area *Skateboard-BMX track* Hari Libur Siang

b. Aktivitas olah raga

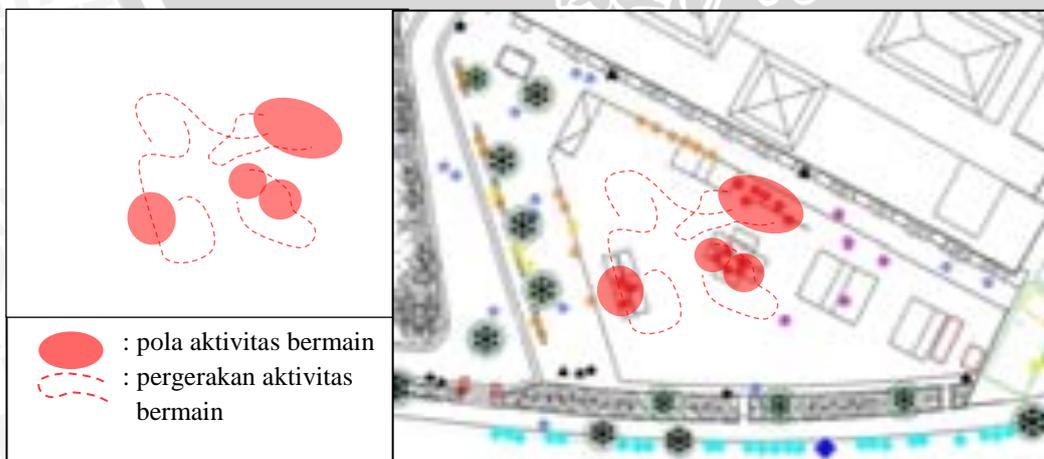
Aktivitas olah raga di area *skateboard*-BMX *track* tergolong tidak sering terjadi, mengingat jenis aktivitas ini identik dilakukan pada pagi hari. Di area ini aktivitas tersebut dilakukan di siang hari oleh kalangan tertentu seperti kelompok remaja yang memanfaatkan hari libur untuk berlatih olah raga *skateboard*. Pada hari libur siang aktivitas olah raga (berlatih *skateboard*) yang terjadi berintensitas rendah-sedang, karena hanya beberapa orang dalam suatu kelompok yang menggunakan area tersebut. pola aktivitas yang terjadi ialah pola cluster, cenderung menyebar di beberapa titik area *track*.



Gambar 4.153 Pola Aktivitas Olah raga pada Area *Skateboard*-BMX *track* Hari Libur Siang

c. Aktivitas bermain

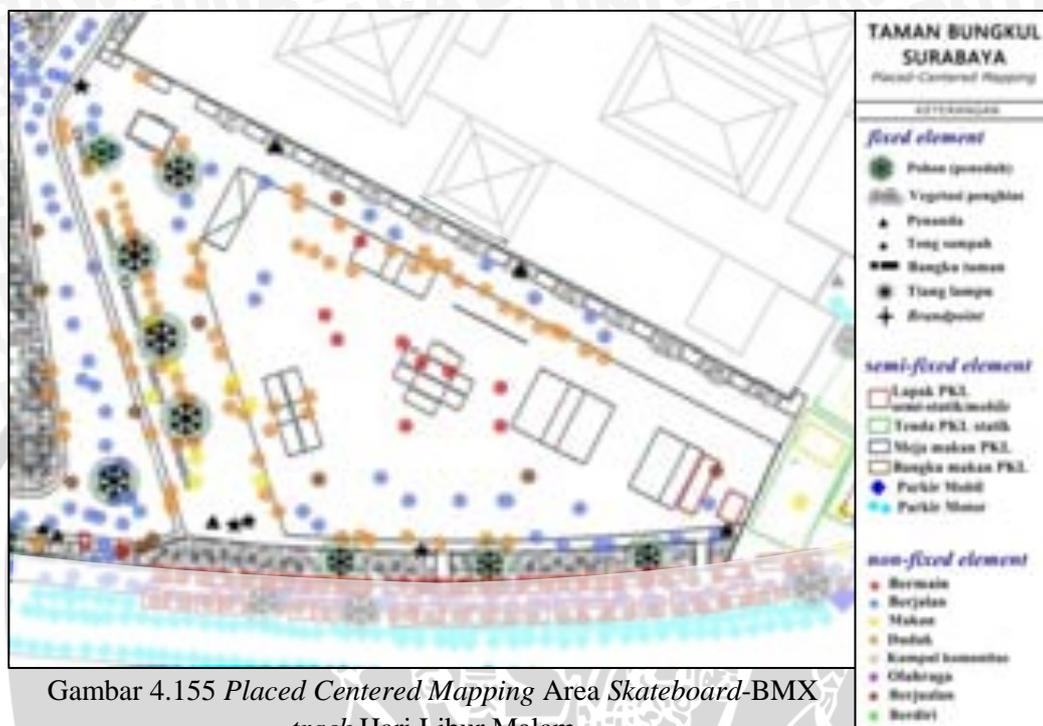
Aktivitas bermain pada hari libur siang berintensitas sedang. Aktivitas tersebut sebagian besar dilakukan oleh anak-anak. Pola aktivitas yang terjadi ialah pola cluster, di mana anak-anak bermain dengan pola pergerakan yang sangat bebas di sekitar area *skateboard track*.



Gambar 4.154 Pola Aktivitas Bermain pada Area *Skateboard*-BMX *track* Hari Libur Siang

4. Hari Libur (Malam)

Aktivitas yang terjadi di area *skateboard*-BMX track pada hari libur malam adalah duduk, berjalan, bermain, makan dan berjualan. Aktivitas duduk, berjalan dan bermain intensitasnya sedang-tinggi. Sedangkan aktivitas berjualan intensitasnya rendah, sehingga aktivitas tersebut belum dapat memperlihatkan terbentuknya pola.



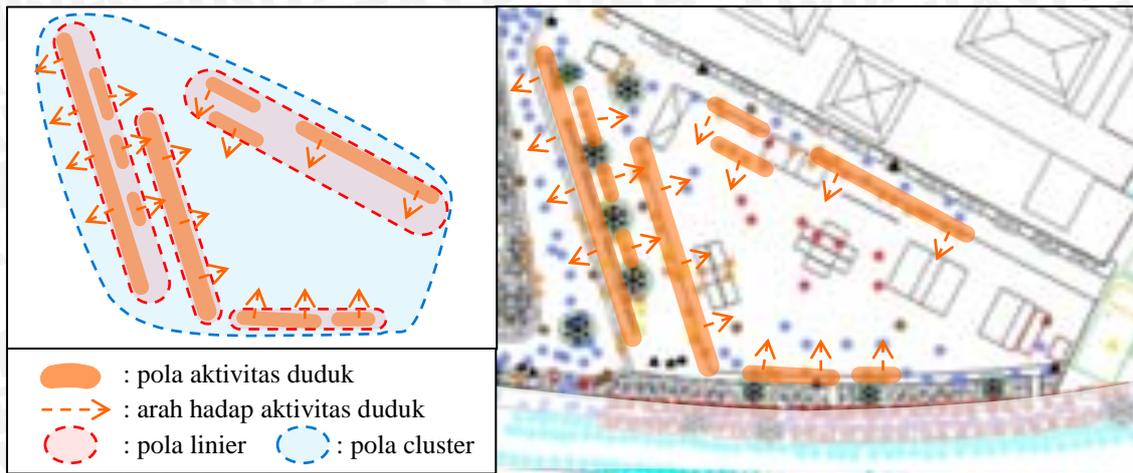
Gambar 4.155 *Placed Centered Mapping Area Skateboard-BMX track Hari Libur Malam*

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk intensitasnya tinggi. Sama seperti pada hari kerja maupun hari libur siang, aktivitas ini dilakukan oleh anak-anak, remaja, dan dewasa. Baik anak-anak, remaja dan dewasa tidak memiliki adanya kecenderungan pemilihan lokasi khusus, mereka tersebar secara acak di area sirkulasi sekitar area track. Orang dewasa yang duduk di area sirkulasi mendekati *skateboard track* memiliki tiga kemungkinan yaitu:

- 1) Orang dewasa dengan membawa anak cenderung duduk mendekati area anak bermain untuk mempermudah pengawasan
- 2) Orang dewasa tanpa membawa anak duduk di area sirkulasi dekat track karena bangku taman kondisinya sudah penuh
- 3) Orang dewasa tanpa membawa anak duduk di area sirkulasi dekat track karena memang memilih tempat tersebut untuk duduk santai, mengobrol, dan sebagainya.

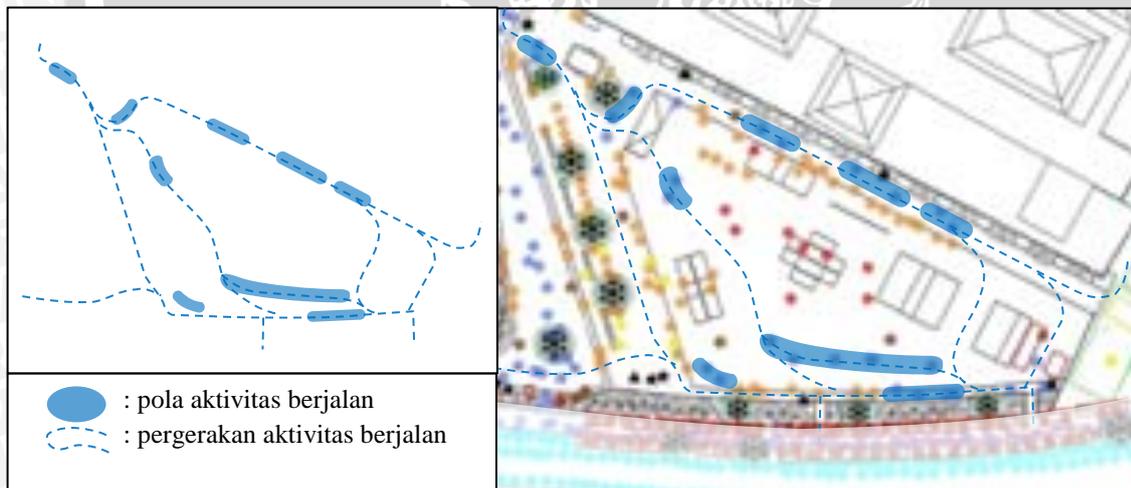
Untuk aktivitas duduk di bangku taman mayoritas penggunaanya ialah remaja atau orang dewasa saja. Pola aktivitas yang terjadi ialah membentuk pola linier-cluster.



Gambar 4.156 Pola Aktivitas Duduk pada Area *Skateboard-BMX track* Hari Libur Malam

b. Aktivitas berjalan

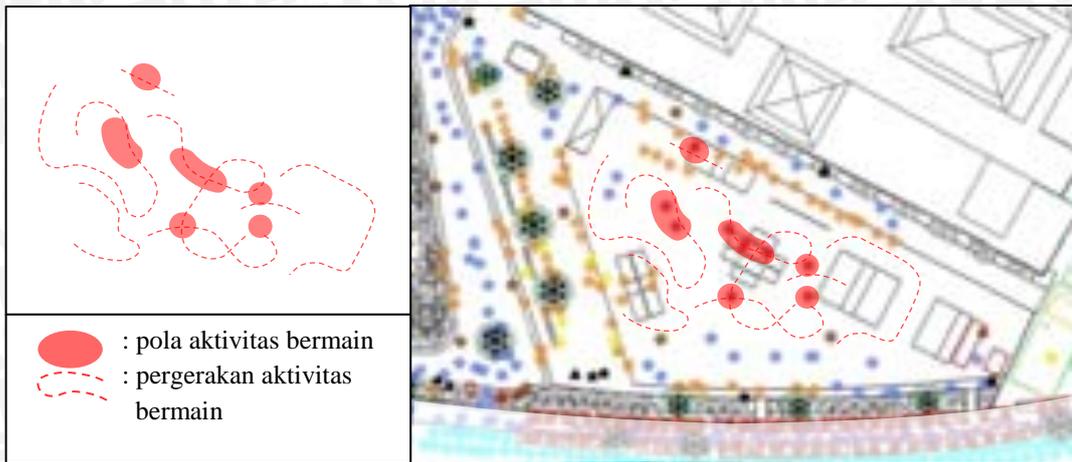
Aktivitas berjalan pada hari libur malam berintensitas sedang. Pelaku aktivitas berjalan di area ini kebanyakan ialah merupakan keluarga atau seseorang yang datang bersama teman/pasangan yang sedang berjalan-jalan. Kebanyakan pengunjung yang berjalan di area ini memiliki tujuan bukan berjalan-jalan di sekitar area tersebut, melainkan hanya untuk sekedar melewati area ini dari atau menuju ke luar Taman Bungkul. Pola aktivitas yang terjadi ialah membentuk pola linier-cluster.



Gambar 4.157 Pola Aktivitas Berjalan pada Area *Skateboard-BMX track* Hari Libur Malam

c. Aktivitas bermain

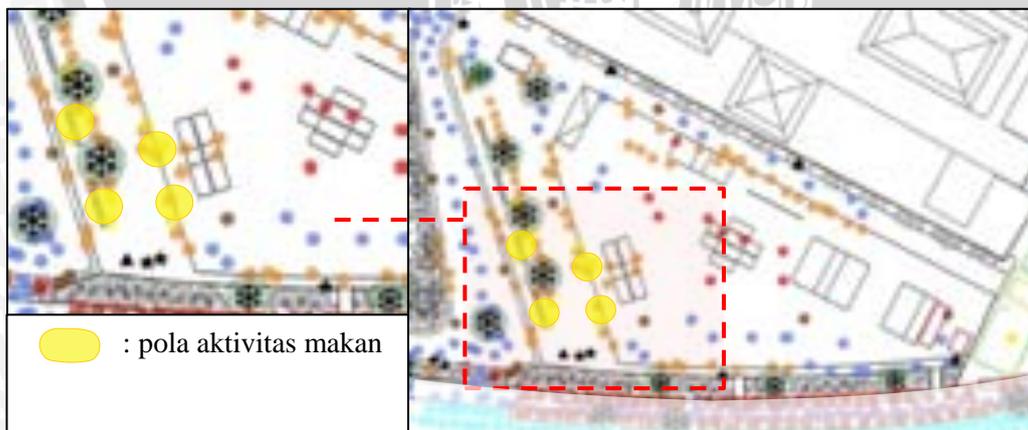
Aktivitas bermain pada hari libur malam berintensitas sedang-tinggi. Aktivitas tersebut dilakukan oleh anak-anak. Pola aktivitas yang terjadi ialah pola *cluster*, di mana anak-anak bermain menyebar di beberapa titik area *track*, dengan pola pergerakan yang sangat bebas di sekitar area *track* tersebut.



Gambar 4.158 Pola Aktivitas Bermain pada Area *Skateboard-BMX track* Hari Libur Malam

d. Aktivitas makan

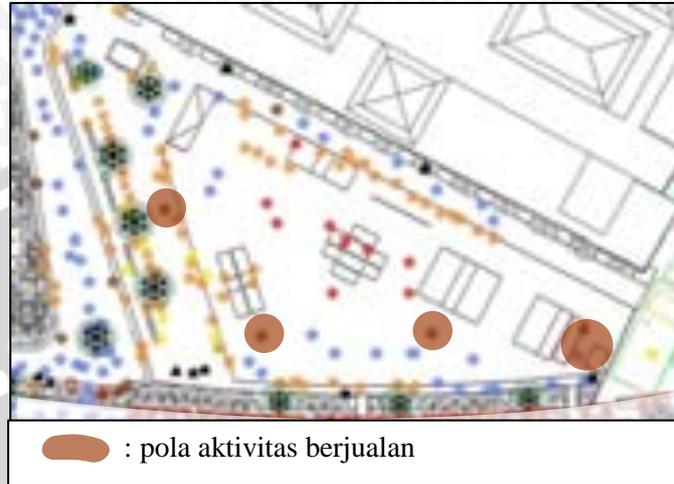
Aktivitas makan di area *skateboard-BMX track* umumnya dipengaruhi oleh adanya kebutuhan atau keinginan pengunjung untuk membeli makanan ringan atau minuman untuk dinikmati disela melakukan aktivitas lain. Aktivitas ini bisa saja hanya merupakan aktivitas opsional, bukan merupakan aktivitas utama pengunjung saat datang ke area *skateboard-BMX track*. Adanya PKL yang menjual makanan/minuman ringan di area taman juga mempengaruhi pengunjung untuk ingin membeli dan menikmatinya di area taman yang salah satunya memilih di area *skateboard-BMX track*. Intensitas aktivitas makan tergolong rendah, karena hanya dilakukan beberapa orang diantara banyak orang yang hanya duduk santai atau sambil mengobrol, dan sifatnya merupakan aktivitas opsional. Aktivitas yang ada membentuk pola *cluster*, posisinya tidak tetap dan tersebar di beberapa bangku taman atau di jalur sirkulasi dekat *track*.



Gambar 4.159 Pola Aktivitas Makan pada Area *Skateboard-BMX track* Hari Libur Malam

e. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/mobile)

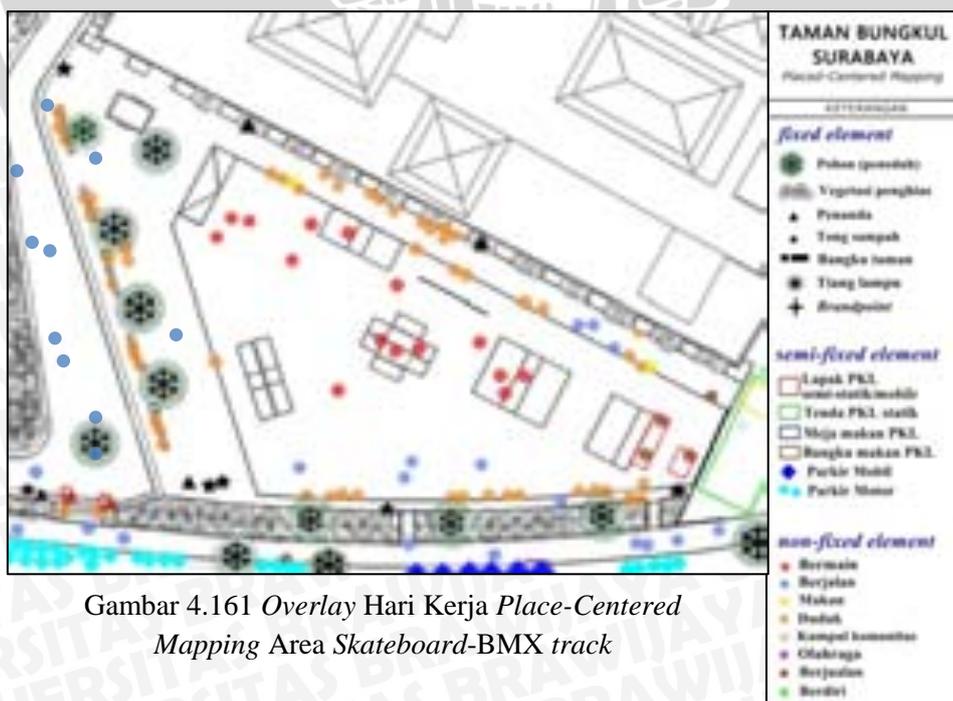
Aktivitas berjualan pada hari libur malam intensitasnya rendah, hanya berada pada titik-titik lokasi tertentu di area *track* (terkait pola pemanfaatan). Jenis PKL semi-statik/mobile yang ada rata-rata menjual makanan/minuman ringan. Lapak PKL berhenti di satu titik, sementara penjual berkeliling (*mobile*) di sekitar area *skateboard-BMX track* untuk mencari pembeli. Karena intensitasnya yang sangat rendah aktivitas berjualan tidak membentuk pola.



Gambar 4.160 Pola Aktivitas Berjualan pada Area *Skateboard-BMX track* Hari Libur Malam

5. *Overlay* Hari Kerja (Siang – Malam)

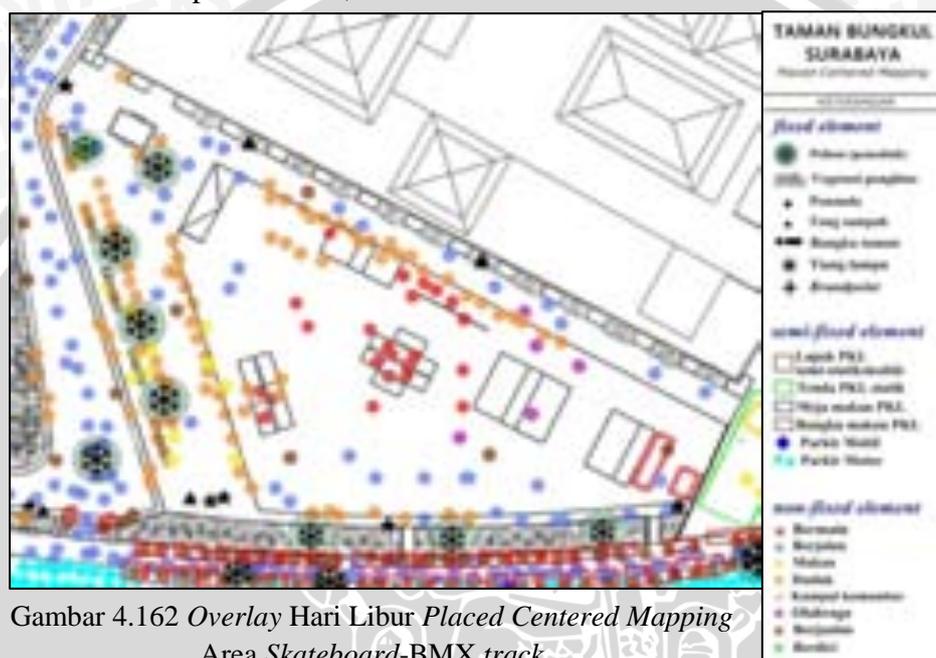
Pada hari kerja aktivitas yang terjadi ialah duduk, bermain, berjalan dan berjualan. Aktivitas duduk dan bermain mendominasi di area ini, intensitasnya relatif sedang. Sedangkan aktivitas berjalan dan berjualan intensitasnya rendah. Aktivitas duduk tidak hanya menempati bangku taman, namun juga jalur sirkulasi, mendekati area *track*. Area *track* menjadi pusat orientasi aktivitas tersebut, sehingga pola yang terbentuk ialah linier-terpusat.



Gambar 4.161 *Overlay* Hari Kerja *Place-Centered Mapping* Area *Skateboard-BMX track*

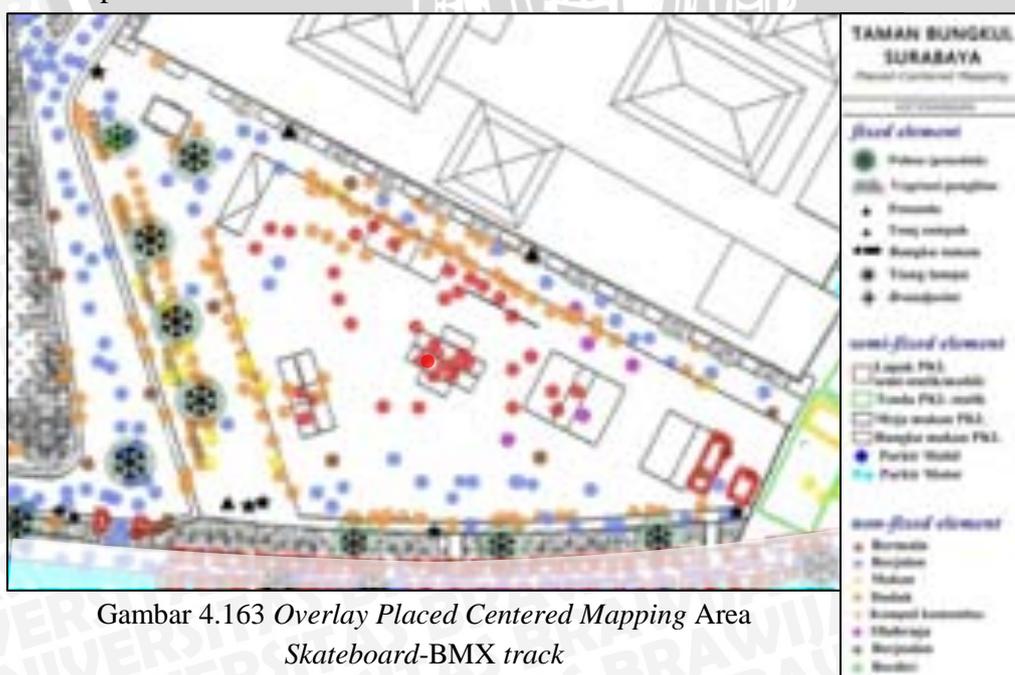
6. *Overlay* Hari Libur (Siang – Malam)

Hari libur aktivitas yang terjadi sama seperti pada hari kerja, namun dengan intensitas yang berbeda. Aktivitas duduk dan bermain tetap mendominasi pada hari libur, intensitasnya tinggi. Aktivitas berjalan intensitasnya sedang. Sedangkan aktivitas makan dan berjalan intensitasnya rendah. Aktivitas bermain dan area *track* di tengah menjadi pusat aktivitas dan berjalan yang ada di sekelilingnya, sehingga pola yang terbentuk pada aktivitas duduk dan berjalan ialah linier-terpusat. Sedangkan aktivitas bermain, makan dan berjalan membentuk pola *cluster*, tersebar acak di area tersebut.



Gambar 4.162 *Overlay* Hari Libur *Placed Centered Mapping* Area Skateboard-BMX track

7. Kesimpulan Pola Aktivitas Zona F: Area Skateboard-BMX track



Gambar 4.163 *Overlay* *Placed Centered Mapping* Area Skateboard-BMX track

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk yang terjadi umumnya dilakukan oleh semua kalangan pengunjung dari berbagai usia (anak-anak, remaja, dan dewasa). Masing-masing dari mereka (anak-anak, remaja, dan dewasa) tidak memiliki adanya kecenderungan pemilihan lokasi yang khusus, mereka tersebar secara acak di bangku-bangku taman maupun di area sirkulasi sekitar area *track*. Orang dewasa yang duduk di area sirkulasi mendekati *skateboard track* memiliki tiga kemungkinan yaitu:

- 1) Orang dewasa dengan membawa anak cenderung duduk mendekati area anak bermain untuk mempermudah pengawasan
- 2) Orang dewasa tanpa membawa anak duduk di area sirkulasi dekat *track* karena bangku taman kondisinya sudah penuh (pada waktu padat pengunjung)
- 3) Orang dewasa tanpa membawa anak duduk di area sirkulasi dekat *track* karena memang memilih tempat tersebut untuk duduk santai sambil mengobrol/makan/menunggu/mengakses internet (yang sifatnya opsional).

Untuk aktivitas duduk di bangku taman mayoritas penggunanya ialah remaja atau orang dewasa saja. Kemungkinan aktivitas duduk pada bangku taman sama seperti pada ketika duduk di area sirkulasi, yaitu dilakukan sambil mengobrol/makan/menunggu/mengakses internet. Pola aktivitas yang terjadi ialah membentuk pola linier-*cluster*.

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan secara umum lebih dapat terlihat pada hari libur malam dibandingkan hari kerja maupun hari libur siang. Pelaku aktivitas berjalan di area ini kebanyakan ialah pengunjung. Pengunjung yang berjalan di area ini merupakan keluarga atau seseorang yang datang bersama teman/pasangan yang sedang berjalan-jalan. Kebanyakan pengunjung yang berjalan di area ini memiliki tujuan bukan berjalan-jalan di sekitar area tersebut, melainkan hanya untuk sekedar melewati area ini dari atau menuju ke luar Taman Bungkul. Pola aktivitas yang terjadi ialah membentuk pola linier-*cluster*.

c. Aktivitas bermain

Aktivitas bermain umumnya dilakukan oleh anak-anak. Anak-anak yang bermain di area ini biasanya datang dengan ditemani orang tua atau bersama teman-temannya. Pola aktivitas yang terjadi ialah pola *cluster*, di mana anak-anak bermain menyebar di beberapa titik area *track*, dengan pola pergerakan yang sangat bebas di sekitar area *track* tersebut.

d. Aktivitas olah raga

Aktivitas olah raga di area *skateboard-BMX track* tergolong tidak sering terjadi, mengingat jenis aktivitas ini identik dilakukan pada pagi hari. Di area ini aktivitas tersebut dilakukan di siang hari oleh kalangan tertentu seperti kelompok remaja yang memanfaatkan hari libur untuk berlatih olah raga *skateboard*. Pada hari libur siang aktivitas olah raga (berlatih *skateboard*) yang terjadi berintensitas rendah-sedang, karena hanya beberapa orang dalam suatu kelompok yang menggunakan area tersebut. pola aktivitas yang terjadi ialah pola *cluster*, cenderung menyebar di beberapa titik area *track*.

e. Aktivitas makan

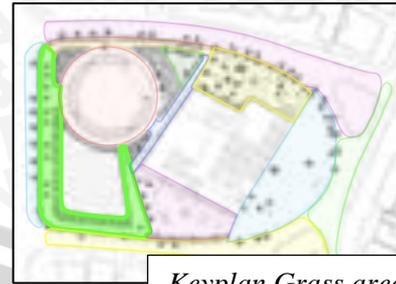
Aktivitas makan di area *skateboard-BMX track* umumnya dipengaruhi oleh adanya kebutuhan atau keinginan pengunjung untuk membeli makanan ringan atau minuman untuk dinikmati disela melakukan aktivitas lain di taman. Aktivitas makan di area ini bisa saja hanya merupakan aktivitas opsional, bukan merupakan aktivitas utama pengunjung saat datang ke area *skateboard-BMX track*. Adanya PKL yang menjual makanan atau minuman ringan di area taman juga mempengaruhi pengunjung untuk ingin membeli dan menikmatinya di area taman yang salah satunya memilih di area *skateboard-BMX track*. Intensitas aktivitas makan pada hari libur malam di area ini tergolong rendah, karena aktivitas makan terlihat hanya dilakukan beberapa orang diantara banyak orang yang hanya duduk santai atau sambil mengobrol, dan sifatnya merupakan aktivitas opsional. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola acak (*cluster*), posisinya tidak tetap dan tersebar di beberapa bangku taman atau di area sirkulasi dekat area *track*.

f. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/*mobile*)

Aktivitas berjualan secara umum di area ini selalu berintensitas rendah, menempati hanya pada titik-titik lokasi tertentu di area *track* (terkait pola pemanfaatan). Jenis PKL semi-statik/*mobile* yang ada di area ini rata-rata menjual makanan/minuman ringan. Lapak PKL berhenti di satu titik, sementara penjualnya berkeliling (*mobile*) di sekitar area *skateboard-BMX track* untuk mencari pembeli. Karena intensitasnya yang sangat rendah pola aktivitas berjualan di area ini tidak terbentuk.

G. Pola Aktivitas Zona G: *Grass Area*

Pada pembahasan sub-bab sebelumnya mengenai identifikasi aktivitas di *grass area* (area rumput), di mana *grass area* ini merupakan tempat yang memiliki fungsi utama sebagai lahan terbuka hijau dan beberapa bangku taman disekitarnya yang difungsikan sebagai tempat duduk atau bersantai.



Keyplan Grass area

Dalam fenomenanya, seting fisik (*fixed elements*) pada area rumput yang terdiri atas beberapa perabot taman pendukungnya membentuk pola aktivitas yang beragam, antara hari kerja, dan hari libur, antara siang dan malam. Pengunjung datang dari berbagai kalangan usia antara lain:

1) Anak-anak

Anak-anak dapat dikatakan jarang berada di area ini. Biasanya anak-anak yang ada di area ini datang bersama orang tua/saudara. *Grass area* bisa menjadi tujuan utama keluarga untuk berjalan-jalan sambil menikmati pemandangan ke arah dalam *grass area*. Kemungkinan aktivitas yang terjadi pada anak-anak antara lain:

- Datang – berjalan-jalan melewati *grass area* – duduk/berdiri/makan (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati *grass area* – duduk/berdiri/makan (opsional) – pulang

2) Remaja

Remaja yang datang ke *grass area* tidak selalu memiliki tujuan utama ke area ini. Remaja yang datang ke tempat ini mempunyai beberapa kemungkinan aktivitas yang menjadi tujuan utama:

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di *grass area* – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – berjalan melewati *grass area* – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati *grass area* – pulang

3) Dewasa

Hampir sama seperti golongan remaja, orang dewasa yang datang ke *grass area* tidak selalu memiliki tujuan utama ke area ini. Orang dewasa yang datang ke tempat ini

sebagai tujuan utama rata-rata datang sendiri, bersama keluarga atau bersama teman/pasangan. Biasanya *grass area* dimanfaatkan sebagai tempat relaksasi, seperti duduk-duduk santai sambil mengobrol dan menikmati pemandangan hijau di sekitarnya.

- Datang – berjalan – duduk atau berdiri di *grass area* – makan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – berjalan melewati *grass area* – menuju tempat lain – pulang

1. Hari Kerja (Siang)

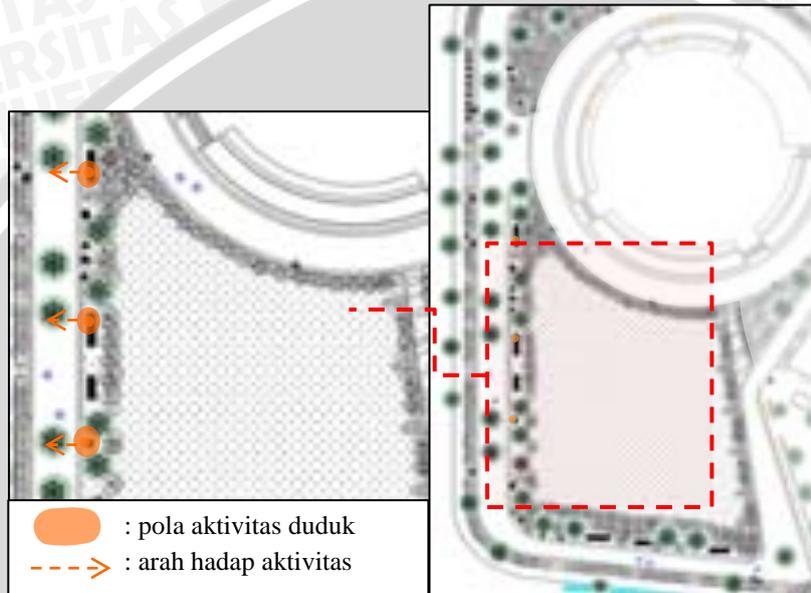
Aktivitas yang terlihat pada hari kerja siang di *grass area* ialah aktivitas duduk dan berjalan. Tidak ada aktivitas yang terlihat mendominasi (paling banyak terjadi) di area ini. Kondisi area ini secara umum saat hari kerja siang berintensitas rendah, relatif sepi dibandingkan dengan kondisi di area plaza atau *playground*.



Gambar 4.164 Placed Centered Mapping Grass Area Hari Kerja Siang

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk di area rumput (*grass area*) intensitasnya rendah. Hanya beberapa orang saja yang terlihat berada di area ini. kelompok pelaku aktivitas pada hari kerja siang di area ini biasanya merupakan pengunjung yang datang sendirian atau bersama satu atau dua orang teman/anggota keluarga. Tidak ada kelompok pengunjung yang terdiri dari lebih dari lima orang, misalnya suatu perkumpulan. Aktivitas ini membentuk pola linier, karena orang yang duduk berada di bangku-bangku taman yang tersusun secara linier.



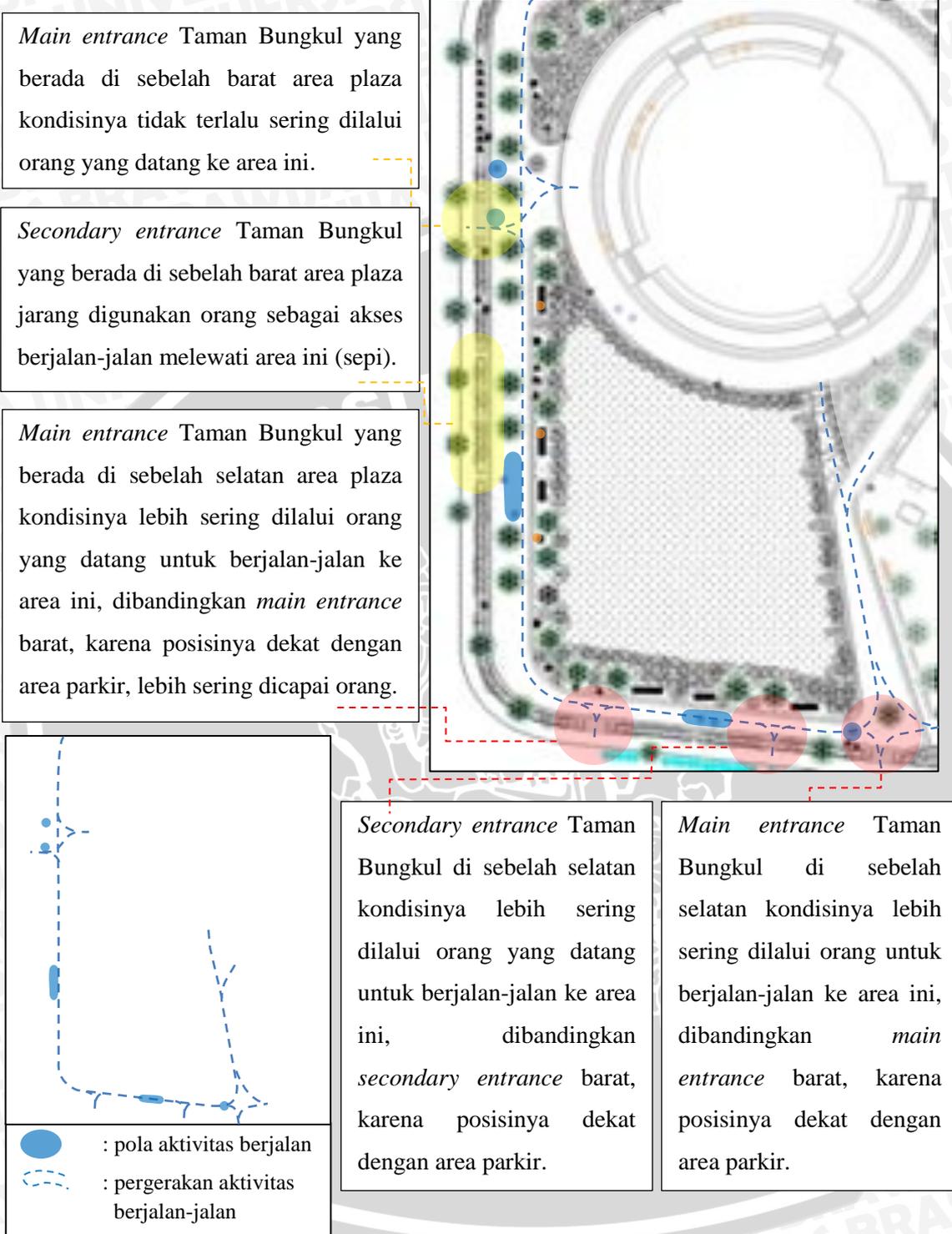
Gambar 4.165 Pola Aktivitas Duduk pada *Grass Area* Hari Kerja Siang

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area rumput (*grass area*) pada hari kerja siang intensitasnya rendah. Beberapa orang yang terlihat tidak semuanya melakukan aktivitas berjalan dengan tujuan berjalan-jalan di sekitar taman, melainkan adanya kepentingan tertentu.

- Aktivitas berjalan (berjalan-jalan)

Aktivitas berjalan-jalan di area ini umumnya datang dari *entrance* selatan (Jalan Progo) atau dari arah plaza melalui *jogging track* sebelah barat dan timur.



Gambar 4.166 Pola Aktivitas Berjalan (berjalan-jalan) pada *Grass Area* Hari Kerja Siang

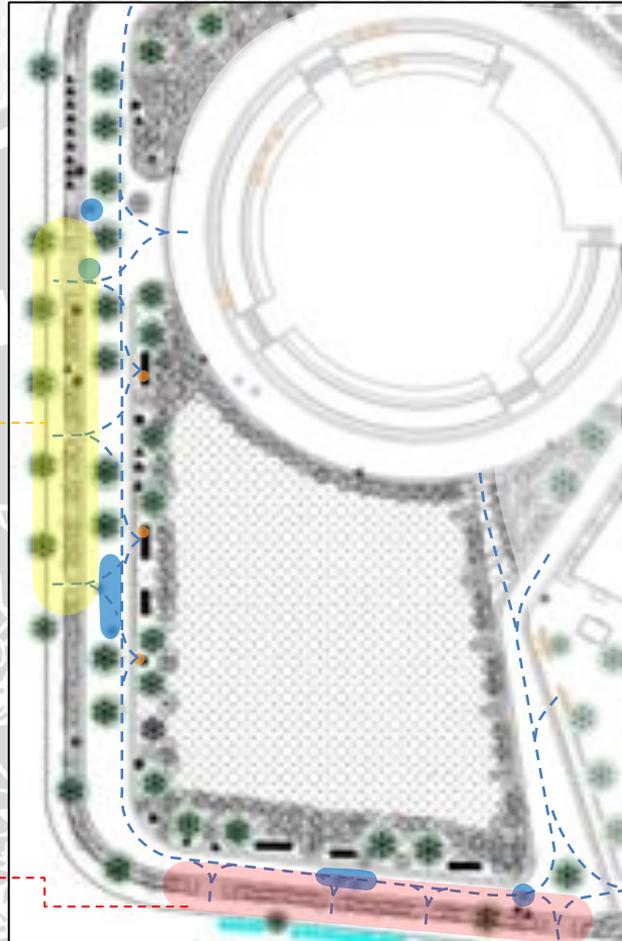


- Aktivitas berjalan (berpindah tempat)

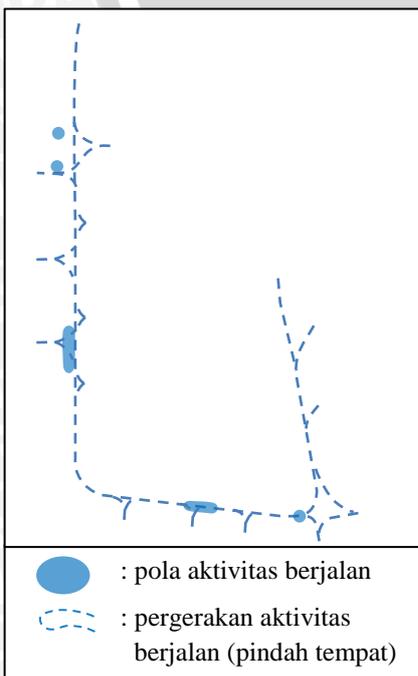
Kemungkinan pergerakan aktivitas berjalan yang bukan sedang berjalan-jalan sangat banyak. Ada yang berjalan menuju atau dari bangku, keluar dari taman, atau kepentingan lain.

Baik *main entrance* maupun *secondary entrance* Taman Bungkul sebelah barat memungkinkan untuk dilewati orang yang bukan dengan tujuan berjalan-jalan (punya kepentingan tertentu). Namun tidak terlalu sering dilalui.

Baik *main entrance* maupun *secondary entrance* Taman Bungkul sebelah selatan memungkinkan untuk dilewati orang yang bukan dengan tujuan berjalan-jalan (punya kepentingan tertentu). Kondisinya lebih sering dilewati dibandingkan akses sebelah barat, karena dekat dengan area parkir..

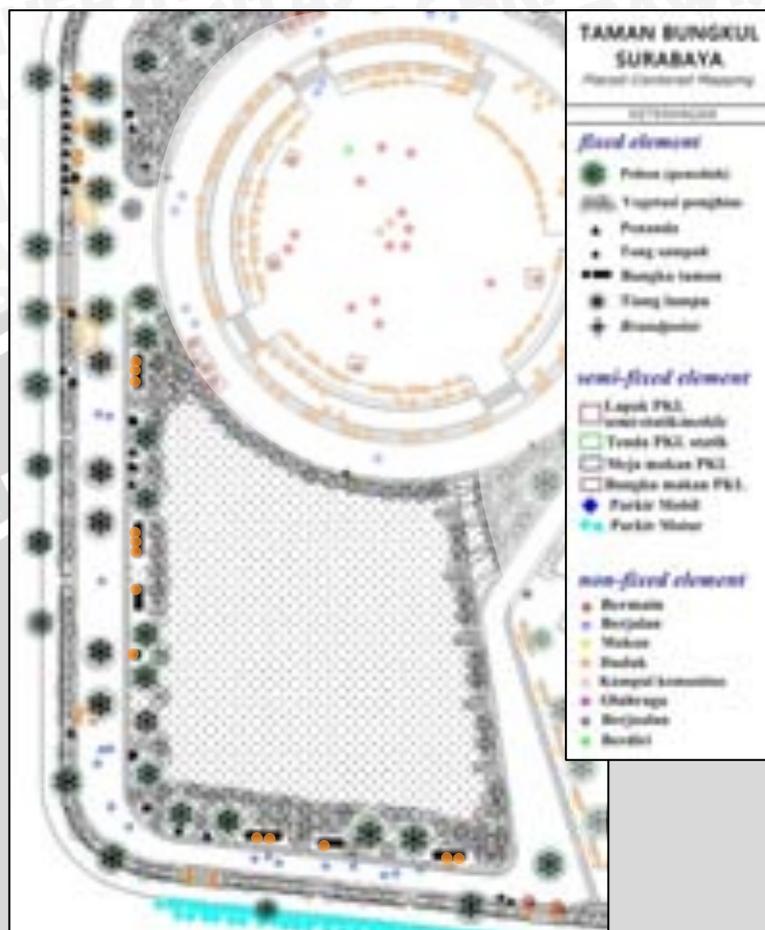


Gambar 4.167 Pola Aktivitas Berjalan (berpindah tempat) pada *Grass Area* Hari Kerja Siang



2. Hari kerja (Malam)

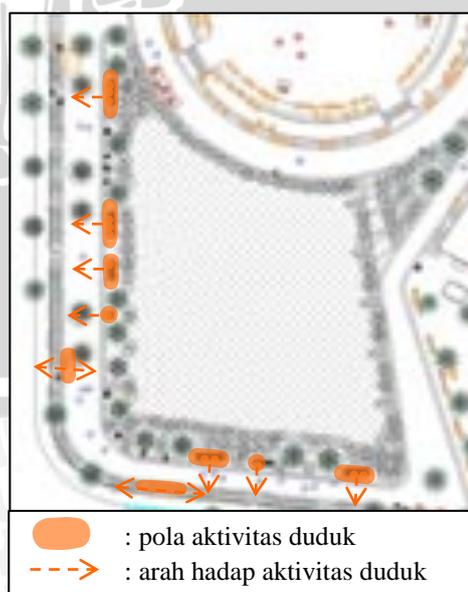
Aktivitas yang terlihat pada hari kerja malam di *grass area* ialah aktivitas duduk, berjalan, berkumpul dan berjualan. Secara umum intensitas aktivitas duduk dan berjalan tergolong sedang, lebih ramai dibandingkan dengan kondisi siang hari, namun lebih sepi dibandingkan dengan kondisi area plaza atau *playground*. Sedangkan aktivitas berjalan dan berkumpul intensitasnya rendah.



Gambar 4.168 *Placed Centered Mapping Grass Area* Hari Kerja Malam

a. Aktivitas duduk

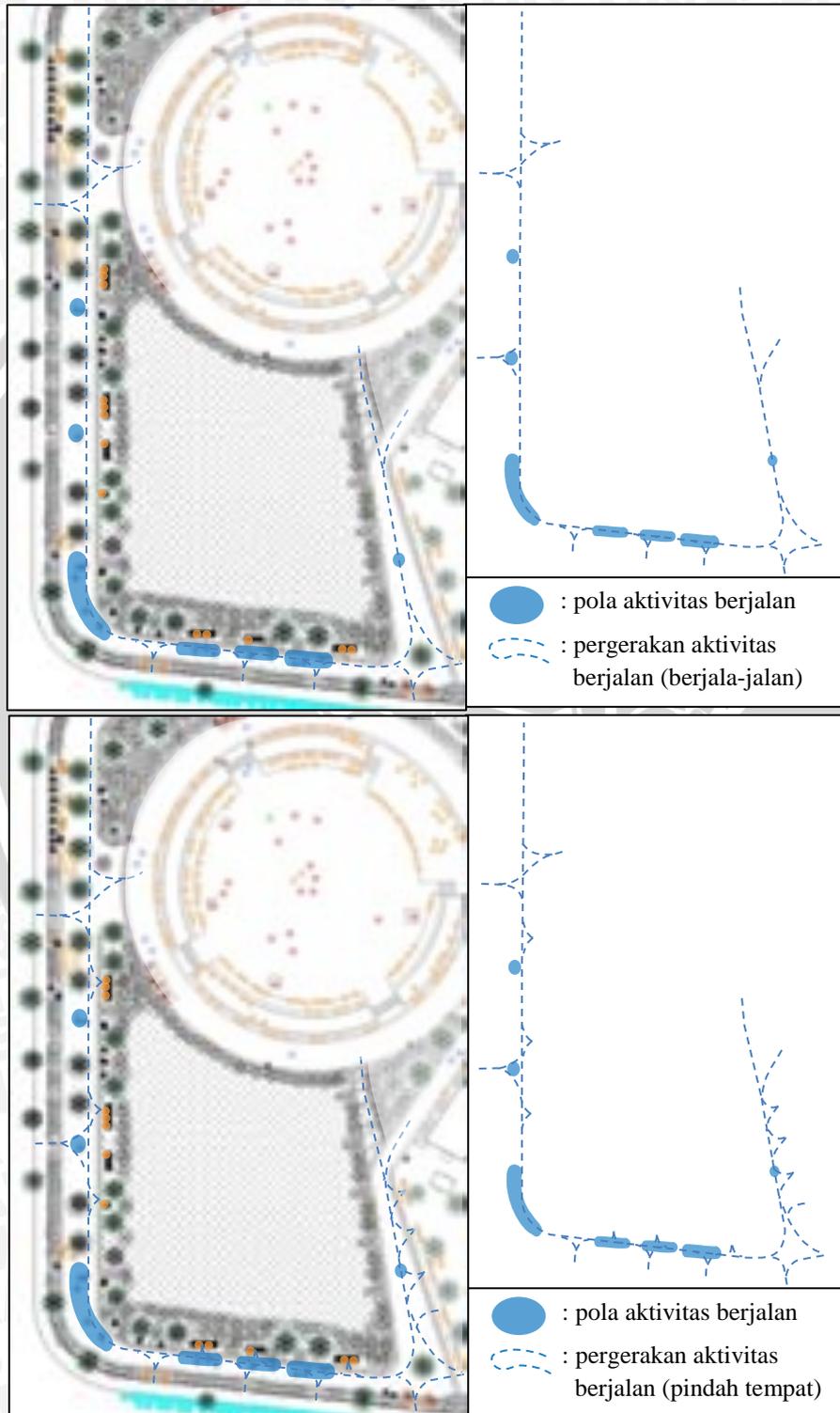
Aktivitas duduk di area rumput (*grass area*) pada hari kerja malam ini intensitasnya sedang. Cukup banyak orang yang terlihat duduk di area ini namun tidak sampai memenuhi semua bangku taman yang ada. Untuk pola aktivitas duduk yang terbentuk pada hari kerja yaitu membentuk linier, karena baik orang yang duduk di bangku-bangku taman maupun yang tidak berada pada bangku membentuk pola linier.



Gambar 4.169 Pola Aktivitas Duduk pada *Grass Area* Hari Kerja Malam

b. Aktivitas berjalan

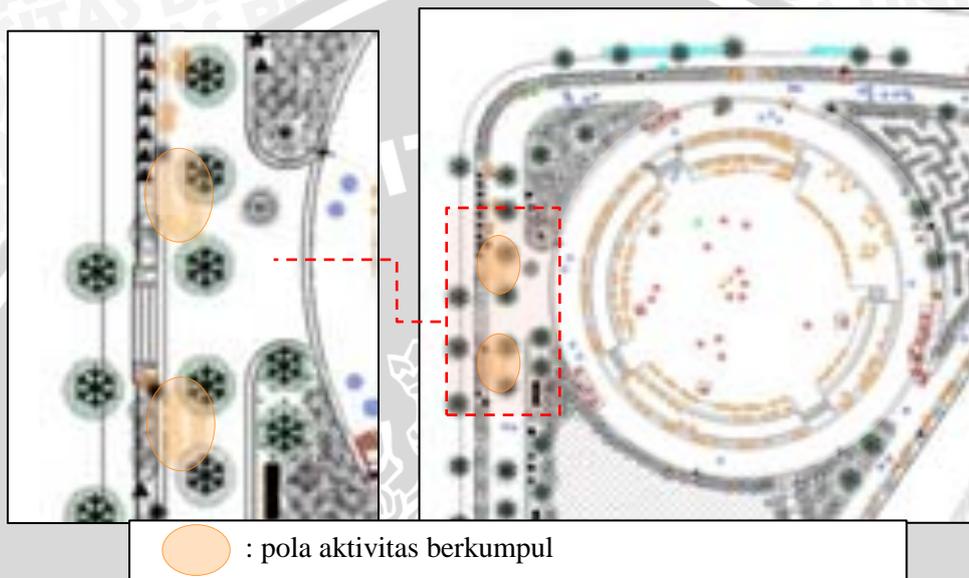
Aktivitas berjalan di area rumput (*grass area*) pada hari kerja malam intensitasnya sedang. Rata-rata orang yang berjalan di area ini datang dari arah selatan melalui *entrance* atau dari arah timur melalui area *skateboard* dan *BMX track*, karena dekat dengan area parkir. Pola aktivitas yang terjadi membentuk pola linier.



Gambar 4.170 Pola Aktivitas Berjalan pada *Grass Area* Hari Kerja Malam

c. Aktivitas perkumpulan

Aktivitas perkumpulan sering terjadi di dekat area plaza. Aktivitas tersebut umumnya dilakukan oleh remaja atau orang dewasa. Perkumpulan yang terjadi sifatnya beragam. Ada yang merupakan perkumpulan suatu komunitas/organisasi atau perkumpulan kecil yang dilakukan oleh beberapa orang (non-komunitas). Aktivitas perkumpulan cenderung membentuk pola terpusat (*center*), mengumpul membentuk ruang privat bagi kelompok itu sendiri, baik dengan posisi duduk maupun berdiri.



Gambar 4.171 Pola Aktivitas Berkumpul pada *Grass Area* Hari Kerja Malam

3. Hari Libur (Siang)

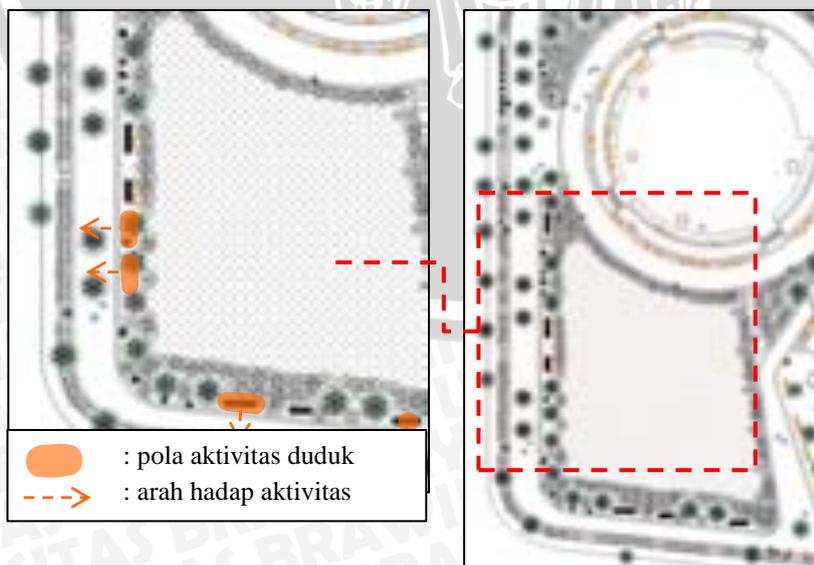
Aktivitas yang terjadi di hari libur siang adalah aktivitas duduk dan berjalan. Secara umum intensitas aktivitas yang terjadi di waktu ini tergolong sedang, lebih ramai dibandingkan dengan kondisi di siang hari, namun masih lebih sepi dibandingkan dengan kondisi di area plaza atau *playground*.



Gambar 4.172 *Placed Centered Mapping Grass Area* Hari Libur Siang

a. Aktivitas duduk

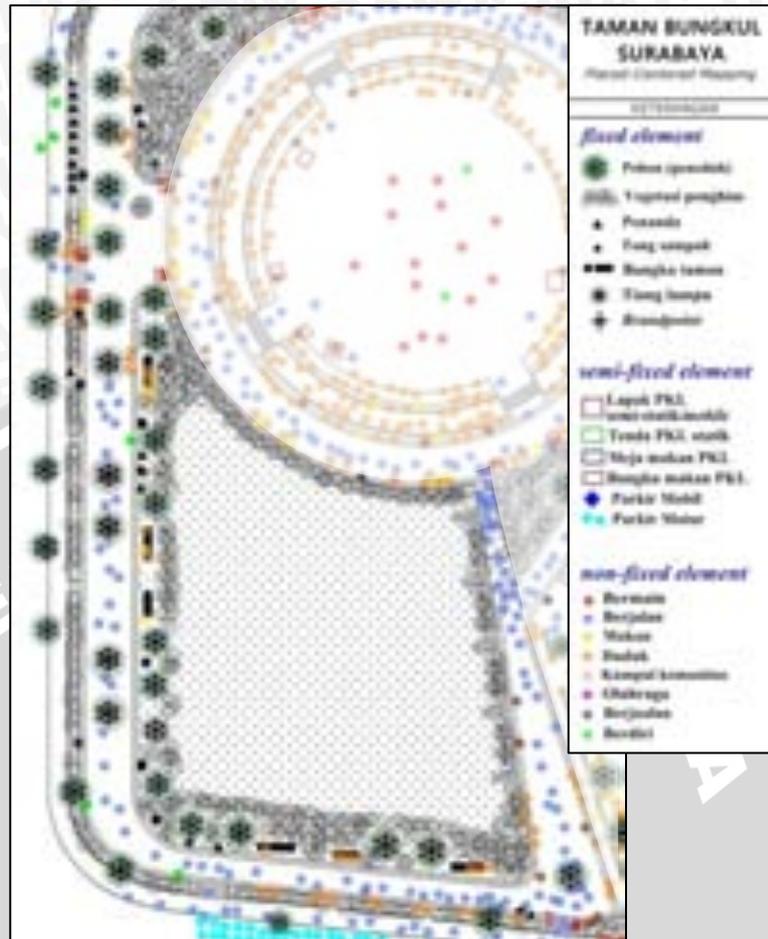
Aktivitas duduk di area rumput (*grass area*) pada hari libur siang intensitasnya sedang. Cukup banyak orang yang terlihat duduk di area ini namun tidak sampai memenuhi semua bangku taman yang ada. Kondisi yang ada relatif sama seperti kondisi pada hari kerja malam. Aktivitas ini membentuk pola linier.



Gambar 4.173 Pola Aktivitas Duduk pada *Grass Area* Hari Libur Siang

4. Hari Libur (Malam)

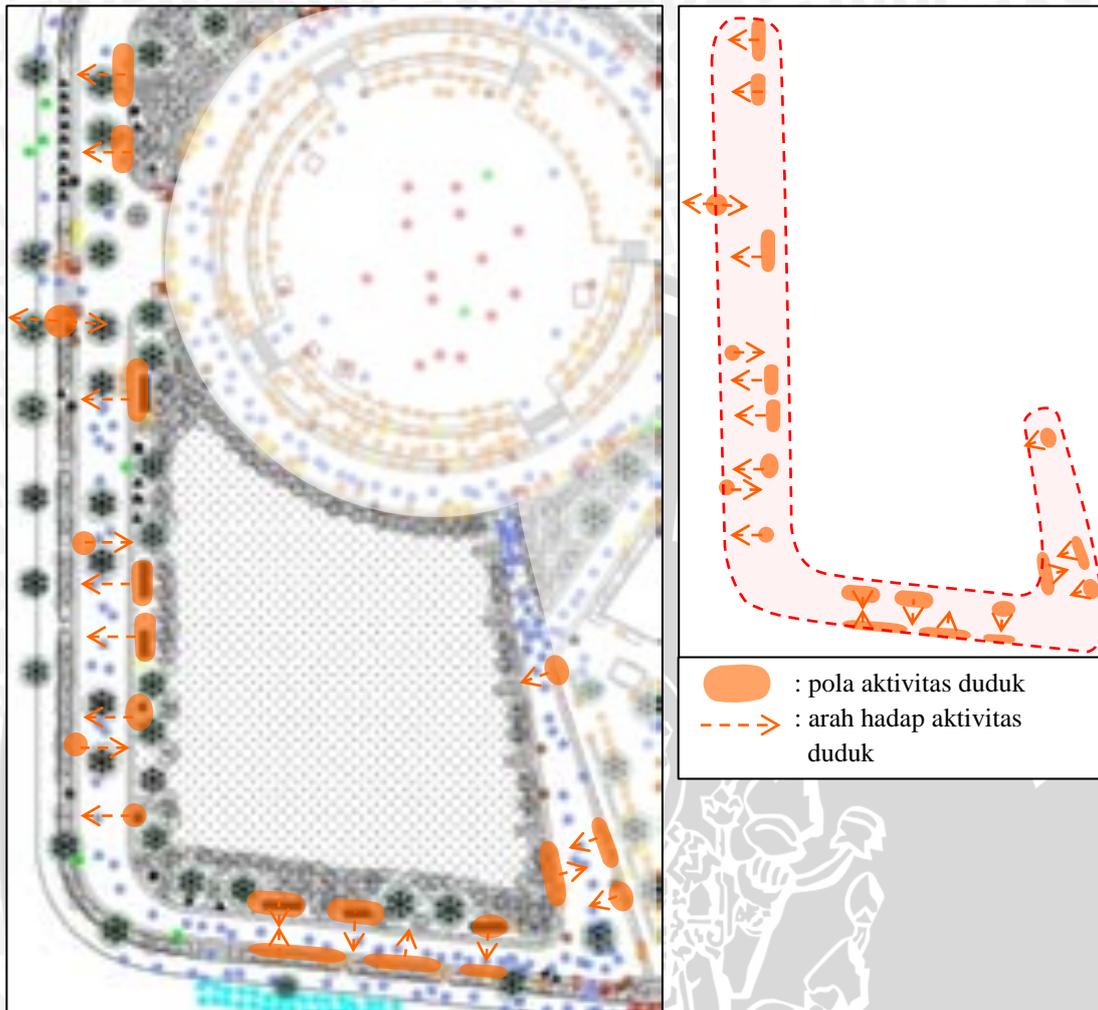
Aktivitas yang terjadi di hari libur malam adalah aktivitas duduk, berjalan, berdiri dan berjualan. Secara umum intensitas aktivitas yang terjadi di waktu ini tergolong sedang-tinggi, lebih ramai dibandingkan dengan kondisi di hari kerja pada waktu yang sama.



Gambar 4.175 *Placed Centered Mapping Grass Area*
Hari Libur Malam

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk di area rumput (*grass area*) pada hari libur malam intensitasnya tinggi. Banyak orang yang terlihat duduk di area ini, kondisi bangku taman yang ada relatif hampir selalu penuh oleh pengunjung yang ada, dan terkadang aktivitas duduk tersebut bisa dilakukan selain pada bangku taman jika bangku-bangku yang ada telah penuh. Namun kondisi yang ada masih relatif lebih sepi dibandingkan kondisi area plaza dan *playground* walaupun intensitas ketiganya tergolong tinggi di waktu yang sama. Pola aktivitas duduk yang terbentuk yaitu pola linier.



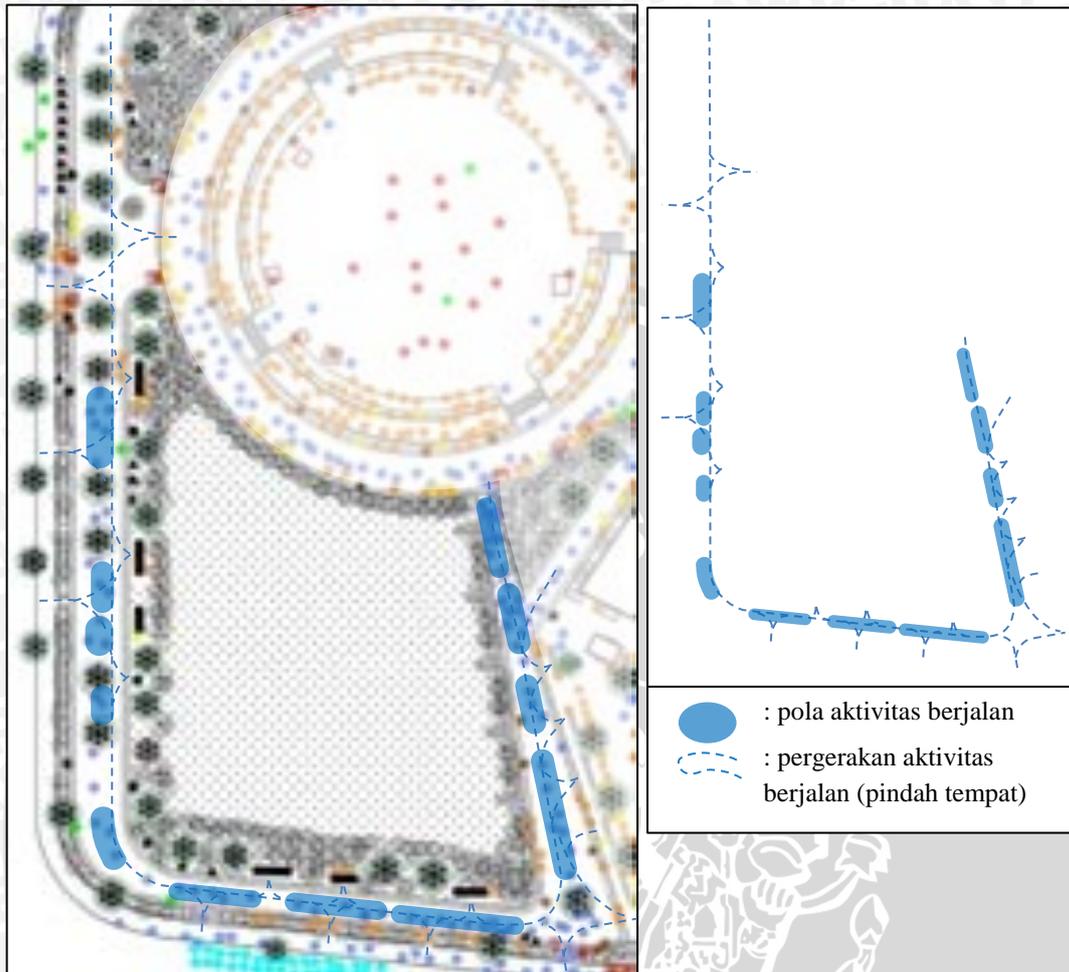
Gambar 4.176 Pola Aktivitas Duduk pada *Grass Area* Hari Libur Malam

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di *grass area* pada hari libur malam berintensitas sedang-tinggi, namun cenderung lebih sepi dibandingkan area-area lain di sekitarnya, seperti plaza dan *skateboard-BMX track*. Sama seperti pada hari lainnya, aktivitas berjalan di waktu ini juga membentuk pola linier.

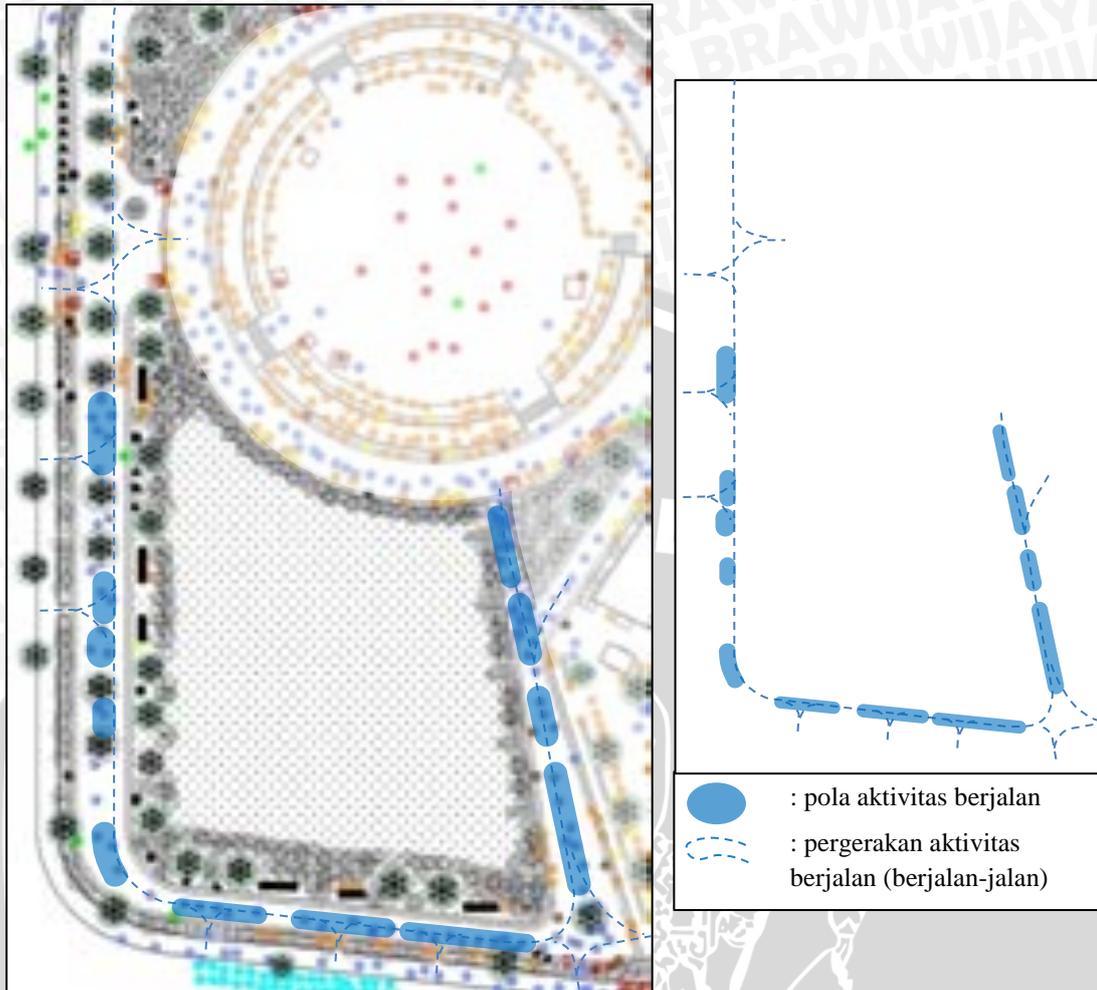
- Aktivitas berjalan (berpindah tempat)

Kemungkinan pergerakan aktivitas berjalan yang bukan sedang berjalan-jalan sangat banyak. Ada yang berjalan menuju atau dari bangku, keluar dari taman, atau kepentingan lain. Sama seperti pada hari kerja, baik *main entrance* maupun *secondary entrance* (khususnya *entrance* selatan) memiliki peluang yang sama untuk sering dilalui orang yang mempunyai tujuan bukan berjalan-jalan. Berbeda dengan pada saat hari kerja, *entrance* barat pada hari libur malam juga cukup sering dilalui orang, namun tidak sesering pada *entrance* selatan.



Gambar 4.177 Pola Aktivitas Berjalan (pindah tempat) pada Grass Area Hari Libur Malam

- Aktivitas berjalan (berjalan-jalan)
Aktivitas berjalan-jalan di area ini lebih banyak datang dari *entrance* selatan (Jl. Progo) atau dari arah plaza melalui *jogging track* sebelah barat ataupun melalui *jogging track* timur. namun tidak sedikit pula yang datang dari *entrance* barat, yang mana apabila pada hari kerja *entrance* tersebut tidak terlalu sering dilalui orang yang berjalan-jalan.



Gambar 4.178 Pola Aktivitas Berjalan (berjalan-jalan) pada *Grass Area* Hari Libur Malam

c. Aktivitas berdiri

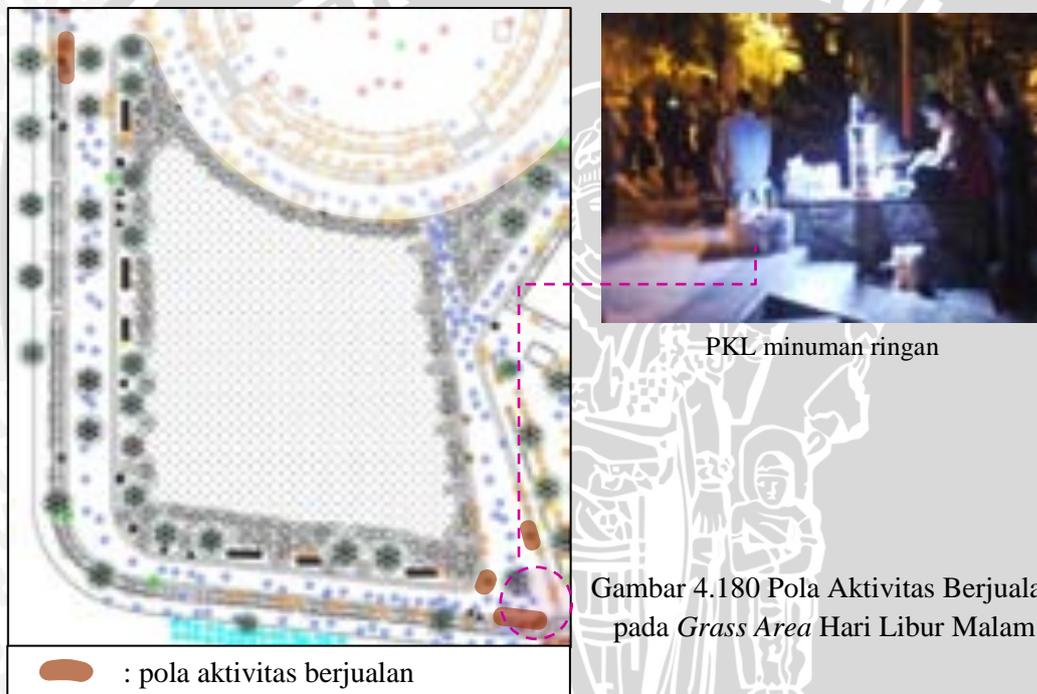
Aktivitas berdiri di *grass area* ini cukup banyak terlihat. Alasan orang berdiri di area ini bermacam-macam, seperti berdiri karena menunggu seseorang, berdiri hanya untuk berhenti berjalan sejenak, atau melihat-lihat pemandangan sekitar taman. Intensitas aktivitas ini rendah, karena hanya sedikit orang yang melakukannya, dibandingkan dengan intensitas orang yang melakukan aktivitas lain.



Gambar 4.179 Pola Aktivitas Berdiri pada *Grass Area* Hari Libur Malam

d. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/*mobile*)

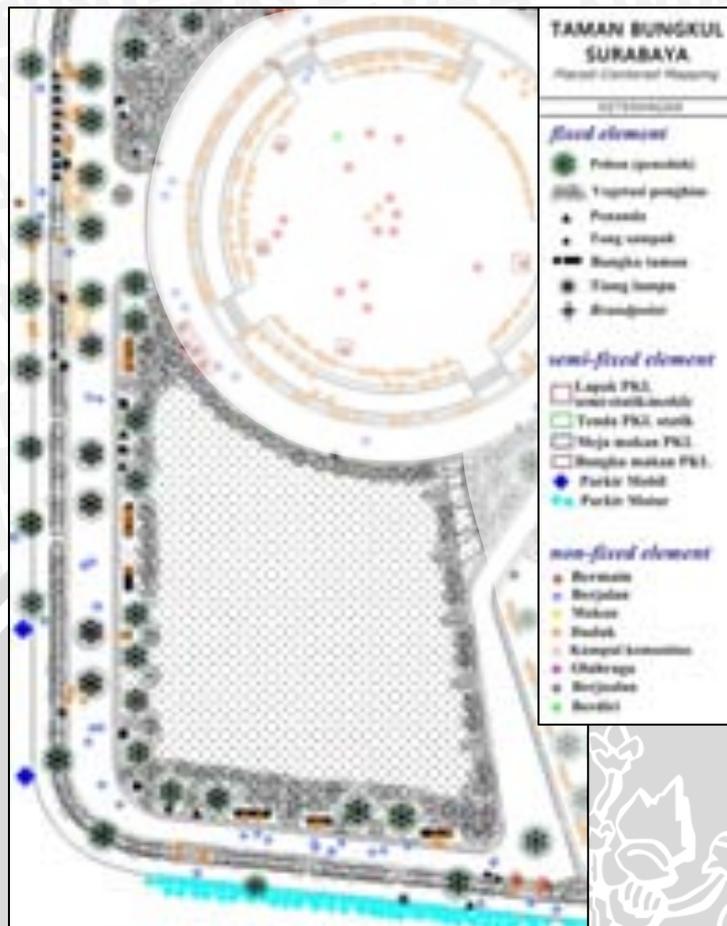
Aktivitas berjualan oleh PKL pada hari libur malam di area ini tidak banyak terlihat. Intensitas aktivitas berjualan di waktu ini tergolong rendah, dan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan intensitas PKL yang berada di area plaza maupun *playground*. Jenis barang dagangan para PKL sama seperti pada area lain diantaranya makanan atau minuman ringan. Rata-rata aktivitas berjualan di area ini lebih banyak dengan jenis *mobile* (berkeliling) dan jarang terdapat lapak berjualan di area ini. Lokasi lapak lebih dikhususkan pada sekitar *entrance* dan area lain yang cenderung lebih ramai dibandingkan *grass area* ini. Pola aktivitas berjualan yang ada cenderung membentuk pola linier, karena berada di dekat *entrance* dan jalur sirkulasi, mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang ada.



Gambar 4.180 Pola Aktivitas Berjualan pada *Grass Area* Hari Libur Malam

5. *Overlay* Hari Kerja (Siang – Malam)

Pada hari kerja aktivitas yang dilakukan di area ini adalah duduk, berjalan, berkumpul, dan berjualan. Aktivitas duduk dan berjalan intensitasnya relatif rendah-sedang atau tergolong sepi karena tidak memenuhi ruang sirkulasi ataupun seluruh atribut bangku taman yang ada. Sedangkan aktivitas berkumpul dan berjualan intensitasnya rendah, hanya berada pada titik lokasi tertentu (kaitannya dengan pola pemanfaatan ruang) dan telah dijelaskan sebelumnya pada analisis hari kerja siang dan malam.



Gambar 4.181 Overlay Hari Kerja Placed Centered Mapping Grass Area

6. Overlay Hari Libur (Siang – Malam)

Pada hari libur aktivitas yang terjadi ialah duduk, berjalan, berdiri, makan, dan berjualan. Secara umum intensitas keramaian meningkat dibanding pada hari kerja. Pada aktivitas duduk dan berjalan intensitasnya relatif sedang-tinggi. Pada hari libur bangku-bangku taman terlihat penuh bahkan menempati tepi area sirkulasi sebagai tempat duduk. Sedangkan aktivitas berdiri, makan dan berjualan intensitasnya rendah. Aktivitas berjualan lebih cenderung mendekati keramaian di area *skateboard*-*BMX track* dibandingkan pada *grass area* ini sendiri. Hal tersebut juga menjadikan area ini semakin sepi dibandingkan area lain. Aktivitas duduk, makan dan berjalan membentuk pola linier, sedangkan aktivitas berdiri dan berjualan cenderung membentuk pola *cluster*, karena persebaran aktivitas yang tidak pasti.

a. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk cenderung menghadap ke arah Jalan Raya Darmo. Aktivitas dilakukan karena sedang bersantai, menunggu seseorang, sambil mengobrol, makan atau mengakses internet. Aktivitas tersebut membentuk pola linier.

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area ini bisa dilakukan karena sedang berjalan-jalan atau berpindah tempat untuk suatu kepentingan tertentu. Aktivitas berjalan dilakukan sambil mengobrol, atau melihat-lihat pemandangan sekitar. Aktivitas berjalan membentuk pola linier.

c. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri dilakukan karena sedang menunggu, berteduh atau hanya melihat-lihat pemandangan sekitar. Aktivitas yang ada cenderung membentuk pola *cluster* dengan banyak kemungkinan titik lokasi aktivitas (kaitannya dengan pola pemanfaatan ruang).

d. Aktivitas makan

Aktivitas makan di area ini tergolong aktivitas opsional, yang dilakukan saat sedang duduk atau beristirahat setelah berjalan dan membeli makanan/minuman dari tempat PKL. Aktivitas ini membentuk pola linier, mengikuti pola aktivitas duduk.

e. Aktivitas berjalan (PKL semi-statik/*mobile*)

Aktivitas ini tergolong jarang menempati area ini, karena lebih sedikit pengunjungnya dibandingkan pada area lain. Aktivitas berjalan yang ada cenderung mendekati keramaian di sekitar area *skateboard-BMX track* daripada *grass area* ini sendiri. aktivitas ini cenderung membentuk pola *cluster* pada beberapa kemungkinan titik lokasi aktivitas (kaitannya dengan pola pemanfaatan ruang).

H. Pola Aktivitas Zona H: Sentra PKL

Seperti yang telah disebutkan pada sub-bab sebelumnya mengenai identifikasi aktivitas di area sentra PKL, di mana area ini merupakan tempat yang memiliki fungsi sebagai tempat berjualan bagi para pedagang kaki lima. Sifat PKL yang menempati area ini mayoritas merupakan PKL statik, yang menjual berbagai kuliner/makanan ringan. Dalam fenomenanya, seting fisik seperti *fixed elements* pada area sentra PKL yang berupa lahan perkerasan *paving block*, elemen vegetasi, dan beberapa perabot taman serta *semi-fixed elements* berupa tenda-tenda PKL yang sifatnya statik, lapak PKL semi-statik, dan parkir di dalamnya membentuk pola aktivitas yang beragam, antara hari kerja, dan hari libur, antara siang dan malam. Pengunjung yang datang ke area sentra PKL antara lain:



Keyplan Sentra PKL

1) Anak-anak

Anak-anak biasanya datang bersama orang tua/saudara untuk berjalan-jalan atau mencari makan di tempat ini. Sentra PKL bisa menjadi tujuan utama keluarga untuk makan bersama. Kemungkinan aktivitas yang dilakukan anak-anak antara lain:

- Datang – berjalan – mencari warung kuliner pilihan – makan/membeli makanan ringan (opsional) – berjalan – pulang
- Datang – berjalan melewati area sentra PKL – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area sentra PKL – mencari warung kuliner pilihan (opsional) – makan/membeli makanan atau minuman ringan (opsional) – pulang

2) Remaja

Remaja yang datang ke area sentra PKL tidak selalu memiliki tujuan utama ke area ini. Remaja yang datang ke tempat ini mempunyai beberapa kemungkinan aktivitas yang menjadi tujuan utama:

- Datang – berjalan – mencari warung kuliner pilihan – makan/membeli makanan atau minuman ringan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – pulang
- Datang – berjalan melewati area sentra PKL – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area sentra PKL – mencari warung kuliner pilihan (opsional) – makan/membeli makanan atau minuman ringan/mengobrol/menunggu (opsional) – pulang

3) Dewasa

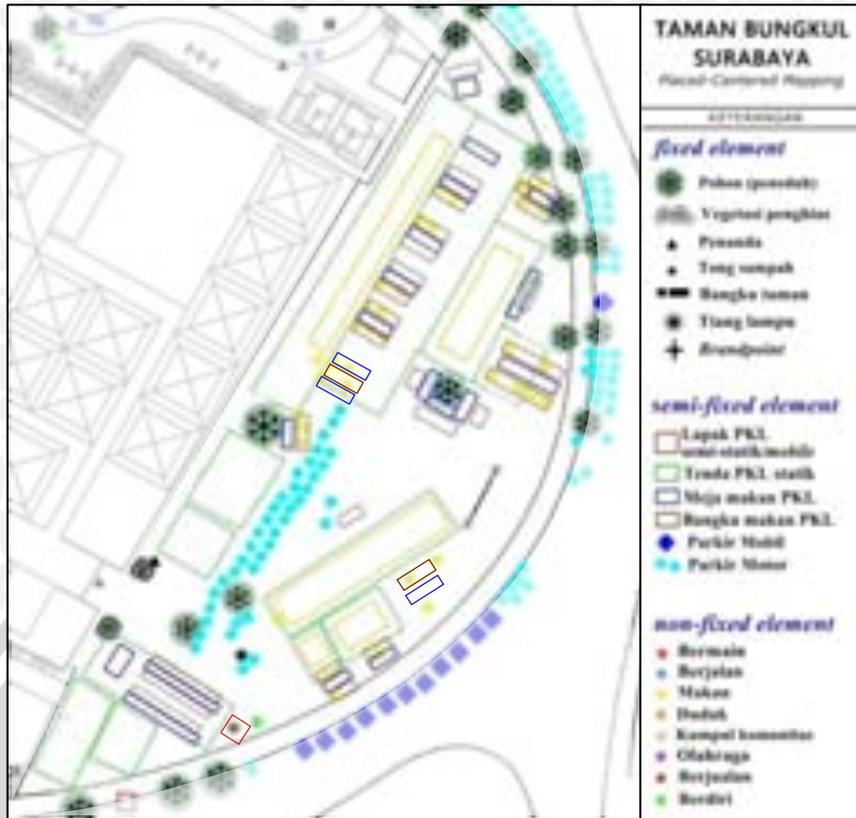
Orang dewasa yang datang ke sentra PKL rata-rata datang bersama keluarga, pasangan atau teman. Kemungkinan aktivitas yang dilakukan oleh orang dewasa di area sentra PKL:

- Datang – parkir di area sentra PKL (opsional) – berjalan – mencari warung kuliner pilihan – makan/ membeli makanan atau minuman ringan/mengobrol/menunggu (opsional) – berjalan – menuju tempat lain (opsional) – pulang
- Datang – berjalan melewati area sentra PKL – menuju tempat lain – pulang
- Datang – menuju tempat lain – berjalan melewati area sentra PKL – mencari warung kuliner pilihan (opsional) – makan/membeli makanan atau minuman ringan/mengobrol/menunggu (opsional) – pulang

Pembahasan pola aktivitas untuk jenis *non-fixed elements* di sentra PKL ditekankan pada aktivitas yang sering terjadi seperti berjalan dan makan. Aktivitas makan dalam pembahasan area ini tergolong ke dalam aktivitas utama (bukan opsional), karena peruntukan area sebagai tempat berjualan makanan/minuman. Pembahasan pola aktivitas lainnya ialah pada *semi-fixed elements*, di mana di area sentra PKL ini terdapat lapak PKL statik, lapak PKL semi-statik/*mobile*, dan parkir. Untuk aktivitas berjualan oleh PKL statik akan diprioritaskan pada pembahasan mengenai penataan perabot berjualan, bukan pada tingkat kepadatan (intensitas) atau persebaran aktivitas berjualan itu sendiri, karena pola aktivitas yang terbentuk cenderung sama dikarenakan lokasi tenda berjualan yang tetap/tidak berpindah. Sedangkan untuk PKL semi-statik/*mobile* akan sama seperti pada pembahasan pola aktivitas berjualan di zona-zona lainnya.

1. Hari kerja (Siang)

Aktivitas dominan yang terlihat pada hari kerja siang di area sentra PKL ialah aktivitas makan, di mana pada saat siang hari area ini cenderung sepi atau berintensitas rendah. Aktivitas yang terjadi pada hari kerja siang ialah makan, berjualan (PKL statik dan semi-statik/*mobile*) dan parkir.



Gambar 4.184 *Placed Centered Mapping* Sentra PKL Hari Kerja Siang

a. Aktivitas makan

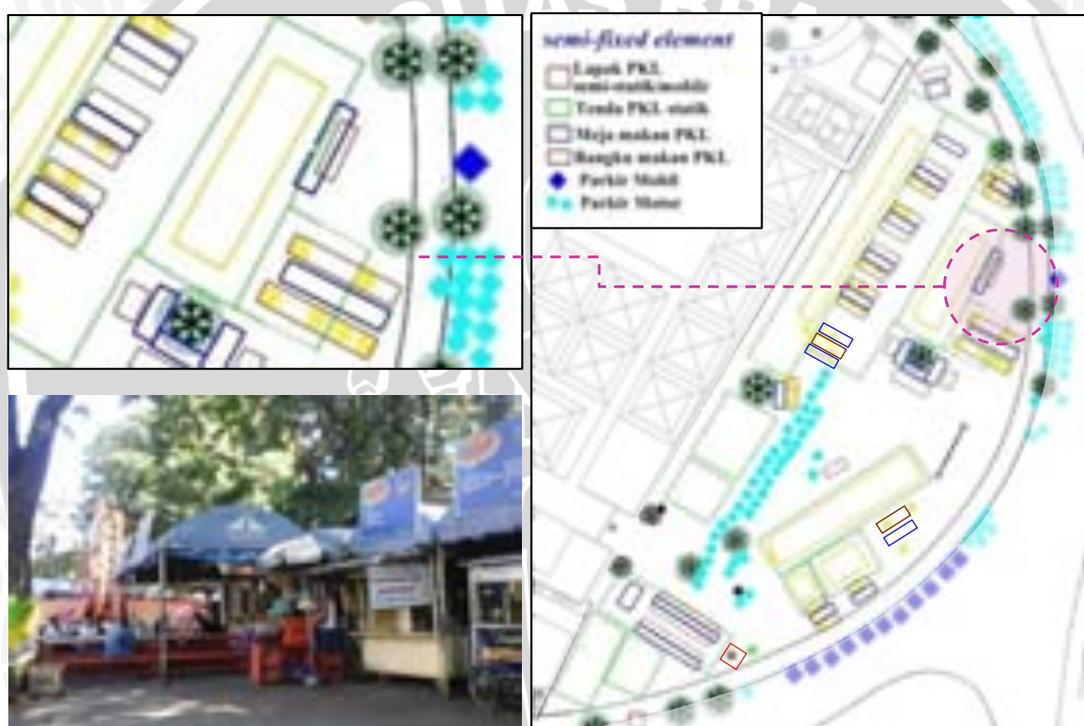
Aktivitas makan di area ini dapat dilakukan bersama keluarga atau bersama teman. Biasanya aktivitas tersebut dilakukan sambil duduk santai dan mengobrol. Aktivitas makan di area ini berintensitas sedang. Pola aktivitas yang terbentuk mengikuti pola penataan perabot PKL yang ada yaitu membentuk pola linier-cluster.



Gambar 4.185 Pola Aktivitas Makan pada Sentra PKL Hari Kerja Siang

b. Aktivitas berjalan (PKL statik)

Aktivitas berjalan oleh PKL statik dilakukan di masing-masing tenda warungnya. Pada hari kerja siang sebagian besar warung sudah buka dan banyak dikunjungi oleh pengunjung yang sedang berjalan-jalan di taman atau sengaja memiliki tujuan utama ke sentra PKL untuk makan. warung yang sudah buka dapat dilihat dari penataan perabot PKL (bangku dan meja makan) yang telah siap digunakan pengunjung warung. Namun ada pula beberapa PKL statik pada waktu ini belum buka atau masih tutup. Hal tersebut terlihat dari penataan perabot PKL yang disusun dengan cara bangku dan meja yang ditumpuk, namun dengan seting tenda yang tidak berubah. Secara keseluruhan penataan perabot yang ada membentuk pola linier-*cluster*.



Gambar 4.186 Pola Aktivitas Berjalan PKL Statik pada Sentra PKL Hari Kerja Siang

Pada gambar 4.186 Terlihat bahwa saat siang hari tidak semua warung dibuka. Beberapa warung di area yang ditandai tersebut tutup saat siang hari sehingga tidak menampakkan adanya aktivitas apapun disekitarnya.

c. Aktivitas berjalan (PKL semi-statik/mobile)

Aktivitas berjalan oleh PKL semi-statik/mobile di area ini berintensitas rendah, hanya ada beberapa yang membuka lapak di area tersebut. PKL semi-statik yang berada di area ini bisa merupakan pedagang pangan atau non-pangan. Namun saat hari kerja siang PKL yang membuka lapak biasanya merupakan PKL makanan/minuman yang dijual dengan

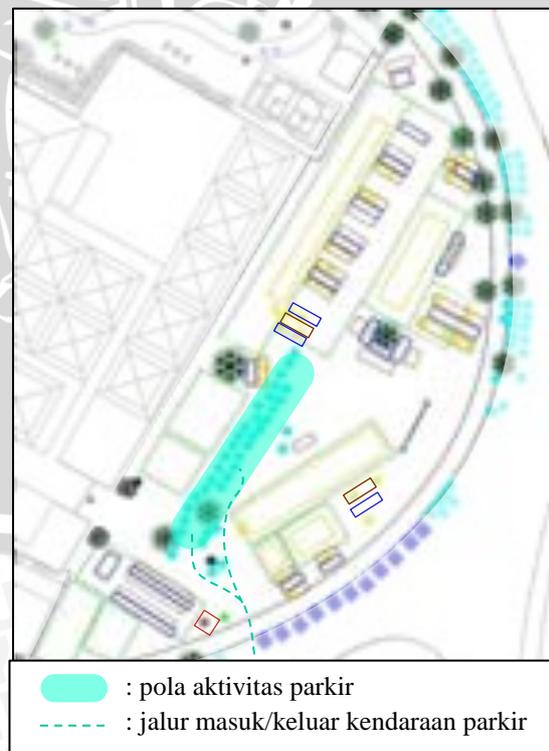
menggunakan sepeda atau gerobak yang kemudian berhenti di satu titik dekat area sentra PKL. Ada pula yang menjual barang non-pangan, misalnya peralatan rumah tangga atau boneka. Persebaran aktivitas yang ada belum dapat menunjukkan adanya pola aktivitas yang terbentuk.



Gambar 4.187 Pola Aktivitas Berjualan PKL Semi-statik/mobile pada Sentra PKL Hari Kerja Siang

d. Aktivitas parkir

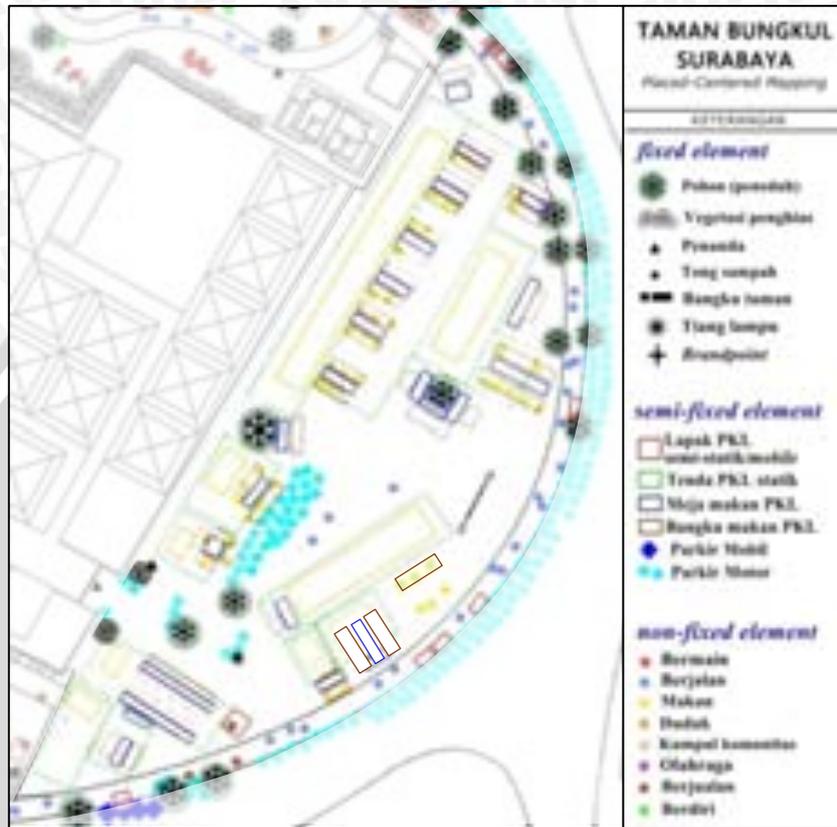
Aktivitas parkir di area ini merupakan parkir kendaraan roda dua. Intensitas kendaraan yang ada pada hari kerja siang tergolong sedang. Biasanya orang yang memarkir kendaraan di area ini memiliki tujuan utama ke sentra PKL atau ke makam Mbah Bungkul, yang mana akses kompleks makam tersebut berada di area sentra PKL. Pola aktivitas parkir di area ini ialah pola linier, yang mana kendaraan yang ada disusun secara paralel.



Gambar 4.188 Pola Aktivitas Parkir pada Sentra PKL Hari Kerja Siang

2. Hari Kerja (Malam)

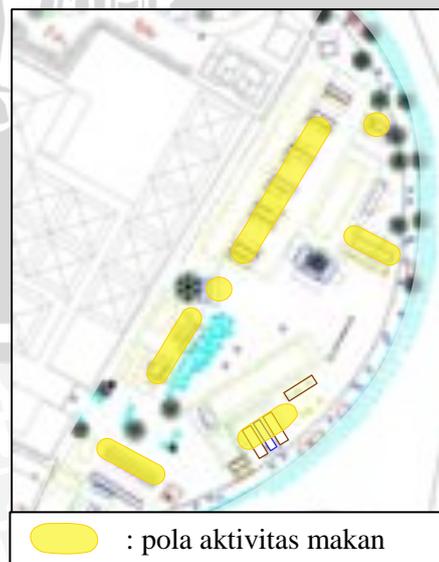
Aktivitas dominan yang terlihat pada hari kerja malam di area sentra PKL ialah aktivitas makan, di mana pada saat malam hari area ini cenderung lebih ramai. Aktivitas yang terjadi pada hari kerja malam antara lain ialah makan, berjualan (PKL statik dan semi-statik/mobile) dan parkir.



Gambar 4.189 Placed Centered Mapping Sentra PKL Hari Kerja Malam

a. Aktivitas makan

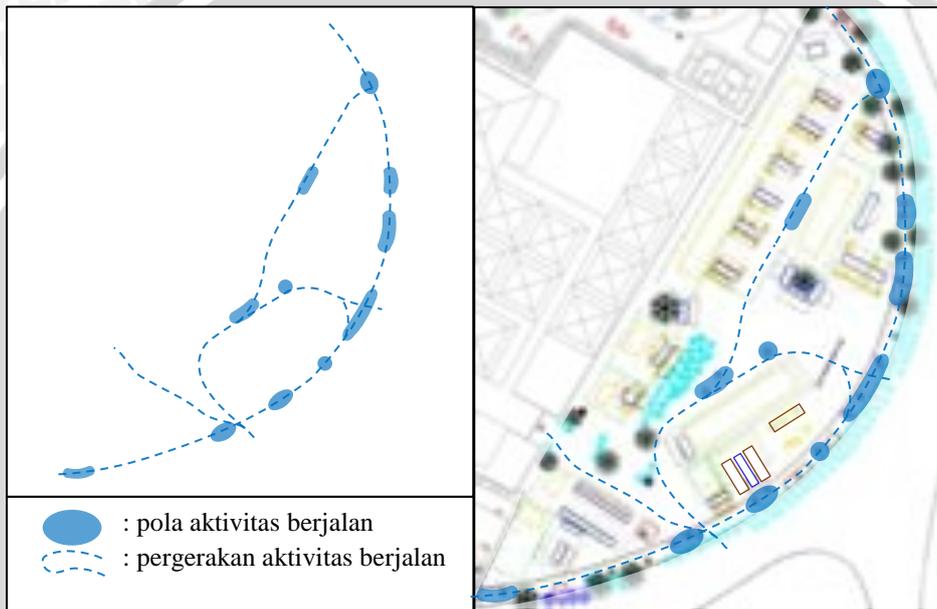
Untuk aktivitas makan pola aktivitas yang terjadi sama seperti pada hari kerja siang, yaitu membentuk pola linier-cluster, namun dengan intensitas yang berbeda. Pada waktu tersebut aktivitas makan intensitasnya cenderung sedang-tinggi.



Gambar 4.190 Pola Aktivitas Makan pada Sentra PKL Hari Kerja Malam

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area ini pada hari kerja malam berintensitas sedang. Pelaku aktivitas berjalan di area ini kebanyakan ialah merupakan keluarga atau seseorang yang datang bersama teman/pasangan yang sedang berjalan di sekitar sentra PKL untuk mencari pilihan warung kuliner. Kebanyakan pengunjung yang berjalan di area ini memiliki tujuan bukan berjalan-jalan di sekitar area tersebut, melainkan untuk kepentingan aktivitas makan/membeli makanan-minuman ringan, kepentingan aksesibilitas menuju area makam Mbah Bungkul, atau hanya untuk dilewati saat berjalan-jalan mengelilingi taman. Pola aktivitas yang terjadi ialah membentuk pola *cluster*.



Gambar 4.191 Pola Aktivitas Berjalan pada Sentra PKL Hari Kerja Malam

c. Aktivitas berjalan (PKL statik)

Aktivitas berjalan oleh PKL statik dilakukan di masing-masing tenda warungnya. Pada hari kerja malam seluruh warung sudah buka dan banyak dikunjungi oleh pengunjung yang sedang berjalan-jalan di taman atau sengaja memiliki tujuan utama ke sentra PKL untuk makan. Sama seperti pada hari kerja siang, secara keseluruhan penataan perabot PKL pada hari kerja malam yang ada membentuk pola linier-*cluster*.

d. Aktivitas berjalan (PKL semi-statik/*mobile*)

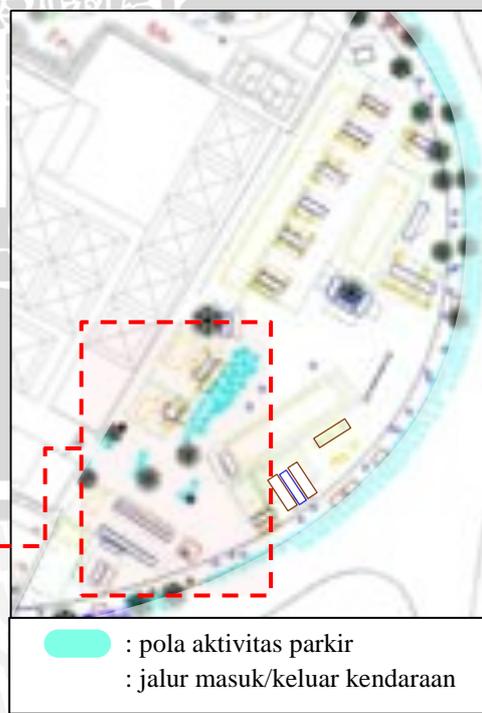
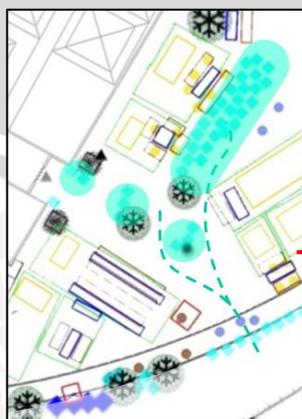
Aktivitas berjalan oleh PKL semi-statik/*mobile* di area ini berintensitas rendah-sedang, hanya ada beberapa yang membuka lapak di area tersebut. PKL semi-statik yang berada di area ini bisa merupakan pedagang pangan atau non-pangan. Namun saat hari kerja malam PKL yang membuka lapak biasanya merupakan PKL makanan/minuman yang dijual dengan menggunakan sepeda, meja *portable* atau gerobak yang kemudian berhenti di satu titik dekat area sentra PKL. Ada pula yang menjual barang non-pangan, misalnya peralatan rumah tangga dan aksesoris. Persebaran aktivitas yang ada membentuk pola linier di sepanjang tepi jalur sirkulasi (*pedestrian ways*).



Gambar 4.192 Pola Aktivitas PKL Semi-Statik/*mobile* pada Sentra PKL Hari Kerja Malam

e. Aktivitas parkir

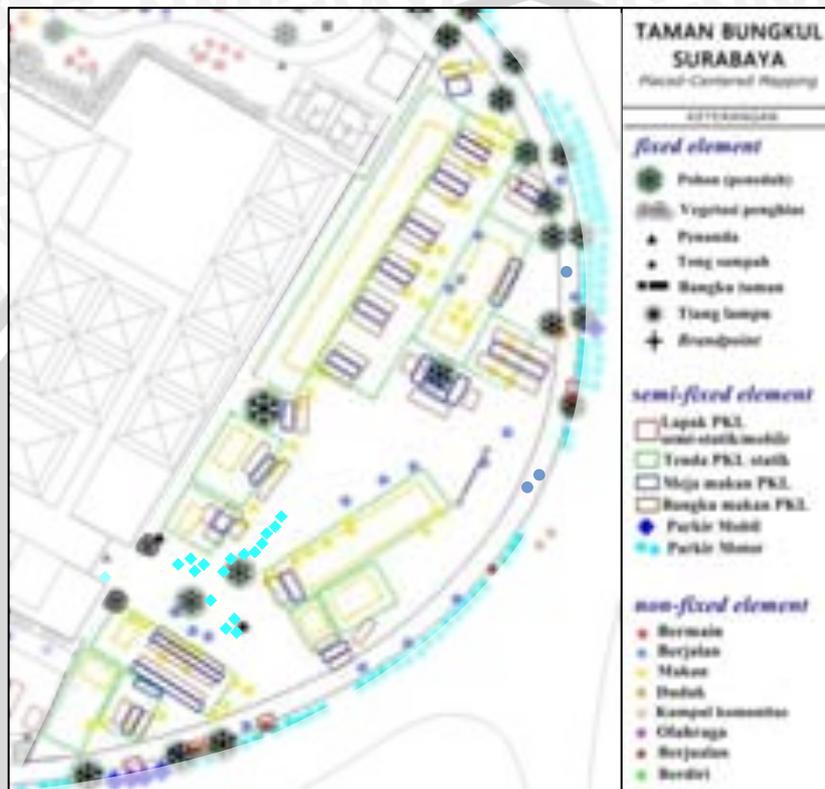
Intensitas kendaraan yang ada pada hari kerja malam tergolong sedang. Sama seperti pada hari kerja siang, biasanya orang yang memarkir kendaraan di area ini memiliki tujuan utama ke sentra PKL atau ke makam Mbah Bungkul. Pola aktivitas parkir di area ini ialah pola linier, yang mana kendaraan yang ada disusun secara paralel.



Gambar 4.193 Pola Aktivitas Parkir pada Sentra PKL Hari Kerja Malam

3. Hari Libur (Siang)

Aktivitas dominan yang terlihat pada hari kerja siang di area sentra PKL ialah aktivitas makan, namun hampir sama seperti pada hari kerja siang, intensitas aktivitas makan di area ini cenderung sepi atau berintensitas rendah. Aktivitas yang terjadi pada hari libur siang ialah makan, berjalan, berjualan (PKL statik dan semi-statik/mobile) dan parkir.



Gambar 4.194 *Placed Centered Mapping* Sentra PKL Hari Libur Siang

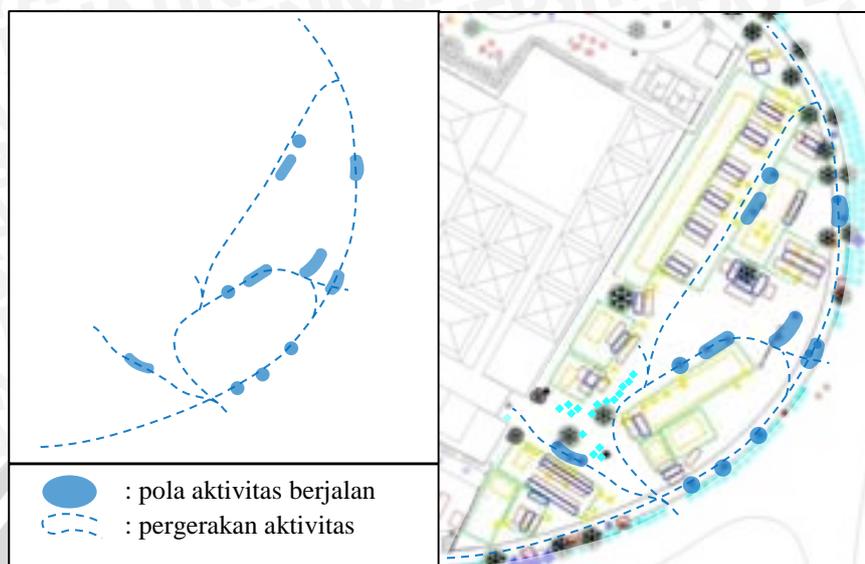
a. Aktivitas makan

Untuk aktivitas makan pola aktivitas yang terjadi sama seperti pada hari kerja siang dan malam, yaitu membentuk pola linier-*cluster*, namun dengan intensitas yang berbeda. Pada waktu tersebut aktivitas makan cenderung berintensitas sedang-tinggi. Persebaran aktivitas yang ada kurang lebih juga sama seperti pada hari kerja, karena pola aktivitas makan yang terjadi terbentuk dikarenakan penyusunan perabot PKL statik yang sifatnya tetap (tidak berubah lokasi).

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area ini pada hari libur siang berintensitas rendah-sedang. Pengunjung yang berjalan di area ini rata-rata memiliki tujuan bukan berjalan-jalan di sekitar area tersebut, melainkan untuk kepentingan aktivitas makan/membeli makanan-

minuman ringan, kepentingan aksesibilitas menuju area makam Mbah Bungkul, atau hanya untuk dilewati saat berjalan-jalan mengelilingi taman. Sama seperti pada hari kerja, pola aktivitas yang terjadi ialah membentuk pola *cluster*-linier.



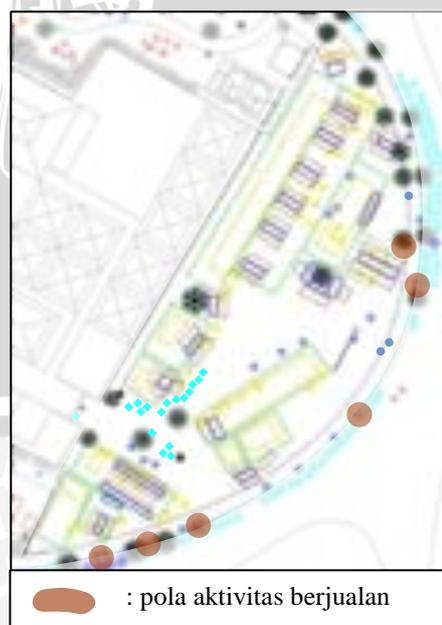
Gambar 4.195 Pola Aktivitas Berjalan pada Sentra PKL Hari Libur Siang

c. Aktivitas berjalan (PKL statik)

Pada hari libur siang tidak semua warung PKL sudah buka dan banyak dikunjungi oleh pengunjung yang sedang berjalan-jalan di taman atau sengaja memiliki tujuan utama ke sentra PKL untuk makan. Sama seperti pada hari kerja, penataan perabot PKL pada hari libur siang yang ada membentuk pola linier-*cluster*.

d. Aktivitas berjalan (PKL semi-statik/*mobile*)

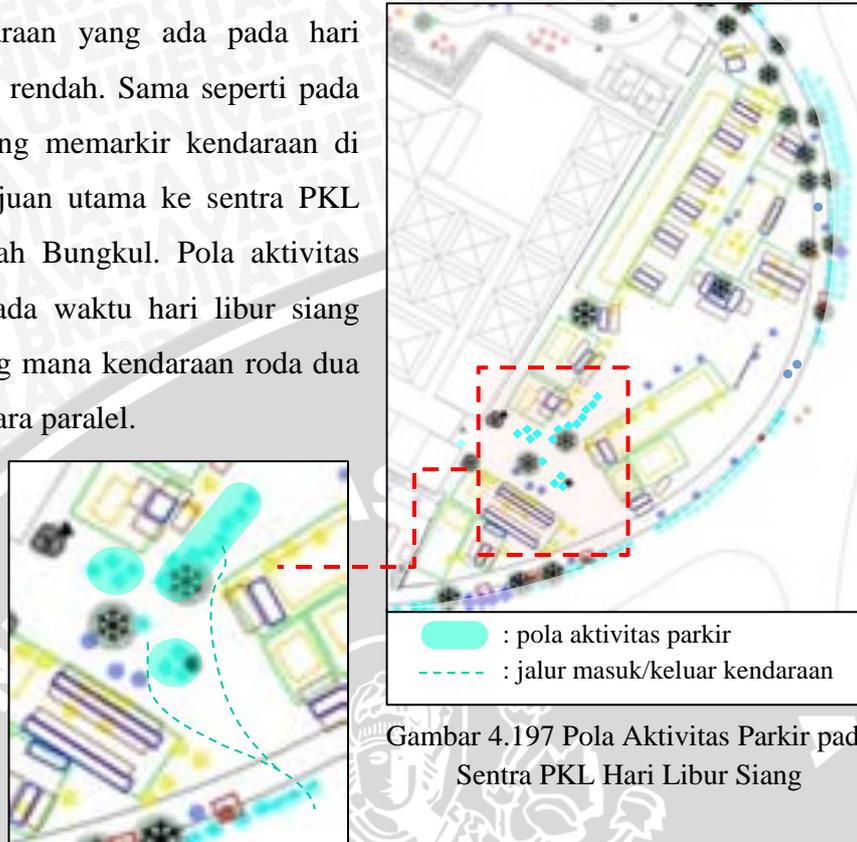
Aktivitas berjalan oleh PKL semi-statik/*mobile* di area ini berintensitas rendah, hanya sedikit yang membuka lapak di area tersebut. PKL semi-statik yang berada di area ini bisa merupakan pedagang pangan atau non-pangan. Namun saat hari libur siang PKL yang membuka lapak biasanya merupakan PKL makanan/minuman yang dijual dengan menggunakan sepeda atau gerobak yang kemudian berhenti di satu titik dekat area sentra PKL. Aktivitas ini membentuk pola *cluster*.



Gambar 4.196 Pola Aktivitas Berjalan pada Sentra PKL Hari Libur Siang

e. Aktivitas parkir

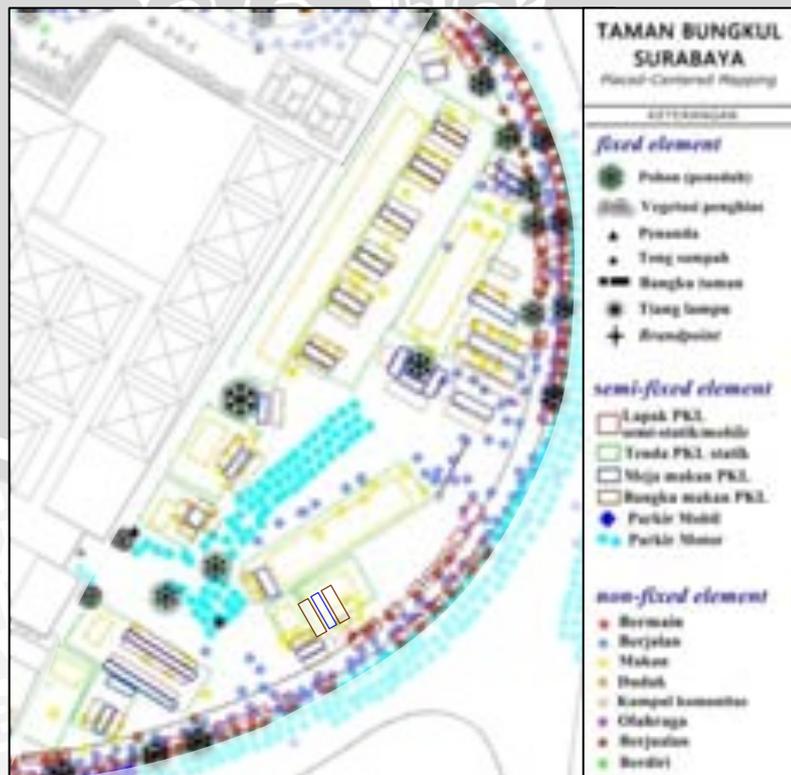
Intensitas kendaraan yang ada pada hari libur siang tergolong rendah. Sama seperti pada hari kerja, orang yang memarkir kendaraan di area ini memiliki tujuan utama ke sentra PKL atau ke makam Mbah Bungkul. Pola aktivitas parkir di area ini pada waktu hari libur siang ialah pola linier, yang mana kendaraan roda dua yang ada disusun secara paralel.



Gambar 4.197 Pola Aktivitas Parkir pada Sentra PKL Hari Libur Siang

4. Hari Libur (Malam)

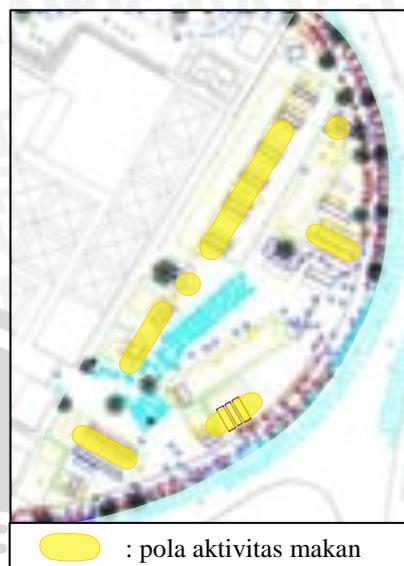
Aktivitas yang terjadi pada hari libur siang ialah makan, berjalan, berjualan (PKL statik dan semi-statik/mobile) dan parkir. Aktivitas dominan yang terlihat pada hari libur malam di area sentra PKL ialah aktivitas makan dan berjalan. Intensitas kedua aktivitas tergolong tinggi atau sangat ramai.



Gambar 4.198 Placed Centered Mapping Sentra PKL Hari Libur Malam

a. Aktivitas makan

Untuk aktivitas makan pola aktivitas yang terjadi sama seperti pada hari kerja maupun hari libur siang, yaitu membentuk pola linier-cluster, namun dengan intensitas yang berbeda. Pada hari libur malam aktivitas makan cenderung berintensitas tinggi. Persebaran aktivitas yang ada kurang lebih juga sama seperti pada hari kerja, karena pola aktivitas makan yang terjadi terbentuk dikarenakan penyusunan perabot PKL statik yang sifatnya tetap (tidak berubah lokasi).

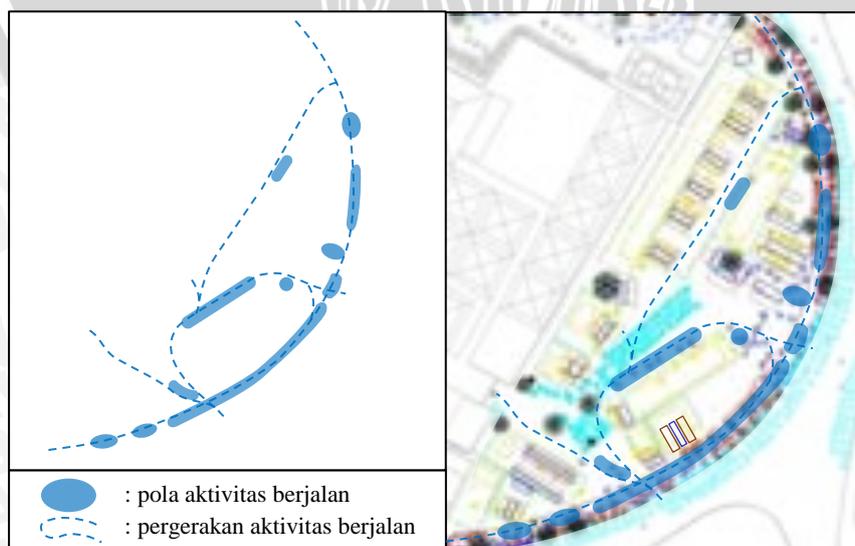


Gambar 4.199 Pola Aktivitas Makan pada Sentra PKL Hari Libur Malam

b. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di area ini pada hari kerja malam berintensitas tinggi. Pola aktivitas yang terjadi ialah membentuk pola *cluster*. Pelaku aktivitas yang berjalan di area ini memiliki beberapa kemungkinan:

- 1) Pelaku aktivitas merupakan keluarga atau seseorang yang datang bersama teman/pasangan yang sedang berjalan di sekitar sentra PKL untuk kepentingan aktivitas makan/membeli sesuatu (makanan/barang).
- 2) Pelaku aktivitas yang berjalan dari/menuju tempat parkir dekat sentra PKL hanya sekedar melewati area sentra PKL dari/menuju Taman Bungkul.
- 3) Pelaku aktivitas yang berjalan di area ini merupakan seseorang/beberapa orang yang memiliki kepentingan aksesibilitas dari/menuju area makam Mbah Bungkul.



Gambar 4.200 Pola Aktivitas Berjalan pada Sentra PKL Hari Libur Malam

c. Aktivitas berjualan (PKL statik)

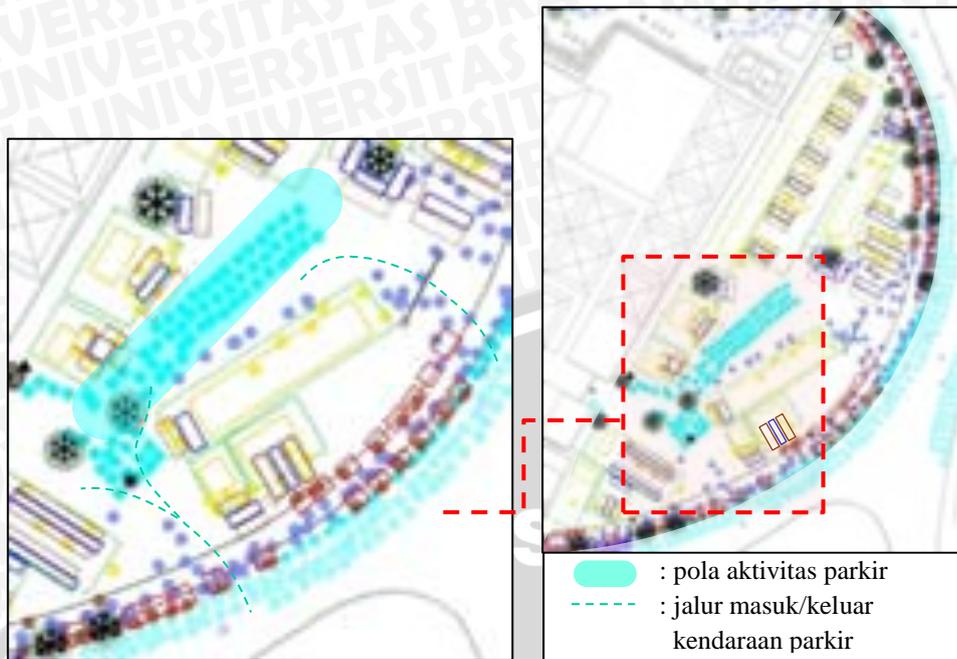
Pada hari libur malam semua warung PKL buka dan ramai dikunjungi oleh pengunjung yang sedang berjalan-jalan di taman atau sengaja memiliki tujuan utama ke sentra PKL untuk kepentingan aktivitas makan/membeli makanan-minuman ringan. Sama seperti pada hari kerja maupun hari libur siang, secara keseluruhan penataan perabot PKL pada hari libur malam yang ada membentuk pola linier-*cluster*. Di waktu tersebut perabot PKL statik tidak ada yang tersusun seperti saat warung dalam keadaan tutup.

d. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/*mobile*)

Aktivitas berjualan oleh PKL semi-statik/*mobile* pada hari libur malam berintensitas tinggi, banyak yang membuka lapak di area tersebut. PKL semi-statik yang berada di area ini bisa merupakan pedagang pangan atau non-pangan. Saat hari libur malam PKL yang membuka lapak biasanya mayoritas PKL tidak hanya menjual makanan/minuman (barang pangan), namun juga barang non-pangan seperti peralatan rumah tangga, mainan, dan aksesoris pakaian serta *gadget* juga banyak ditemui di area ini. Makanan dan minuman yang dijual PKL biasanya menggunakan sepeda atau gerobak yang kemudian berhenti di satu titik dekat area sentra PKL, atau menggunakan meja *portable* yang diletakkan di sekitar area sentra PKL untuk kepentingan aktivitas berjualan. Persebaran aktivitas yang ada menunjukkan adanya pola aktivitas yang terbentuk yaitu pola linier.

e. Aktivitas parkir

Aktivitas parkir di hari libur malam intensitasnya tinggi. Tingginya intensitas parkir (dibandingkan dengan kondisi pada hari kerja atau hari libur siang) dapat dikarenakan tingginya kepadatan pengunjung Taman Bungkul yang tidak sesuai dengan ketersediaan tempat parkir (khususnya roda dua) yang cukup. Pada akhirnya, aktivitas parkir yang ada cenderung menempati ruang kosong di dalam area sentra PKL, namun cenderung menutupi sirkulasi pejalan di sekitar area sentra PKL, terutama yang akan menuju area makam Mbah Bungkul (dapat dilihat pada gambar 4.201).



Gambar 4.201 Pola Aktivitas Parkir pada Sentra PKL Hari Libur Malam

5. *Overlay* Hari Kerja (Siang – Malam)

Pada hari kerja aktivitas dominan yang terjadi di area sentra PKL ialah makan, parkir (kendaraan roda dua), dan berjualan oleh PKL statik. Intensitasnya tergolong sedang atau tidak terlalu ramai. Belum terdapat kecenderungan pemanfaatan ruang yang tumpang tindih untuk beberapa aktivitas yang terjadi.



Gambar 4.202 *Overlay* Hari Kerja *Placed Centered Mapping* Sentra PKL

a. Aktivitas makan dan berjualan (PKL statik)

Aktivitas jual-beli oleh PKL statik pada tenda-tenda warung intensitasnya sedang. Aktivitas tenda warung pada hari kerja secara umum lebih ramai pada malam hari. Pada siang hari tidak semua PKL buka sehingga relatif sepi pengunjung. Jenis PKL yang hanya buka pada malam hari ialah PKL dengan jenis komoditi makanan ringan yang biasa dijual hanya pada malam hari (misal: martabak). Untuk aktivitas PKL dengan jenis komoditi makanan berat, minuman dan makanan ringan lainnya berlangsung dari siang hari.

b. Aktivitas berjualan (semi-statik/mobile)

Aktivitas berjualan oleh PKL semi-statik tergolong intensitasnya rendah-sedang, tidak banyak terlihat pada hari kerja. Aktivitas ini biasanya menempati area kosong di sekitar tepi *pedestrian way* yang mengitari area sentra PKL.

c. Aktivitas parkir

Aktivitas parkir kendaraan roda dua intensitasnya sedang, semakin ramai pada malam hari. Aktivitas parkir tersebut berada di ruang kosong diantara tenda-tenda warung, dengan kecenderungan yang sama (yang telah dijelaskan pada poin-poin sebelumnya mengenai analisis pada hari kerja siang dan hari kerja malam) yaitu adanya keterkaitan antar-aktivitas dalam satu sistem aktivitas pengunjung saat datang ke sentra PKL.

6. *Overlay* Hari Libur (Siang – Malam)

Pada hari libur aktivitas dominan yang terjadi ialah makan, berjualan (PKL statik, semi-statik dan *mobile*), berjalan, dan parkir (kendaraan roda dua). Secara umum intensitas aktivitas pada hari libur lebih ramai dibandingkan pada hari kerja atau intensitasnya tergolong tinggi. Pemanfaatan ruang yang tumpang tindih terjadi pada *pedestrian way* dan area parkir di dalam sentra PKL yang cenderung tercampur antara area pejalan, PKL serta parkir kendaraan roda dua yang dapat memenuhi area kosong di tengah dan cenderung menutupi jalur sirkulasi di sekitarnya, dikarenakan kurang adanya pengaturan/penataan ruang di area tersebut.



Gambar 4.203 Overlay Hari Libur *Placed Centered Mapping* Sentra PKL

a. Aktivitas makan dan berjualan (PKL statik)

Aktivitas jual-beli pada hari libur intensitasnya sedang-tinggi, sangat ramai pada malam hari. Area sentra PKL dipenuhi aktivitas jual-beli yang ada.

b. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/mobile)

Aktivitas berjualan pada hari libur secara umum lebih banyak terlihat pada hari libur, terlebih pada malam hari. PKL semi-statik yang ada memanfaatkan lebih banyak ruang kosong di sepanjang tepi *pedestrian way* sentra PKL, dibandingkan hari kerja.

c. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan pada hari libur intensitasnya sedang-tinggi, di mana lebih ramainya pengunjung yang datang menyebabkan pemanfaatan ruang sirkulasi di sekitar sentra PKL membentuk pola *cluster*, jika dibandingkan dengan pada hari kerja yang lebih teratur polanya, cenderung membentuk pola linier di sepanjang *pedestrian way*. Hal tersebut dikarenakan selain padatnya pengunjung di hari libur, *pedestrian way* sebagai jalur pejalan juga banyak digunakan PKL semi-statik menggelar lapak.

d. Aktivitas parkir

Aktivitas parkir kendaraan roda dua intensitasnya sedang-tinggi, semakin padat pada malam hari. Pemanfaatan ruang parkir sama seperti pada hari kerja, namun pada hari libur karena kondisinya yang bisa padat, maka ruang untuk parkir cenderung menutupi sebagian area sirkulasi pejalan di sekitar area parkir dan tenda-tenda warung, terlebih lagi jalur sirkulasi pejalan dan area parkir tidak memiliki batas area yang jelas, sehingga pada hari libur yang padat penggunaannya menjadi tidak teratur.

7. Kesimpulan Pola Aktivitas Zona H: Sentra PKL



Gambar 4.204 Overlay Placed Centered Mapping Sentra PKL

a. Aktivitas makan

Secara umum aktivitas makan di area sentra PKL tersebar di sejumlah tenda warung yang ada. Persebaran aktivitas yang cenderung membentuk pola linier-cluster tersebut mengikuti pola penataan perabot pada masing-masing warung PKL (statik). Pola aktivitas yang demikian juga cenderung tidak memiliki orientasi (arah hadap) ke arah tertentu, masing-masing warung memiliki orientasinya sendiri-sendiri (tidak ada kesatuan), sehingga penataannya yang acak terkesan kurang teratur dalam hal penataan area tersebut.

b. Aktivitas berjalan

Secara umum aktivitas berjalan di area sentra PKL membentuk pola linier-*cluster*. Pola linier terbentuk dari persebaran dan pola pergerakan aktivitas berjalan di jalur sirkulasi/*pedestrian ways*. Sedangkan pola *cluster* terbentuk dari persebaran dan pola pergerakan aktivitas berjalan di dalam area sentra PKL yang cenderung acak arahnya, tergantung dari masing-masing arah atau tujuan pelaku aktivitas tersebut. Pelaku aktivitas yang berjalan di area ini memiliki beberapa kemungkinan yaitu:

- 1) pelaku aktivitas merupakan keluarga atau seseorang yang datang bersama teman/pasangan yang sedang berjalan di sekitar sentra PKL untuk kepentingan aktivitas makan/membeli sesuatu (makanan/barang)
- 2) pelaku aktivitas yang berjalan dari/menuju tempat parkir dekat sentra PKL hanya sekedar melewati area sentra PKL dari/menuju Taman Bungkul
- 3) pelaku aktivitas yang berjalan di area ini merupakan seseorang/beberapa orang yang memiliki kepentingan aksesibilitas dari/menuju area makam Mbah Bungkul.

Selain dikarenakan faktor kepentingan masing-masing pelaku aktivitas, faktor lain yang mempengaruhi pola aktivitas dan pergerakan yang membentuk pola *cluster* ialah faktor aksesibilitas dan pencapaian menuju area ini yang bisa diakses hampir dari segala arah, dan pengunjung yang datang menuju area ini tidak selalu berasal dari satu arah yang bisa menjadi titik utama *entrance* area tersebut. Pengunjung yang hanya melewati area ini rata-rata karena menjadikan area di sekitar sentra PKL sebagai lokasi parkir kendaraan mereka, yang selanjutnya masuk ke area taman melewati sentra PKL.

c. Aktivitas berjualan (PKL statik)

Aktivitas berjualan oleh PKL statik dilakukan di tenda warung masing-masing. Mayoritas PKL statik yang menempati tenda-tenda tetap tersebut menjual makanan dan/atau minuman dengan menyediakan perabot berupa bangku dan meja untuk makan di tempat. Pola aktivitas oleh PKL statik yang ada membentuk pola linier-*cluster*, di mana pola linier terbentuk dari susunan beberapa tenda dan perabot PKL yang saling bersebelahan dan membentuk satu deretan. Sedangkan pola *cluster* (acak) terbentuk dari kumpulan beberapa deret PKL yang berpola linier cenderung tersusun acak, karena masing-masing tenda PKL memiliki orientasi dan pola pemanfaatan ruangnya sendiri-sendiri sesuai dengan kondisi lokasi lapak mereka (yang dijelaskan pada sub-bab berikutnya yaitu pola pemanfaatan ruang).

d. Aktivitas berjualan (PKL semi-statik/*mobile*)

Aktivitas berjualan oleh PKL semi-statik/*mobile* dilakukan di luar area sentra PKL. Biasanya PKL yang berjualan di area tersebut menempati *pedestrian way* yang ada di sekitar area sentra PKL tersebut. PKL semi-statik yang berada di area ini bisa merupakan pedagang pangan atau non-pangan. PKL yang ada biasanya tidak hanya menjual makanan/minuman (barang pangan), namun juga barang non-pangan seperti peralatan rumah tangga, mainan, dan aksesoris pakaian serta *gadget* juga dapat ditemui di area ini. Makanan dan minuman yang dijual biasanya menggunakan sepeda atau gerobak yang kemudian berhenti di satu titik dekat area sentra PKL, atau menggunakan meja *portable* yang diletakkan di sekitar area sentra PKL untuk kepentingan aktivitas berjualan. Pola aktivitas berjualan oleh PKL semi-statik/*mobile* secara keseluruhan ialah membentuk pola linier.

e. Aktivitas parkir

Pola aktivitas parkir yang terjadi secara umum membentuk pola linier. Aktivitas parkir di area sentra PKL terjadi dikarenakan dua kemungkinan yaitu:

- 1) Pelaku aktivitas memarkir kendaraan roda duanya di area tersebut agar lebih dekat dengan tempat tujuan, biasanya merupakan pengunjung yang mempunyai tujuan utama ke warung yang berada di sentra PKL atau bisa juga ke area makam Mbah Bungkul.
- 2) Pelaku aktivitas memarkir kendaraan di area tersebut karena tempat parkir di tepi jalan sekeliling Taman Bungkul telah penuh (pada waktu padat pengunjung).

4.6.2 Pola aktivitas di sekitar Taman Bungkul

Pembagian zona pengamatan pola aktivitas juga mengambil tiga penggal jalan lingkungan di sekitar Taman Bungkul serta sebagian badan jalan raya Darmo yang tidak lepas dari aktivitas ruang publik di Taman Bungkul itu sendiri. Batas zona pengamatan pada jalan lingkungan yang ada meliputi seluruh elemen jalan, yang dimulai dari *pedestrian way* Taman Bungkul, badan jalan utama sampai batas akhir pada tembok/pagar yang menjadi pembatas antara area koridor jalan dengan area bangunan. Pengamatan pola aktivitas di sekitar Taman Bungkul hampir sama seperti pada pengamatan pola aktivitas di Taman Bungkul.